



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 ARJASA**

SKRIPSI

Oleh
Arti Permata Sari
NIM 140210302063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 ARJASA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Arti Permata Sari
NIM 140210302063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orangtua ku Bapak Endin Holidin dan Almh. Enton Patonah yang telah membesarkanku, percaya pada mimpi ku dan mengiringi setiap langkah ku dengan usaha dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini;
2. Kakak-kakakku tercinta Eka Ninawati, Asep Kurniawan, Ade Agus Rayagi, dan Ardi Permata Dani yang telah memberikan semangat dan dukungan secara moril maupun materil untuk bisa menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak/Ibu Guru sejak Taman Kanak-kanak hingga SMK serta Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Sejarah yang telah membimbing, mendidik dan membekali ilmu pengetahuan dengan penuh kasih sayang, kesabaran serta keikhlasan;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unversitas Jember

MOTTO

“Karakter adalah watak, perilaku dan budi pekerti yang menjadi ruh dalam pendidikan” (Kemendikbud)¹



¹ Kemendikbud. 2016. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Tim Penasehat Penguatan Pendidikan Karakter

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Arti Permata Sari

NIM : 140210302063

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa” benar-benar hasil karya sendiri kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 April 2018

Yang menyatakan,

Arti Permata Sari
NIM 140210302063

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 ARJASA**



Oleh
Arti Permata Sari
NIM 140210302063

Pembimbing:

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

Pembimbing 2 : Dr. Nurul Umamah, M. Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu
tanggal : 25 April 2018
tempat : Ruang Sidang Gd. 1 FKIP UNEJ

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.
NIP 196006121987021001

Dr. Nurul Umamah, M.Pd.
NIP 196902041993032008

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sumardi, M.Hum.
NIP 196005181989021001

Drs. Sumarno, M.Pd.
NIP 760017263

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 196808021993031004

RINGKASAN

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 ARJASA; Arti Permata Sari, 140210302063; 2018; xvii+199 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembelajaran sejarah mempunyai arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban manusia yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta terhadap tanah air. Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah menurunnya nilai-nilai karakter generasi bangsa, diantaranya perkelahian antar pelajar, narkoba, plagiarisme, dll. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian tujuan pembelajaran sejarah dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah di lapangan. Perlu adanya kajian mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran sejarah dalam membentuk karakter peserta didik, terlebih lagi dengan kurikulum yang saat ini digunakan yakni kurikulum 2013 dan perintah Presiden tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada setiap mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, dilakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran yang terbagi dalam tiga tahapan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: (1) bagaimanakah perencanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Ajasa?; (2) bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Ajasa?; (3) bagaimanakah proses evaluasi pada mata pelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Ajasa? Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengkaji secara mendalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran sejarah

berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa; (2) mengkaji secara mendalam pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa; (3) mengkaji secara mendalam proses evaluasi pada mata pelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran yang disusun pendidik telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter utama yang meliputi religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran terdapat pada komponen tujuan pembelajaran sejarah, indikator pencapaian kompetensi, metode pembelajaran, skenario pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang tercantum secara implisit maupun eksplisit; (2) pada pelaksanaan pembelajaran sejarah, pendidik melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik mulai dari karakter religius hingga gotong royong yang tercantum pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup; (3) evaluasi pembelajaran yang digunakan mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik yang terdiri dari penilaian pengetahuan melalui tes lisan maupun tertulis, penilaian sikap untuk menilai karakter peserta didik selama proses pembelajaran sejarah dan penilaian keterampilan untuk menilai kreativitas peserta didik.

Kesimpulan hasil penelitian yakni: (1) pada perencanaan pembelajaran yang disusun oleh pendidik berdasarkan kurikulum 2013 telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara implisit dalam RPP; (2) pelaksanaan pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh pendidik menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik dalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup; (3) evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik telah dicantumkan dan dilaksanakan selama proses pembelajaran sejarah berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar pendidik lebih baik lagi dalam menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran, agar nilai-nilai karakter yang ada pada tujuan pembelajaran sejarah dapat tersampaikan dengan baik.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Sumardi, M.Hum., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan dosen penguji I yang telah memberikan saran dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
4. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan hingga terselesainya skripsi ini;
5. Dr. Nurul Umamah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sumarno, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
7. Drs. Kayan Swastika, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan;
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan;
9. Bapak Muhammad Surur, S.Pd., selaku pendidik mata pelajaran sejarah kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Arjasa yang telah bersedia memberikan waktu

untuk melakukan penelitian dan seluruh peserta didik kelas X IPS 2 yang telah bekerjasama dalam penelitian ini;

10. Kedua orang tuaku Endin Holidin dan Alm. Enton Patonah, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang tak pernah lelah;
11. Kakak-kakakku Eka Ninawati, Asep Kurniawan, Ade Agus Rayagi, dan Ardi Permata Dani yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil;
12. Teman-teman seperjuangan, Muhammad Hafid Afandi, Akhirul Ariyanto, Ahmad Muhammad Mutafiq, Moh. Yusuf Randi, Bahrul Ulum, Fernanda Prasky Hartono, Eka Setyorini, dan Ike Yuliana, teman-teman angkatan 2014 dan teman-teman KKMT SMP Negeri 8 Jember Tahun 2017 yang telah memberikan dukungan serta semangat di masa perkuliahan;
13. Semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 25 April 2018

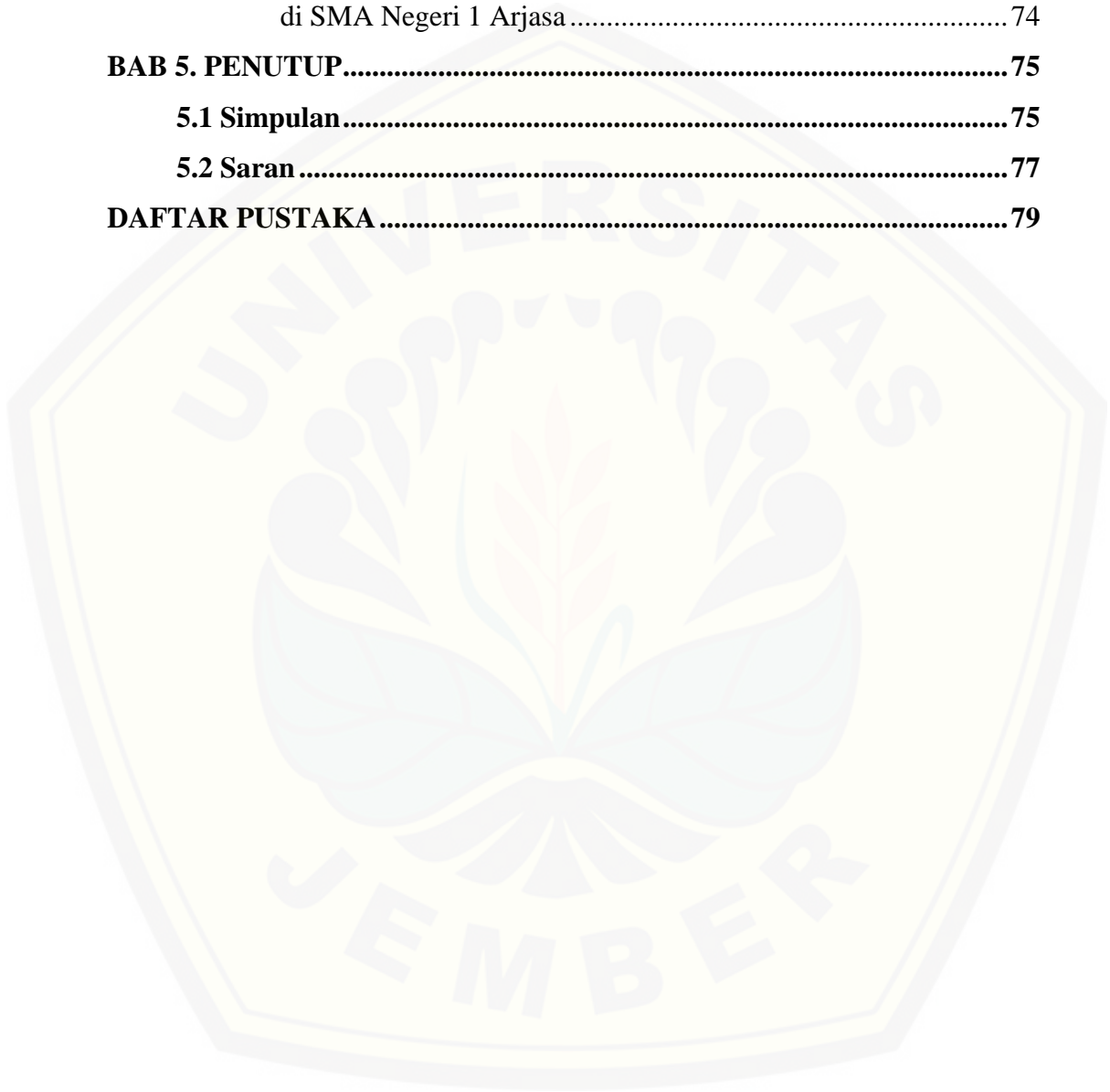
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Penelitian	8
2.2 Pembelajaran Sejarah	8
2.2.1 Karakteristik Pembelajaran Sejarah dalam Membentuk Nilai Karakter.....	11
2.2.2 Tujuan Pembelajaran Sejarah dalam membentuk Nilai Karakter	12
2.3 Pendidikan Karakter	16
2.3.1 Indikator dalam Pendidikan Karakter	19

2.4 Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Internalisasi Nilai-nilai Karakter.....	22
2.5 Penelitian terdahulu	31
2.6 Kerangka Berfikir	34
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Setting Penelitian	38
3.3 Definisi Operasional	39
3.4 Objek Penelitian	40
3.5 Metode Pengumpulan Data	40
3.5.1 Metode Wawancara	41
3.5.2 Metode Observasi	42
3.5.3 Metode Dokumentasi.....	42
3.6 Analisis Data	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Deskripsi Subjek Penelitian.....	46
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa.....	48
4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa.....	60
4.2.3 Evaluasi Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik..	65
4.3 Pembahasan	67
4.3.1 Perencanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa.....	68
4.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan	

Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa	73
4.3.3 Evaluasi Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa	74
BAB 5. PENUTUP	75
5.1 Simpulan	75
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

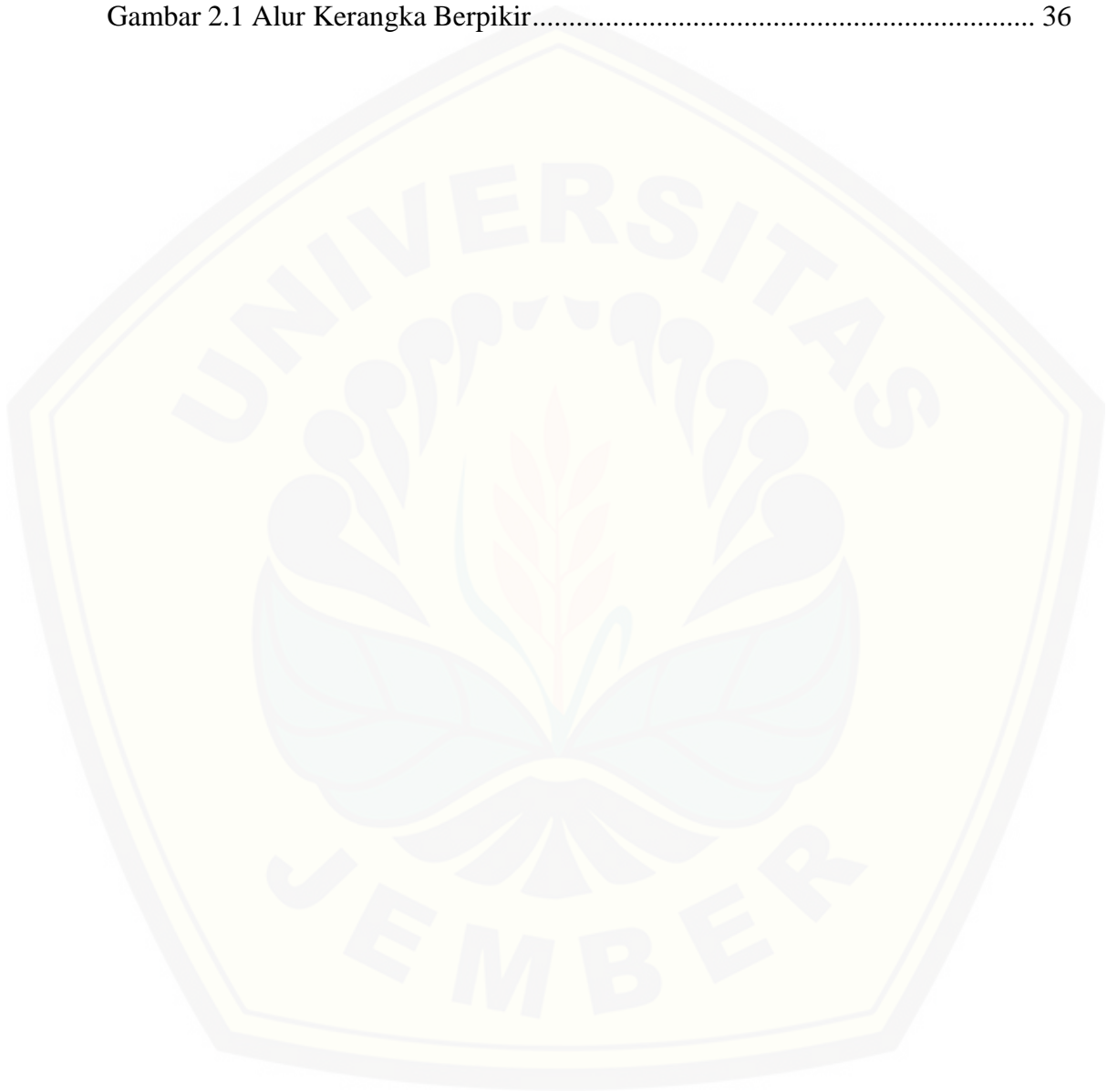


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Esensi Nilai Karakter menurut Kemendikbud	19
Tabel 2.2 Esensi Pendidikan Karakter menurut Lickona.....	20
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pendidik dan Peserta Didik	41
Tabel 4.1 Hasil Telaah Kesesuaian Komponen Tujuan Pembelajaran	51
Tabel 4.2 Hasil Analisis Integrasi Nilai Karakter pada Tujuan Pembelajaran .	52
Tabel 4.3 Hasil Telaah Kesesuaian Indikator Pencapaian Kompetensi	53
Tabel 4.4 Hasil Analisis Integrasi Nilai Karakter pada Indikator Pencapaian Kompetensi	54
Tabel 4.5 Hasil Telaah Kesesuaian Metode Pembelajaran	56
Tabel 4.6 Hasil Telaah Kesesuaian Skenario Pembelajaran	58
Tabel 4.7 Hasil Telaah Penilaian pembelajaran	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Wawancara Pendidik sejarah kelas X IPS 2	61
Tabel 4.9 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah dalam Pembentukan Karakter Peserta didik	61
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pelaksanaan Pembelajaran	64
Tabel 4.11 Bentuk Penilaian dalam Kurikulum 2013.....	65
Tabel 4.12 Hasil Analisis Evaluasi Pembelajaran	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	84
Lampiran B. Indikator Nilai Karakter	85
Lampiran C. Panduan Wawancara Pendidik Sejarah	88
Lampiran D. Panduan Wawancara Peserta didik kelas X IPS	90
Lampiran E. Hasil Wawancara Pendidik Mata Pelajaran Sejarah	91
Lampiran F. Hasil Wawancara Peserta Didik	95
Lampiran G. Panduan Observasi Peserta Didik	147
Lampiran H. Hasil Observasi Peserta Didik	149
Lampiran I. Pedoman Observasi Pendidik dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran	151
Lampiran J. Hasil Observasi Pendidik dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran	153
Lampiran K. Instrumen Penilaian RPP Pendidik Mata Pelajaran Sejarah	156
Lampiran L. Hasil Penilaian RPP Pendidik Mata Pelajaran Sejarah	168
Lampiran M. Instrumen Penilaian Evaluasi Belajar	180
Lampiran N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	181
Lampiran O. Daftar Nama Peserta Didik Kelas X IPS 2	202
Lampiran P. Capaian Nilai Karakter Peserta Didik	203
Lampiran Q. Surat Keterangan	209

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab Ini berisi tentang beberapa hal yang berkaitan dengan pendahuluan, antara lain: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran sejarah memiliki peran dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai budaya terhadap peserta didik (Amiruddin, 2016:2; Kurniawan, 2013:39). Pembelajaran sejarah juga mempunyai arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Aman, 2011:57). Menurut Hasan (2010:3) peserta didik akan belajar mengenal bangsa dan dirinya melalui pendidikan sejarah. Berdasarkan hal tersebut sejarah menjadi salah satu mata pelajaran yang berpengaruh terhadap pembangunan karakter bangsa karena mampu menguraikan cerita kolektif dari suatu komunitas atau masyarakat yang menjadi salah satu aspek dalam membentuk kepribadian nasional.

Permasalahan karakter yang saat ini dihadapi oleh bangsa dan negara yaitu: (1) terjadinya disorientasi dalam implementasi nilai-nilai pancasila; (2) bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (3) memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai bangsa; (4) adanya disintegrasi bangsa; (5) melemahnya kemandirian bangsa (Kemendiknas, 2011:7). Permasalahan karakter tersebut menjadi salah satu persoalan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan (Dardiri, 2015:2). Pendidikan dinilai gagal dalam membangun karakter manusia yang cerdas dan bermoral (Widya, Natajaya, 2014:2). Fakta di lapangan menunjukkan adanya perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, plagiarisme, kecurangan dalam ujian dan gejolak masyarakat (Kemendikbud, 2014:5; Wening, 2012:55). Hal tersebut menjadi bukti bahwa pendidikan belum mengambil perannya dalam memperbaiki karakter peserta didik.

Permasalahan karakter harus diperbaiki berdasarkan beberapa alasan berikut: (1) banyaknya generasi muda saling melukai karena lemahnya kesadaran pada nilai-nilai moral, hal tersebut dapat dilihat dari tingginya angka tawuran di Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik tingkat SMP maupun SMA telah banyak menelan korban jiwa; (2) memberikan nilai-nilai moral pada generasi muda merupakan salah satu fungsi peradaban yang paling utama, nilai-nilai moral tersebut diberikan untuk mencegah tindakan-tindakan para generasi muda yang amoral; (3) peran sekolah sebagai pendidik karakter menjadi semakin penting ketika banyak anak-anak memperoleh sedikit pengajaran moral dari orang tua, lemahnya pengawasan orangtua terhadap peserta didik mengakibatkan kurangnya perhatian yang didapat oleh peserta didik sehingga berdampak pada karakter mereka; (4) masih adanya nilai-nilai moral yang secara universal masih diterima seperti perhatian, kepercayaan, rasa hormat, dan tanggungjawab; (5) demokrasi memiliki kebutuhan khusus untuk pendidikan moral karena demokrasi merupakan peraturan dari, dan, untuk masyarakat; (6) tidak ada sesuatu sebagai pendidikan bebas nilai. Sekolah mengajarkan pendidikan bebas nilai; (7) komitmen pada pendidikan karakter penting manakala kita mau dan terus menjadi guru yang baik ; dan (8) pendidikan karakter yang efektif membuat sekolah lebih beradab, peduli pada masyarakat, dan mengacu pada performansi akademik yang meningkat (Lickona, 1991). Berdasarkan permasalahan tersebut, menunjukkan bahwa permasalahan karakter menjadi hal yang sangat penting untuk segera diselesaikan.

Pembentukan karakter terhadap peserta didik menjadi hal yang penting dan mendesak untuk segera direalisasikan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang lebih baik, yaitu masyarakat yang dapat menghadapi tantangan regional dan global (Sirajuddin, 2016:1). Selain itu, dalam rangka mencapai fungsi pendidikan nasional yakni mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003). Maka sumber daya Manusia yang berkualitas harus memiliki karakter yang baik agar dapat mencapai fungsi pendidikan nasional dan diperhitungkan di dunia internasional maupun regional.

Pendidikan merupakan salah satu strategi dasar dalam membangun karakter bangsa (Kemendiknas 2011:6; Kaimuddin, 2014:1). Penelitian yang dilakukan oleh Rokhman, Syaifudin & Yuliati (2014) dengan judul “*Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesia Golden Years)*” memaparkan bahwa pendidikan merupakan media terbaik untuk membangun bangsa menjadi bangsa yang hebat di semua sektor. Lembaga pendidikan menjadi sarana strategis bagi pembentukan karakter bangsa karena memiliki struktur, sistem dan perangkat yang tersebar di seluruh Indonesia dari daerah sampai pusat (Kemendikbud, 2017:8). Melalui pendidikan, potensi manusia akan tumbuh berkembang menjadi insan dengan pola pikiran yang tertata, termanifestasikan melalui sikap dan tingkah laku. Pendidikan memfasilitasi manusia menjadi dewasa, bertanggung jawab, jujur, beradab dan berkarakter. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai upaya strategis, media atau pintu utama dan pertama dalam membangun kepribadian atau karakter manusia.

Pembentukan karakter terhadap peserta didik melalui pendidikan, bisa didapat melalui seluruh mata pelajaran sebab saat ini kurikulum 2013 telah mewajibkan adanya Penguatan Pendidikan Karakter, sehingga setiap mata pelajaran harus memuat PPK (Kemendikbud, 2017:5). Salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk karakter peserta didik adalah pembelajaran sejarah (Afandi, 2011:88; Amiruddin, 2016:5; Idris, 2014:2-3; Kurniawan, 2013:36). Pembelajaran sejarah yang dilakukan di sekolah terbukti mampu memberikan inspirasi dan pembelajaran sikap serta moral. Terdapat hubungan yang erat antara sejarah dengan pendidikan karakter. Kesadaran sejarah akan membawa seseorang mengenal diri sebagai bangsa dan memahami kehidupan bangsa. Sehingga pembelajaran sejarah memiliki peran strategis dalam upaya memperbaiki krisis multi dimensi yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

Sejarah dalam perspektif pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan (Amiruddin, 2016:193; Pamungkasari & Probandari, 2012:4). Melalui pendidikan sejarah peserta didik akan belajar mengenal bangsa dan dirinya (Hasan, 2010:3). Karakter dan

wawasan kebangsaan yang dibangun oleh individu dapat diperoleh melalui pendidikan sejarah guna mengembangkan potensi peserta didik untuk mengenal nilai-nilai bangsa yang terus bertahan, berubah, dan menjadi milik bangsa masa kini. Sehingga pembelajaran sejarah memiliki urgensi yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik terkait dengan perannya dalam membentuk karakter generasi muda.

Beberapa penelitian menunjukkan pembelajaran sejarah dapat membangun karakter peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Pramudya, dkk (2015) dalam jurnalnya yang berjudul *implementasi pembelajaran sejarah terintegrasi nilai-nilai nasionalisme dengan model pembelajaran kooperative untuk meningkatkan karakter dan minat belajar peserta didik kelas XI IIS 1 SMA Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015* menunjukkan pengintegrasian nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran sejarah dengan model kooperatif learning dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan karakter peserta didik. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Amiruddin (2016) dengan judul *Peran Pendidikan Sejarah dalam membangun karakter bangsa*. Hasil penelitian ini memaparkan cita-cita suatu masyarakat dapat terwujud ditentukan oleh generasi penerus bangsa yang mampu memahami sejarah masyarakat atau bangsanya. Bangsa yang sadar akan sejarahnya akan menumbuhkan jiwa-jiwa yang menjunjung tinggi nilai dan norma yang menjadikan bangsa ini memiliki harkat, martabat dengan karakter bangsa yang luhur.

Penelitian menunjukkan adanya beberapa masalah terkait dengan proses pembelajaran sejarah di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Idris (2014) dengan judul *upaya guru sejarah dalam meniyasati tuntutan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Palembang* menunjukkan bahwasannya terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran sejarah yaitu, (1) kendala dalam sumber belajar; (2) ketersediaan sarana dan prasarana; (3) keterbatasan sumber bacaan sejarah; (4) tidak terampilnya guru sejarah dalam menggunakan media pembelajaran. Permasalahan tersebut menjadikan proses pembelajaran sejarah menjadi terkendala sehingga hasil yang diharapkan dalam pembentukan karakter tidak maksimal.

Praktik-praktik pembelajaran sejarah di sekolah sering terkesan bahwa pelajaran sejarah tidak menarik dan membosankan (Zahro, 2015). Permasalahan lain juga nampak dari kemampuan pendidik dalam merumuskan desain pembelajaran, salah satunya yakni tujuan pembelajaran. Tidak semua pendidik mampu memahami prosedur perumusan tujuan baik proses untuk analisis peserta didik, analisis instruksional, maupun proses perumusan performansi yang diharapkan (Umamah: 2014:173). Praktik-praktik pembelajaran sejarah yang membosankan akan dapat diantisipasi jika pendidik mampu merumuskan desain pembelajaran yang baik. Terlebih lagi dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang dirumuskan dalam RPP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran sejarah pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2017 di SMA Negeri 1 Arjasa, pembelajaran sejarah masih dirasa kurang berhasil dengan baik dalam perannya sebagai pembentuk karakter peserta didik. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran sejarah berlangsung. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi: (1) model dan metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik karena menggunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan; (2) minat peserta didik dalam belajar sejarah sangat rendah; (3) ketersediaan sarana prasarana yang menunjang dalam pembelajaran sejarah sangat minim; (4) sering berubahnya kurikulum; (5) hasil belajar sejarah peserta didik 75% belum tuntas, sehingga ketuntasan belajar sejarah dengan hasil diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 80 hanya 25%.

Pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di SMAN 1 Arjasa dapat diketahui oleh peneliti pada saat melakukan kegiatan observasi awal yakni mengikuti proses pembelajaran sejarah secara langsung di kelas. Hasilnya terdapat 36 peserta didik kelas X IPS 2 dengan latar belakang yang berbeda, sehingga karakternya pun berbeda. Peserta didik belum terlibat aktif ketika mengikuti pembelajaran sejarah, karena selama pembelajaran sejarah berlangsung pendidik cenderung menggunakan metode ceramah dan berakhir dengan penugasan tentang materi pembelajaran sejarah. Peserta didik sedikit yang berani bertanya tentang materi pembelajaran. Akibatnya peserta didik terlihat bosan dan jenuh sehingga

tidak mendengarkan penjelasan oleh pendidik. Berkaitan dengan nilai karakter yang ditampakkan selama proses pembelajaran, nilai karakter yang sudah tampak adalah nilai religius, cinta tanah air, sikap disiplin, tanggung jawab, dan berani. Nilai karakter peserta didik yang masih rendah adalah karakter berani, terlihat dari hanya 10% peserta didik yang mampu berbicara mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Arjasa masih cenderung menggunakan pendekatan lama yaitu *teacher centered* atau dalam kata lain berpusat pada pendidik. Model yang digunakan dalam pendekatan *teacher centered* kebanyakan adalah ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Hal tersebut dirasa kurang optimal mengingat SMA Negeri 1 Arjasa merupakan sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013 sehingga pendekatan dalam pembelajaran harusnya berupa pendekatan saintifik dengan model-model yang cocok untuk dikembangkan dalam kurikulum 2013 yang lebih mengutamakan dalam penguatan karakter. Peneliti dalam hal ini bermaksud untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Arjasa dalam membentuk karakter peserta didik dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam membentuk karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa?
- 2) bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa?
- 3) bagaimanakah proses evaluasi pada mata pelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) untuk mengkaji secara mendalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa;
- 2) untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa;
- 3) untuk mengkaji secara mendalam proses evaluasi pada mata pelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang hendak dilakukan peneliti terkait dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Arjasa sebagai berikut:

- 1) bagi guru/calon guru: dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sejarah yang lebih berkualitas dan mencapai tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik;
- 2) bagi peserta didik: dapat memberikan motivasi dalam belajar sejarah dan meningkatkan hasil belajar serta karakter peserta didik;
- 3) peneliti: sebagai masukan dan tambahan wawasan dalam menambah serta mengembangkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian;
- 4) bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan: sebagai referensi dalam kegiatan penelitian dan sumbangan pemikiran bagi peningkatan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Arjasa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi tentang beberapa pendapat ahli yang terkait dengan judul penelitian, meliputi: (1) landasan penelitian; (2) pembelajaran sejarah; (3) pendidikan karakter; (4) pelaksanaan pembelajaran sejarah; (5) penelitian terdahulu; dan (6) kerangka berpikir.

2.1 Landasan Penelitian

Deskripsi penelitian ini mengacu pada standar proses pendidikan dasar dan menengah menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang didalamnya berisi tentang proses pelaksanaan pembelajaran mulai dari Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, hingga Evaluasi dan juga diperkuat oleh teori-teori yang menunjang dalam penelitian ini.

2.2 Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 telah dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, keterampilan secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan (Kemendikbud, 2014:iii). Dalam kurikulum 2013, semua mata pelajaran telah dirancang untuk mengacu pada rumusan tersebut.

Pembelajaran sejarah sebagai salah satu mata pelajaran, pada kurikulum 2013 menjadi pelajaran yang penting khususnya bagi Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA-sederajat). Mata pelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 dibagi menjadi mata pelajaran kelompok A (Wajib) yang berarti bahwa mata pelajaran tersebut harus diambil oleh seluruh jenis sekolah dan kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial, bahasa dan menjadi mata pelajaran lintas minat (Ulhaq, dkk. 2017:2). Pada kurikulum 2013, sejarah dibagi menjadi sejarah indonesia atau yang lebih dikenal dengan sejarah wajib karena diberikan pada seluruh peserta didik dan sejarah yang hanya diberikan kepada peserta didik yang berada pada jurusan IPS.

Mata pelajaran sejarah menjadi pembelajaran yang lebih ditekankan terkait dengan fungsinya dalam pembangunan sebuah bangsa. Sehingga nilai-nilai yang ada dalam sejarah akan dapat membentuk karakter peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah.

Mata pelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 memuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Terdapat empat kompetensi yang dikembangkan dalam kurikulum 2013, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual; (2) kompetensi sikap sosial; (3) pengetahuan; dan (4) keterampilan (Permendikbud No. 24, 2016:51). Kompetensi-kompetensi tersebut akan dicapai melalui proses pembelajaran. Sikap spiritual berupa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, sikap sosial berupa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas permasalahan yang terjadi. Kedua kompetensi tersebut mencerminkan nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Kompetensi pengetahuan meliputi memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, dan peradabanterkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi keterampilan meliputi mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Pembelajaran sejarah adalah gabungan antara aktivitas belajar dan mengajar yang mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang berhubungan dengan masa kini dan masa yang akan datang (Widja, 1989:23). Isjoni (2007:56) mengemukakan bahwasannya pembelajaran sejarah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari masa lalu, sehingga mereka dapat bersikap,

bertindak dan bertingkah laku dengan perspektif kebijaksanaan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui pembelajaran sejarah struktur kognitif peserta didik dibangun untuk mampu mempelajari sejarah di masa lalu dan menerapkannya di masa depan.

Penerapan pembelajaran sejarah didalamnya terdapat beberapa indikator yang dikemukakan oleh Suryo dalam Aman (2011:62) yaitu: (1) Pembelajaran sejarah memiliki tujuan, substansi, dan sasaran pada segi-segi yang bersifat normatif; (2) nilai dan makna sejarah diarahkan pada kepentingan tujuan pendidikan daripada akademik; (3) aplikasi pembelajaran sejarah bersifat pragmatik, sehingga dimensi dan substansi dipilih dan substansi dipilih dan disesuaikan dengan tujuan, makna, dan nilai pendidikan yang hendak dicapai yakni sesuai dengan tujuan pendidikan; (4) pembelajaran sejarah bersifat normatif harus relevan dengan rumusan tujuan pendidikan nasional; (5) pembelajaran sejarah harus memuat unsur pokok berupa *Instruction, intellectual training*, dan pembelajaran moral bangsa dan *civil society* yang demokratis dan bertanggungjawab pada masa depan bangsa; (6) pembelajaran sejarah tidak hanya menyajikan pengetahuan berupa fakta pengalaman kolektif dari masa lampau, tetapi harus memberikan latihan berpikir kritis dalam memetik makna dan nilai dari peristiwa sejarah yang dipelajari; (7) interpretasi sejarah merupakan latihan berpikir secara intelektual kepada para peserta didik (*Learning process* dan *reasoning*) dalam pembelajaran sejarah; (8) pembelajaran sejarah berorientasi pada *humanistic* dan *verstehn (understanding)*, *meaning, historical consciouness* bukan sekedar pengetahuan kognitif dari pengetahuan (*knowledge*) dari bahan ajar; (9) nilai dan makna peristiwa kemanusiaan sebagai nilai-nilai universal disamping nilai partikular; (10) *Virtue, religiusitas*, dan keluhuran, kemanusiaan universal, dan nilai-nilai patriotisme, nasionalisme, dan kewarganegaraan, serta nilai-nilai demokratis yang berwawasan nasional, penting dalam penyajian pembelajaran sejarah; (11) pembelajaran sejarah tidak saja mendasari pembentukan kecerdasan atau intelektualitas, tetapi pembentukan martabat manusia yang tinggi; (12) relevansi pembelajaran sejarah dengan orientasi pembangunan nasional berwawasan kemanusiaan dan kebudayaan. Melalui

indikator tersebut dapat diketahui bahwasannya pembelajaran sejarah sangat penting untuk diajarkan dalam rangka meningkatkan wawasan pengetahuan mengetahui masa silam dan diaplikasikan di kehidupan saat ini.

Pembelajaran sejarah pada kurikulum 2013 lebih mendapatkan banyak waktu dibandingkan pada kurikulum sebelumnya. Pembelajaran sejarah juga memiliki karakteristik, tujuan dan manfaat yang semakin memperkuat pentingnya pelajaran sejarah untuk dipelajari terutama sebagai perannya dalam membentuk karakter peserta didik yang sangat ditekankan pada kurikulum 2013. Adapun karakteristik dan tujuan pembelajaran sejarah akan dijabarkan di bawah ini.

2.2.1 Karakteristik Pembelajaran Sejarah dalam Membentuk Nilai Karakter

Pembelajaran sejarah sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik baik dari jenjang Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Melalui pembelajaran sejarah maka karakter peserta didik dalam hal wawasan kebangsaan dan cinta tanah air dapat ditingkatkan. Setiap disiplin ilmu memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Karakteristik inilah yang nantinya akan menjadi ciri khas dari suatu disiplin ilmu. Karakteristik dalam pembelajaran sejarah menurut Khochar (2008:5-6) adalah sebagai berikut:

1) Sejarah mengkaji manusia dalam ruang lingkup

Sejarah dipelajari karena mengkaji tentang manusia dan berdampak pada kehidupannya baik dalam bidang politik, sosial, budaya, ekonomi dan berbagai bidang lainnya.

2) Sejarah menjelaskan masa kini

Sejarah dapat menjelaskan masa kini, dikarenakan masa kini merupakan hasil sebab dan akibat atas beberapa peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu.

3) Sejarah merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangan ke masa depan

Peristiwa yang terjadi di masa lampau memiliki hubungan dengan peristiwa di masa kini didasarkan atas beberapa peristiwa yang telah diseleksi secara signifikan serta diukur relevansinya.

- 4) Sejarah merupakan cerita tentang perkembangan kesadaran manusia, baik dalam aspek individual maupun kolektif
Sejarah mempelajari peristiwa dalam kehidupan manusia yang terjadi baik secara individual maupun kolektif.
- 5) Kontinuitas dan keterkaitan merupakan hal yang penting dalam sejarah
Sejarah mempelajari peristiwa yang berkaitan dengan masa lalu dan masa kini, yang terjadi sekarang dan yang akan terjadi di masa depan dan seterusnya.

Karakteristik pembelajaran sejarah yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan ciri dari sebuah mata pelajaran yang mampu membentuk karakter peserta didik. Hal tersebut dapat diidentifikasi bahwa sejarah mempelajari mengenai manusia dan masa lampau. Berdasarkan karakteristik tersebut pembelajaran sejarah memiliki manfaat dan kegunaannya antara lain: (1) bersifat edukatif, pembelajaran sejarah membawa kebijaksanaan dan kearifan; (2) inspiratif, memberi ilham; (3) instruktif, membantu kegiatan menyampaikan pengetahuan atau keterampilan, (4) rekreatif, memberikan kesenangan estetis berupa kisah-kisah nyata yang dialami manusia (Ismaun, 2005). Karakteristik dan manfaat itulah yang akan membentuk nilai-nilai karakter pada peserta didik.

2.2.2 Tujuan Pembelajaran Sejarah dalam membentuk Nilai Karakter

Pembelajaran sejarah menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk karakter peserta didik. Beberapa alasan yang membuat pembelajaran sejarah dapat membentuk karakter peserta didik dapat dilihat melalui karakteristik dan tujuan pembelajaran sejarah. Berikut ini akan dipaparkan tujuan pembelajaran sejarah menurut beberapa ahli yang menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dapat membentuk karakter peserta didik.

1. Tujuan pembelajaran sejarah menurut Siswoyo dalam Hugiono & Poerwantana (1987:7), tujuan pembelajaran sejarah adalah:
 - 1) Sejarah dapat menumbuhkan rasa nasionalisme;

- 2) Sejarah mempunyai fungsi pedagogis serta merupakan alat bagi pendidikan membutuhkan pedoman atau pegangan yang dapat digunakan untuk mencapai cita-cita pendidikan nasional.
2. Tujuan pembelajaran sejarah menurut Widja (1989: 27 – 29) dibagi menjadi aspek pengetahuan, pengembangan sikap, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran sejarah menurut Widja juga sejalan dengan kompetensi Inti yang hendak dicapai oleh Kurikulum 2013.

1) Aspek Pengetahuan

Tujuan dalam mempelajari sejarah dalam aspek pengetahuan meliputi beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Menguasai pengetahuan tentang aktivitas-aktivitas manusia di waktu yang lampau baik dalam aspek eksternal maupun internal;
- b. Menguasai pengetahuan tentang fakta-fakta khusus (unik) dari peristiwa masa lampau sesuai dengan waktu, tempat serta terjadinya peristiwa tersebut;
- c. Menguasai pengetahuan tentang unsur-unsur umum (generalisasi) yang terlibat pada sejumlah peristiwa masa lampau;
- d. Menguasai pengetahuan tentang unsur perkembangan dari peristiwa-peristiwa masa lampau yang berlanjut (bersifat kontinuitas) dari periode satu ke periode berikutnya yang menyambungkan peristiwa masa lampau dengan peristiwa masa kini;
- e. Menumbuhkan pengertian tentang hubungan antara fakta satu dengan fakta lainnya yang berangkai secara koligaif (berkait-kaitan secara intrinsik);
- f. Menumbuhkan keawasan (awareness) bahwa keterkaitan fakta-fakta lebih penting (berarti) daripada fakta-fakta yang berdiri sendiri;
- g. Menumbuhkan keawasan tentang pengaruh-pengaruh sosial dan kultural terhadap peristiwa sejarah;
- h. Sebaliknya juga menumbuhkan wawasan tentang pengaruh sejarah terhadap perkembangan sosial dan kultural masyarakat;

- i. Menumbuhkan pengertian tentang arti serta hubungan peristiwa masa lampau bagi situasi masa kini dan dalam perspektifnya dengan situasi yang akan datang.

2) Aspek pengembangan sikap

Mempelajari sejarah selain membentuk pengetahuan (*kognitif*) seseorang, juga dapat mengembangkan sikap yang meliputi:

- a. Menumbuhkan kesadaran sejarah kepada peserta didik terutama dalam hal agar mereka mampu berpikir dan bertindak;
- b. Menumbuhkan sikap menghargai kepentingan/kegunaan pengalaman masa lampau bagi hidup masa kini dan bagi suatu bangsa;
- c. Menumbuhkan sikap menghargai berbagai aspek kehidupan masa kini sebagai hasil pengalaman masa lalu;
- d. Menumbuhkan kesadaran akan perubahan-perubahan yang telah dan sedang berlangsung di suatu bangsa yang diharapkan menuju pada kehidupan yang lebih baik dari waktu yang akan datang.

3) Aspek keterampilan

Aspek keterampilan meliputi hal-hal yang bisa dibuat melalui pembelajaran sejarah. Peserta didik atau individu dapat melakukan sesuatu yang nyata dan terlihat setelah mengikuti pembelajaran sejarah. Adapun tujuan pembelajaran sejarah dalam aspek keterampilan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam penyusunan sejarah;
- b. Mengembangkan kemampuan peserta didik mengajukan argumentasi dalam mendiskusikan masalah-masalah kesejarahan;
- c. Peserta didik mampu menelaah secara elementer buku-buku sejarah;
- d. Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan produktif terkait dengan permasalahan sejarah;
- e. Mengembangkan cara berfikir analitis terhadap masalah-masalah sosial historis di lingkungan masyarakat;
- f. Peserta didik mampu bercerita tentang peristiwa sejarah hidup.

3. Tujuan Pembelajaran Sejarah Nasional menurut Ali (2005:178):

- 1) Membangkitkan, mengembangkan, serta memelihara semangat kebangsaan;
 - 2) Membangkitkan hasrat mewujudkan cita-cita kebangsaan dalam segala lapangan;
 - 3) Membangkitkan hasrat mempelajari sejarah kebangsaan dan mempelajarinya sebagai bagian dari sejarah dunia;
 - 4) Menyadarkan anak tentang cita-cita nasional untuk mewujudkan cita-cita itu sepanjang masa.
4. Tujuan mata pelajaran sejarah menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006:
- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan;
 - 2) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan;
 - 3) Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan nasional maupun internasional.

Berdasarkan tujuan pembelajaran sejarah menurut beberapa ahli yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari tujuan pembelajaran sejarah maka pembelajaran sejarah mempunyai peran dalam membentuk karakter peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari kesimpulan pendapat ahli yang mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran yaitu: (1) membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik, ketiga komponen ini menjadi dasar dalam membentuk karakter peserta didik; (2) menumbuhkan dan membangun kesadaran peserta didik agar dapat menciptakan karakter yang nasionalis dan menjunjung tinggi bangsanya; (3) menumbuhkan apresiasi dan penghargaan agar dapat menumbuhkan karakter ataupun sikap menghargai.

2.3 Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter mempunyai tujuan dan fungsi sebagai perannya dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila. Sedangkan pendidikan karakter berfungsi (1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; (2) membangun peradaban yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik; (3) membangun sikap warganegara yang cinta damai, kreatif, mandiri dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni (Kemendiknas, 2011:8). Sehingga dalam hal ini pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam rangka membentuk watak dan sikap peserta didik sejalan dengan kebijakan pemerintah saat ini yaitu Gerakan Revolusi Mental (GNRM).

Substansi dalam pendidikan karakter mengacu pada nilai-nilai agama yang terkandung dalam UUD 1945, dan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang dalam adat istiadat masyarakat Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika. Landasan pendidikan karakter terdapat dalam rumusan pendidikan nasional yang secara keseluruhan telah diatur dalam Undang-Undang sebagai payung hukum dalam penyusunan dan pengembangan karakter di Indonesia. Fadhillah (2014:29-30) memaparkan bahwa penyusunan pendidikan karakter terdapat landasan filosofis, yuridis dan konseptual yang digunakan. Antara lain:

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis menjadi landasan dasar penyusunan pendidikan karakter, yang terdiri dari:

- a. Filosofis Pancasila yang menjadi prinsip dasar dalam membangun pendidikan di Indonesia;
- b. Filosofis pendidikan berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

2) Landasan Yuridis

Landasan yuridis terdiri dari kebijakan-kebijakan pemerintah dalam mengatur penyusunan pendidikan karakter, yang terdiri dari:

- a. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010 – 2014 dari sektor pendidikan yang berisi tentang Perubahan Metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum;
- c. Intruksi Presiden (Inpres) No 1 Tahun 2010 tentang pencapaian pelaksanaan prioritas pembangunan nasional, penyempurnaan kurikulum dan metodologi pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing karakter bangsa;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Pendidikan Karakter;
- f. Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

3) Landasan Konseptual

Landasan konseptual terdiri dari:

- a. Relevansi pendidikan;
- b. Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter;
- c. Pembelajaran kontekstual;
- d. Pembelajaran aktif;
- e. Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.

Landasan-landasan yang telah dipaparkan diatas menjadi acuan dalam menyusun pendidikan karakter untuk diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di seluruh satuan pendidikan.

Pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis (Lickona, 2003). Menurutnya pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok yaitu kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Lickona (2004) juga

menambahkan bahwa karakter yang mulia (*good character*) meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (*cognitivies*), sikap (*attitude*), dan motivasi (*motivations*), serta perilaku (*behaviours*) dan keterampilan (*skill*). Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Marzuki (2015:43) yang mengemukakan dalam kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa tahun 2010 – 2025 bahwa karakter terdiri dari empat bagian, yaitu olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa. Samani (2011:45) juga memaknai pendidikan karakter terdiri atas empat bagian yaitu pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral dan pendidikan watak. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan komponen yang harus dikembangkan dalam pendidikan karakter meliputi empat bagian, yaitu 1) sikap; 2) pengetahuan; 3) motivasi; dan 4) keterampilan. Karakter-karakter itulah yang nantinya diharapkan dapat terbentuk melalui proses pendidikan.

Tujuan Pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan (Amri, 2011:31). Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Ramli (2003) yang memaparkan bahwasannya pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi peserta didik, agar menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga Negara yang baik. Hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yaitu nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri. Schwartz (2005) menyatakan bahwa pendidikan karakter sering digunakan untuk merujuk pada bagaimana orang menjadi baik yaitu orang yang menunjukkan kualitas pribadi yang sesuai dengan yang diinginkan masyarakat.

Pendidikan karakter diharapkan mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuan peserta didik untuk mengkaji, menanamkan, serta memaknai nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Amri 2011:31). Pendidikan karakter di sekolah dapat terlaksana dengan baik, jika

pendidik dalam pelaksanaannya memperhatikan prinsip pendidikan karakter. Prinsip pengembangan karakter mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai karakter sebagai milik peserta didik dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri (Fathurrohman, 2013:83). Prinsip-prinsip itulah yang nantinya akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan karakter terhadap peserta didik.

2.3.1 Indikator dalam Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik serta kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (Kemendikbud, 2017:2). Karakter-karakter tersebut diharapkan ada dalam setiap peserta didik yang bisa dilakukan melalui proses pembelajaran.

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan Indonesia, terdapat nilai utama dalam pendidikan karakter yang saat ini tengah dikembangkan di masing-masing sekolah. Lima nilai karakter utama yang dikembangkan bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Kemendikbud, 2017:5). Nilai-nilai karakter tersebut akan dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Esensi Nilai Karakter menurut Kemendikbud

No.	Nilai Karakter	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Nasionalis	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
3.	Integritas	Nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada

- upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).
4. Mandiri Sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.
 5. Gotong Royong Mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Sumber: Kemendikbud (2017:5)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memaparkan 5 (Lima) nilai utama karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik, yakni Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas. Nilai karakter tersebut merupakan hasil penyempurnaan yang sebelumnya terdiri dari 18 nilai karakter oleh Kemendiknas Tahun 2011, namun saat ini nilai karakter tersebut telah disederhanakan oleh Kemendikbud menjadi 5 karakter utama yang harus ada dalam peserta didik dan dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Paparan nilai-nilai karakter yang digunakan oleh Kemendikbud memiliki komponen yang sama dengan yang dipaparkan oleh Lickona. Berikut tabel paparan indikator nilai-nilai karakter menurut Lickona.

Tabel 2.2 Esensi Pendidikan Karakter menurut Lickona

No	Kebijakan	Esensi kebijakan
1	Kebijaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang baik; kemampuan untuk mengambil keputusan yang masuk akal; 2. Mengetahui caranya bagaimana mempraktekkan kebijakan; 3. Membedakan apa yang penting dalam kehidupan; kemampuan untuk menentukan prioritas
2	Keadilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajaran (menyertai aturan emas atau golden rules); 2. Menghormati orang lain; 3. Menghormati diri sendiri; 4. Tanggungjawab; 5. Kejujuran;

		6. Sopan santun/keberadaban 7. Toleransi (menghormati kebebasan hati nurani, ditunjukkan secara sah)
3	Ketabahan	1. Keberanian 2. Kelenturan 3. Kesabaran 4. Ketekunan 5. Daya tahan 6. Keyakinan diri
4	Kendali diri	1. Disiplin diri 2. Kemampuan untuk mengelola emosi dan dorongan seseorang 3. Kemampuan untuk menahan atau menunda kepuasan 4. Kemampuan untuk melawan godaan 5. Moderasi 6. Kendali diri seksual
5	Kasih	1. Empati 2. Rasa kasihan 3. Kebaikan hati 4. Kedermawanan 5. Pelayanan 6. Loyalitas 7. Patriotisme 8. Kemampuan untuk mengampuni
6	Sikap positif	1. Harapan 2. Antusiasme 3. Fleksibilitas 4. Rasa humor
7	Kerja keras	1. Inisiatif 2. Kerajinan 3. Penentuan sasaran 4. Kepanjangan daya akal (resourcefulness)
8	Integritas	1. Kelekatatan terhadap prinsip moral 2. Keyakinan terhadap hati nurani yang dibentuk dengan tepat 3. Kemampuan mengingat perkataan 4. Konsistensi etika 5. Menjadi jujur dengan diri sendiri
9	Terima Kasih	1. Kebiasaan untuk bersyukur; mengapresiasi rahmat orang lain

		2. Mengakui utang budi satu sama lain 3. Tidak mengeluh
10	Kerendahan hati	1. Kesadaran diri 2. Keinginan untuk mengakui kesalahan dan bertanggungjawab untuk memperbaikinya 3. Hasrat untuk menjadi orang yang lebih baik

(Thomas Lickona, Character Matters, hal 16 – 20)

Esensi pendidikan karakter menurut Lickona maupun Kemendikbud memiliki beberapa pokok inti yang sama dan dibangun dengan kesadaran yang diorientasikan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk diwujudkan dalam dimensi agama (spiritual keagamaan), dimensi personal (pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan), dimensi susila (akhlak mulia) dan dimensi sosial (masyarakat, bangsa dan negara). Dengan demikian peserta didik mampu mengembangkan kepribadian menjadi sosok yang tangguh, mandiri, memahami hak dan kewajiban, bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan ke depan.

Nilai-nilai karakter itulah yang digunakan di Indonesia untuk diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran sejarah. Berdasarkan paparan beberapa ahli di atas, peneliti menggunakan instrumen pendidikan karakter menurut Kemendikbud yang terdiri dari Lima nilai utama dalam pembangunan karakter peserta didik. Hal tersebut dikarenakan jbaran nilai karakter menurut Lickona telah terintegrasi dengan nilai-nilai karakter menurut Kemendikbud yang sesuai dengan kurikulum 2013.

2.4 Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Internalisasi Nilai-nilai Karakter

Pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 tidak lagi berorientasi pada materi ajar, akan tetapi lebih kepada pengalaman belajar yang dilakukan oleh peserta didik (Kurniawan, 2013:1). Hal tersebut mengartikan bahwa proses pembelajaran sejarah harus menjadi lebih hidup dan bermakna dengan mengutamakan peserta didik sebagai pusat belajar atau dengan menerapkan paradigma konstruktivistik. Paradigma konstruktivistik menjadikan peserta didik

sebagai subjek belajar yang mencari tahu dan menggali pengetahuannya sendiri untuk menemukan nilai dan makna dari pembelajaran sejarah. Adapun pembelajaran konstruktivistik dapat diimplementasikan menggunakan strategi pembelajaran yang inkuiri, kontekstual, dan kooperatif yang didukung dengan teknologi sebagai sumber dan media belajar peserta didik. Melalui pembelajaran sejarah yang bersifat konstruktivistik maka penanaman nilai-nilai karakter akan semakin mudah untuk diterapkan.

Pembentukan karakter melalui proses pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang pendidik baik guru maupun orang tua. Lickona, Schaps dan Lewis (2007) mengemukakan beberapa pemikiran tentang peran pendidik, antara lain: (1) pendidik perlu terlibat dalam proses pembelajaran, diskusi, dan mengambil inisiatif sebagai upaya membangun pendidikan karakter; (2) Pendidik bertanggungjawab untuk menjadi model yang memiliki nilai-nilai moral dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi peserta didik-peserta didiknya. Pendidik di lingkungan sekolah hendaknya mampu menjadi “uswah hasanah” yang hidup bagi setiap peserta didik. Mereka juga harus terbuka dan siap untuk mendiskusikan dengan peserta didik tentang berbagai nilai-nilai yang baik tersebut; (3) Pendidik perlu memberikan pemahaman bahwa karakter peserta didik tumbuh melalui kerjasama dan berpartisipasi dalam mengambil keputusan; (4) Pendidik perlu melakukan refleksi atas masalah moral berupa pertanyaan-pertanyaan rutin untuk memastikan bahwa peserta didik-peserta didiknya mengalami perkembangan karakter; dan (5) Pendidik perlu menjelaskan atau mengklarifikasikan kepada peserta didik secara terus menerus tentang berbagai nilai yang baik dan yang buruk.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah selain menekankan pada pentingnya peran pendidik juga melibatkan proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah dilakukan pada tahap perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 terdiri dari:

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran yang dalam hal ini adalah mata pelajaran sejarah. Silabus memuat (1) Identitas mata pelajaran; (2) identitas sekolah; (3) Kompetensi Inti; (4) Kompetensi Dasar; (5) Tema (Khusus SD); (6) materi; (7) pembelajaran; (8) penilaian; (9) alokasi waktu; (10) Sumber belajar. Silabus ini nantinya sebagai acuan dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP ini merupakan pengembangan dari silabus yang sudah ada untuk mengarahkan peserta didik supaya mencapai Kompetensi Dasar. Dalam pengembangan RPP ini, pendidik dapat memasukkan nilai-nilai karakter yang harus dicapai oleh peserta didik. Pada perencanaan pembelajaran, pendidik diberikan kebebasan dalam menyusun dan mengembangkan RPP.

RPP yang dikembangkan oleh pendidik harus memperhatikan prinsip-prinsip yang telah diatur dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016, meliputi:

- a) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/ atau lingkungan peserta didik;
- b) Partisipasi aktif peserta didik;
- c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian;
- d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan;

- e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi;
- f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar;
- g) Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya.

Berdasarkan hal tersebut, setiap pendidik dalam menyusun dan mengembangkan RPP harus memperhatikan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Selain prinsip-prinsip tersebut, dalam RPP telah tercantum komponen-komponen yang harus disusun meliputi: (a) identitas sekolah; (b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (c) kelas/semester; (d) materi pokok; (e) alokasi waktu; (f) tujuan pembelajaran; (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (h) materi pembelajaran; (i) metode pembelajaran; (j) media pembelajaran; (k) sumber belajar; (l) langkah-langkah pembelajaran; (m) penilaian hasil pembelajaran. Berikut akan dipaparkan penjelasan masing-masing komponen utama dalam perumusan tujuan pembelajaran meliputi: (a) tujuan pembelajaran; (b) indikator pencapaian kompetensi; (c) metode pembelajaran; (d) langkah-langkah pembelajaran; (e) penilaian pembelajaran.

a) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan perilaku yang jelas yang dapat dilakukan oleh peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran (Umamah, 2008:15). Artinya, setiap tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh pendidik harus menyatakan sebuah sikap yang jelas atau dapat diukur dan sikap tersebut dapat dilakukan oleh peserta didik setelah terlibat dalam proses pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran dipilih dan diseleksi melalui proses rasional untuk menjawab pernyataan tentang masalah dan kebutuhan khusus, kejelasan pernyataan tujuan, ketersediaan sumber untuk mendesain dan mengembangkan pembelajaran (Umamah, 2008:15). Dengan kata lain, tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus mampu menjawab permasalahan yang ada, jelas, terdapat sumber yang jelas untuk mengembangkan tujuan tersebut. Umamah (2008:5)

menyatakan bahwa perumusan tujuan pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa pertanyaan berikut: (1) apakah perilaku merefleksikan dengan jelas perilaku yang dapat didemonstrasikan dan dapat diukur; (2) apakah topik pembelajaran terlukiskan dengan jelas?; (3) apakah konten relatif stabil setiap waktu?. Tujuan pembelajaran memiliki beberapa deskripsi yang harus dijabarkan meliputi: (1) siapa peserta didiknya; (2) dalam konteks mana mereka menggunakan keterampilannya, dan (3) peralatan yang tersedia (Umamah, 2008:15). Deskripsi tersebut merupakan hal penting yang harus dipahami oleh pendidik dalam merumuskan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan standar proses kurikulum 2013, tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kata kerja operasional terbagi menjadi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Mengacu pada taksonomi Bloom revisi dari Anderson dan Krathwohl (2010:43-48), kata kerja dalam ranah afektif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Ranah afektif terdiri dari penerimaan, responsif, nilai diri, pengorganisasian, dan karakterisasi. Ranah psikomotorik terdiri dari persepsi, kesiapan, reaksi yang diarahkan, reaksi natural, reaksi yang kompleks, adaptasi dan kreativitas (Utari, 2014). Kata kerja yang tercantum dalam rumusan tujuan pembelajaran harus dapat diukur oleh pendidik dan dapat dilakukan oleh peserta didik.

Perumusan tujuan pembelajaran selain memuat kata kerja operasional, sebaiknya memuat empat unsur yaitu: (1) *audience* atau pembelajar; (2) *behavior* atau perilaku yang terdiri atas dua bagian penting yakni kata kerja dan objek. Kata kerja menunjukkan bagaimana pembelajar mendemonstrasikan sesuatu, contoh menjelaskan, menganalisis dll. Objek menunjukkan apa yang akan didemonstrasikan; (3) *condition* atau batasan yang dikenakan pada pembelajar atau alat yang digunakan pada pembelajar saat dites; dan (4) *degree* atau tingkat keberhasilan pembelajar dalam mencapai perilaku tersebut. Pada empat unsur tersebut *degree* tidak wajib ada tergantung pada rumusan tujuan mensyaratkan

adanya standard atau tidak (Umamah, 2008:44-45). Berdasarkan hal tersebut, rumusan rujukan pembelajaran setidaknya harus memuat 3 unsur yaitu *audience*, *behavior*, dan *condition*.

b) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi berdasarkan Kemendiknas (2010:3) dan permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 menjelaskan bahwa Indikator Pencapaian Kompetensi merupakan perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Perumusan indikator pencapaian kompetensi harus dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur meliputi ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi menurut Kemendiknas (2010:10) meliputi:

- 1) Setiap KD yang dikembangkan sekurang-kurangnya tiga (3) indikator;
- 2) Indikator yang dikembangkan memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam KD;
- 3) Indikator yang dikembangkan harus menggambarkan hierarki kompetensi;
- 4) Rumusan indikator sekurang-kurangnya mencakup dua aspek yakni tingkat kompetensi dan materi pelajaran;
- 5) Indikator harus mengakomodir karakteristik mata pelajaran sehingga menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;
- 6) Rumusan indikator dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator penilaian yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara pendidik mengorganisasikan materi pelajaran agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien pada peserta didik (Umamah, 2008:67). Sehingga proses pembelajaran yang terjadi efektif atau tidak, efisien atau tidak sangat ditentukan melalui penggunaan metode pembelajarannya. Metode pembelajaran pada standar proses menurut Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 digunakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang telah disesuaikan dengan karakteristik dan KD yang akan dicapai.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (Umamah, 2014:177). Pendekatan saintifik menggunakan model-model pembelajaran konstruktivis, sehingga metode pembelajaran yang digunakan harus mampu membuat peserta didik aktif, kreatif, dan inovatif dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Rusman (2010:144-145) mengemukakan bahwa model pembelajaran memiliki ciri: (1) berdasar pada teori pendidikan dan teori belajar; (2) mempunyai misi dan tujuan tertentu; (3) sebagai pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas; (4) mempunyai sistematika yang disebut: (a) urutan langkah, (b) prinsip-prinsip reaksi, (c) sistem sosial, (d) sistem pendukung; (5) memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran; (6) membuat persiapan mengajar dengan model pembelajaran yang dipilih. Pemilihan metode pembelajaran menurut Saefuddin dan Berdiati (2014:16) harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan karakteristik indikator maupun kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran

Model-model pembelajaran yang dimaksud pada Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 adalah model pembelajaran yang dapat menonjolkan aktivitas dan kreatifitas, menginspirasi, menyenangkan dan berprakarsa, berpusat pada siswa, otentik, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan peserta didik antara lain: (1) *Discovery learning*; (2) *Inquiry learning*; (3) *Problem based learning*; dan (4) *Project Based Learning*.

d) Langkah-langkah pembelajaran

Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 memaparkan bahwa langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun jabaran masing-masing langkah adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pendahuluan dimaksudkan untuk mempersiapkan agar peserta didik secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan dan sikap baru. Selain itu

juga untuk memberikan motivasi kepada peserta didik supaya mengetahui manfaat mempelajari mata pelajaran bagi kehidupan peserta didik dan juga untuk pelajaran berikutnya (Umamah, 2008:68). Adapun isi dari pendahuluan meliputi: (1) penjelasan singkat tentang isi pelajaran, pada bagian ini pendidik harus menjelaskan secara singkat gambaran secara umum mengenai isi pelajaran yang akan mereka pelajari; (2) penjelasan relevansi isi pelajaran baru, pada bagian ini pendidik harus memberikan penjelasan mengenai relevansi isi pelajaran yang akan dipelajari dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dikuasai, atau relevansinya pada pengalaman sehari-hari; (3) penjelasan tentang tujuan pembelajaran, pada bagian ini pendidik harus menjelaskan tujuan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran (Umamah, 2008:69). Pada tahap pendahuluan, sekurang-kurangnya pendidik harus menjelaskan tiga hal tersebut dan mencantulkannya dalam perumusan RPP.

2) Inti/Penyajian

Pada tahapan ini merupakan inti dari kegiatan pembelajaran (Umamah, 2008:69). Pada tahap ini yang harus disampaikan pendidik adalah (1) uraian, yang menjelaskan tentang materi pelajaran atau konsep, prinsip, dan prosedur yang akan dipelajari peserta didik; (2) contoh, yang memudahkan pendidik memahami dan memberikan respon dalam pembelajaran; (3) latihan, ini merupakan kegiatan peserta didik dalam rangka menerapkan konsep, prinsip, prosedur yang sedang dipelajarinya ke dalam praktek yang relevan dalam kehidupan sehari-hari (Umamah, 2008:70). Kegiatan inti pembelajaran akan tersampaikan pada tahapan ini dengan alokasi waktu yang lebih banyak dibandingkan tahap pendahuluan dan penutup.

3) Penutup

Pada tahapan penutup merupakan sub komponen terakhir dalam kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tes formatif, umpan balik, dan tindak lanjut (Umamah; 2008:70). Artinya pada tahapan terakhir ini, pendidik dapat melakukan tes maupun memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari dan juga dapat memberikan tindak lanjut atas pembelajaran tersebut.

Pada komponen langkah-langkah pembelajaran dapat disesuaikan dengan masing-masing sintaks dari model maupun metode yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

e) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan rangkaian akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 memaparkan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pembelajaran meliputi penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku peserta didik dimana dalam hal ini dapat berkaitan dengan karakter masing-masing peserta didik. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Pengetahuan keterampilan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dapat dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap pelaksanaan pembelajaran mengacu pada Permendikbud No. 22 tahun 2016 meliputi tahap pendahuluan, inti dan penutup. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran ini nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan sehingga peserta didik dapat mempraktikkan sepanjang proses pembelajaran. Sebagaimana dalam kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran harus mempraktekkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran konstruktivis yang di dalamnya memvariasikan berbagai metode pembelajaran yang dapat mampu membuat peserta didik aktif. Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran akan menyesuaikan dengan langkah-langkah yang tercantum pada model-model maupun metode pembelajaran yang hendak digunakan oleh pendidik.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai

kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring. Adapun prinsip penilaian hasil belajar berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 antara lain: (1) Sahih; (2) Objektif; (3) adil; (4) terpadu; (5) terbuka; (6) menyeluruh dan berkesinambungan; (7) sistematis; (8) beracuan kriteria; dan (9) akuntabel.

Tahapan penilaian hasil belajar oleh pendidik meliputi: (1) perancangan strategi penilaian oleh pendidik disaat merumuskan RPP berdasarkan silabus; (2) penilaian sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan; (3) penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai; (4) penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai; (5) hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

2.5 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dalam bab ini, bertujuan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan sumber, dan juga sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu akan mampu memahami letak penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang membahas tentang pembelajaran sejarah diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sayono, 2013 dengan judul “Pembelajaran sejarah di Sekolah: Dari Pragmatis ke Idealis” hasil penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran sejarah sejak lama telah mempunyai image yang buruk. Dimulai dari pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Berdasarkan data empiris, peneliti dalam penelitian ini menawarkan beberapa langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran sejarah yang ideal, yaitu: (1) melakukan peningkatan akademis bagi guru sejarah; (2) perbaikan

kurikulum dan pendalaman materi dalam kurikulum oleh guru; (3) mengembangkan kemampuan daktik metodik bila sewaktu-waktu terjadi perubahan kurikulum; (4) meningkatkan keterampilan guru; (5) menyiapkan bahan ajar yang menekankan aspek sikap; (6) penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mujiyati&Sumiyati (2016) dengan judul “*Konstruksi pembelajaran sejarah melalui Problem Based Learning (PBL)*”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran sejarah yang berlangsung saat ini tidak pernah lepas dari anggapan membosankan dan kurang memiliki manfaat bagi peserta didik. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional serta tidak dikaitkan dengan permasalahan kontemporer, sehingga mata pelajaran sejarah cenderung mendapat tempat terakhir yang diminati oleh peserta didik khususnya tingkat SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang melatih peserta didik berfikir kritis serta memberikan keterampilan dalam menyelesaikan masalah-masalah kontemporer berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam peristiwa sejarah. Melalui PBL peran pendidik dan peserta didik saling mendukung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aeni Marta (2015) dengan judul “*Suatu Pendekatan alternatif Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas*”. Penelitian ini menawarkan pendekatan kontekstual sebagai pendekatan alternatif dalam pembelajaran sejarah di SMA. Pendekatan ini perlu dipertimbangkan kembali sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA. Pembelajaran sejarah selama ini masih didominasi pendekatan konvensional, yang lebih menekankan pada penguasaan materi (esensialisme). Pembelajaran seperti ini tidak sesuai dengan hakekat pendidikan sejarah, yaitu memanusiakan manusia. Pendekatan kontekstual merupakan cara pandang yang didasarkan pada konteks situasi, tempat, waktu dan kondisi lingkungan yang nyata yang dihadapi peserta didik sehari-hari.

Sehingga pembelajaran sejarah dengan pendekatan ini dimaksudkan pendidik mampu mengkaitkan materi pembelajaran yang diajarkan dengan kondisi kehidupan peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Magdalia Alfian (2011) dengan judul “Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang Dihadapi” dalam penelitian ini membahas tentang strategi pedagogis pendidikan sejarah, dalam bahasan tersebut memaparkan bahwa strategi pedagogis pendidikan sejarah tidak terlepas dari kurikulum yang merupakan salah satu komponen yang menjadi acuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Beberapa permasalahan dalam pendidikan sejarah, dalam bahasan ini memaparkan bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu kurikulum yang sering berubah-ubah, dengan berubahnya kurikulum tentu saja merubah substansi buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran sejarah, sistem pembelajaran yang digunakan pendidik yang menimbulkan anggapan bahwa pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan. Upaya menghidupkan pendidikan sejarah, untuk menangani permasalahan yang terjadi perlu diadakan inovasi baru yaitu dengan cara mengunjungi situs-situs sejarah yang ada sehingga pembelajaran sejarah lebih menyenangkan dengan tiga aspek yang melekat yaitu edukatif, inspiratif, dan rekreatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pendidikan sejarah merupakan sarana yang sangat penting dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme dan perjuangan bangsa. Jika pembelajaran sejarah dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan maka perlu diberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran sejarah.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Suswandari (2010) dengan judul *“Paradigma Pendidikan Sejarah dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan”*. Penelitian ini membahas tentang dinamika makna dan pendidikan sejarah, masa depan dan pendidikan sejarah, dan pembelajaran bermakna sejarah dimasa depan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam kenyataannya pembelajaran sejarah sering mendapat sorotan tajam dari berbagai kalangan, lebih-lebih apabila dikaitkan dengan kebutuhan praktis masa depan. Namun demikian,

sejarah tetap diperlukan dalam kehidupan masyarakat global kaitannya dengan penanaman nilai sadar sejarah untuk menumbuhkan kemampuan intelektual yang kritis dan tajam dalam menghadapi situasi yang terus berubah ini. Pemahaman sejarah diyakini dapat memperkokoh tentang kehidupan masa kini. Dengan kata lain, belajar dari masa lampau untuk masa kini. Sehubungan dengan itu, harus ada perubahan paradigma pembelajaran sejarah dari situasi linier hapalan ke arah pemahaman makna moral kesejarahan. Keadaan ini memerlukan profesi bermakna guru sejarah termasuk di dalamnya perangkat pembelajaran di sekolah dan lingkup pendidikan yang lebih luas.

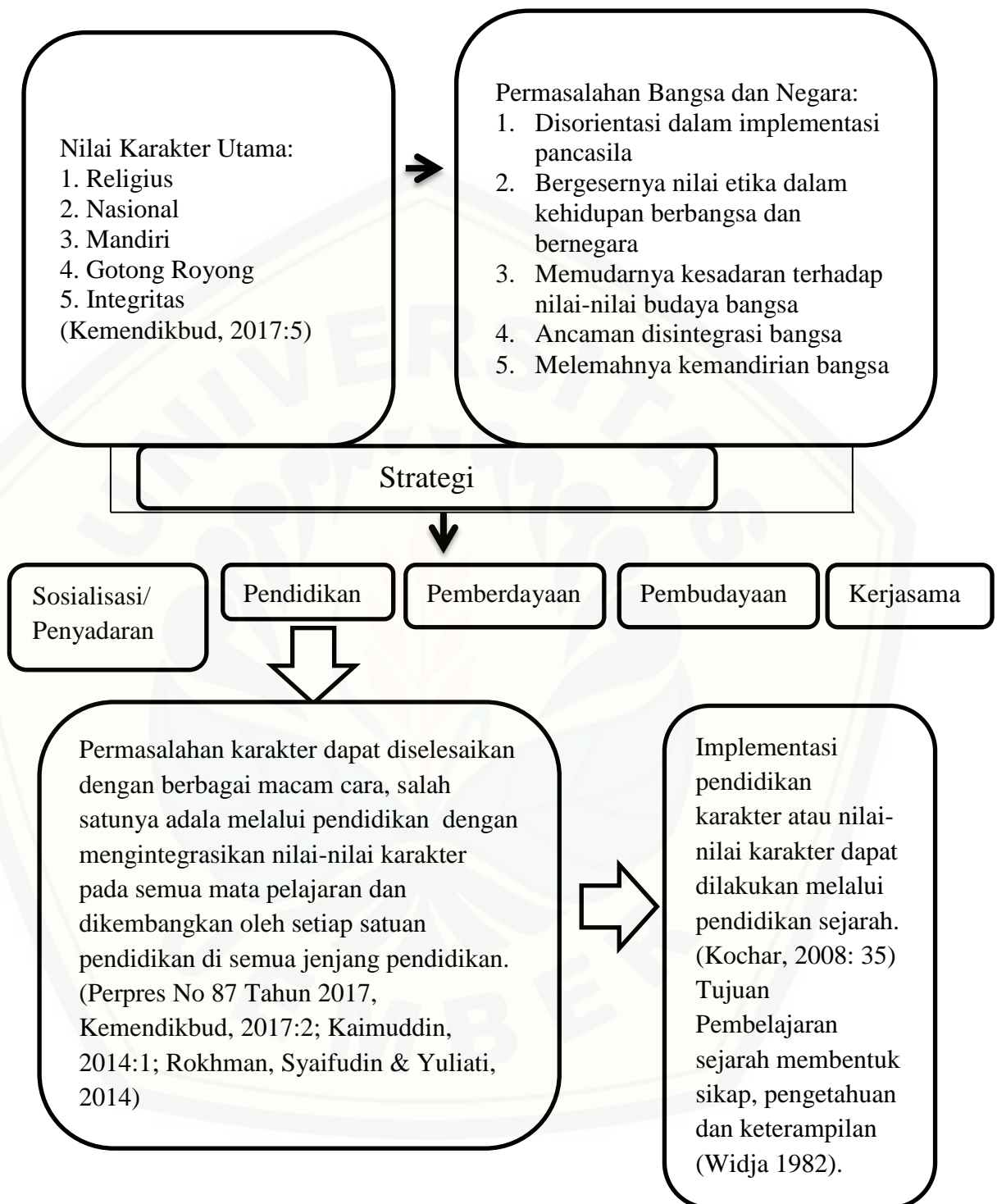
6. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika Zahro dengan judul *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah*. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran sejarah dapat membentuk karakter peserta didik sesuai dengan 18 nilai-nilai yang dijabarkan oleh kementerian pendidikan nasional dalam buku panduan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu pembelajaran sejarah dapat membentuk karakter peserta didik akan tetapi proses pelaksanaannya masih banyak yang bersifat konvensional, sehingga membuat peserta didik malas dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang seperti itu harus diubah agar tujuan pembelajaran sejarah dalam membentuk karakter peserta didik dapat tercapai. Pembelajaran sejarah harus menyenangkan agar peserta didik tidak lagi merasa bahwa belajar sejarah adalah pembelajaran yang sangat membosankan.

2.6 Kerangka Berfikir

Pendidikan karakter merupakan satu hal penting yang harus segera diperbaiki. Hal tersebut merujuk pada fakta dilapangan yang menunjukkan adanya degradasi moral oleh para generasi muda, antara lain: kasus tawuran antar pelajar, narkoba, seks bebas, dan masih banyak lainnya. Permasalahan Bangsa dan Negara yang meliputi disorientasi dalam implementasi pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman disintegrasi bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan beberapa cara antara lain: 1) Sosialisasi/Penyadaran; 2) Pendidikan; 3) Pemberdayaan; 4) Pembudayaan; 5) Kerjasama. Pendidikan merupakan salah satu strategi dasar dalam membangun karakter bangsa (Kemendiknas, 2011:6; Kaimuddin, 2014:1). Penelitian yang dilakukan oleh Rokhman, Syaifudin & Yuliati (2014) dengan judul “*Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesia Golden Years)*” memaparkan bahwa pendidikan merupakan media terbaik untuk membangun bangsa menjadi bangsa yang hebat di semua sektor. Lembaga pendidikan menjadi sarana strategis bagi pembentukan karakter bangsa karena memiliki struktur, sistem dan perangkat yang tersebar di seluruh Indonesia dari daerah sampai pusat (Kemendikbud, 2017:8). Melalui pendidikan, potensi manusia akan tumbuh berkembang menjadi insan dengan pola pikiran yang tertata, termanifestasikan melalui sikap dan tingkah laku. Pendidikan memfasilitasi manusia menjadi dewasa, bertanggung jawab, jujur, beradab dan berkarakter. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai upaya strategis, media atau pintu utama dan pertama dalam membangun kepribadian atau karakter manusia. Pendidikan yang dimaksudkan dapat diintegrasikan dalam semua mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah dapat membentuk karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah menurut Widja (1982) yakni membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.



Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, antara lain: (1) pendekatan penelitian; (2) setting penelitian; (3) definisi operasional; (4) objek penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Kotler (dalam Soepeno, 2015:488) memaparkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan (mendeskripsikan) suatu fenomena yang terjadi, contoh mengenai taraf kemampuan peserta didik menguasai bidang studi, implementasi manajemen berbasis sekolah, latar belakang sosial dan ekonomu anak-anak yang suka membuat masalah di sekolah dsb. Penelitian ini bertujuan menghasilkan gambaran tentang sebuah fenomena, mekanisme sebuah proses dan menjelaskan seperangkat tahapan atau proses (Soepeno, 2015:488). Sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Arjasa terhadap pendidikan karakter. Penelitian deskriptif ini menjadi jembatan bagi pendidik untuk memperbaiki kualitas pembelajarannya dalam membentuk karakter peserta didik. Disamping itu, dapat dibuktikan apakah pelaksanaan pembelajarannya telah sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh kurikulum 2013 dalam hal penguatan pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode baru dan dinamakan sebagai metode post-positivisme karena berlandaskan pada filsafat post-positivisme. Metode ini disebut sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada

kondisi yang alamiah (Soepeno, 2015:438). Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam suatu fenomena, pemahaman, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang maupun kelompok dengan tujuan utama untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) atau menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Sukmadinata, 2015:60). Pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik yang dilakukan oleh pendidik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Arjasa bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Adapun proses penggambaran dan penjabaran dimulai dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Arjasa, Jember tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018. Berikut tabel jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1.	06 Februari 2018	Berkoordinasi dengan Pendidik mata pelajaran sejarah sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung untuk menentukan jadwal pengambilan data
2.	13 Februari 2018	Melaksanakan pengambilan data melalui proses wawancara dengan pendidik mata pelajaran sejarah
3.	14 Februari 2018	Melaksanakan pengambilan data melalui proses wawancara dengan seluruh peserta didik kelas X IPS 2
4.	20 Februari 2018	Melaksanakan studi dokumentasi melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidik mata pelajaran Sejarah
5.	21 Februari 2018	Melaksanakan pengambilan data berupa observasi dengan mengikuti pendidik ke dalam kelas dan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas X IPS 2

Pemilihan tempat penelitian di SMA Negeri 1 Arjasa dikarenakan: 1) kesediaan SMA Negeri 1 Arjasa sebagai tempat penelitian; 2) belum ada penelitian dengan judul permasalahan yang sama di sekolah tersebut; 3) aktivitas dan hasil belajar dalam mata pelajaran sejarah masih rendah atau belum maksimal; 4) beberapa karakter peserta didik masih rendah.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan operatif yang disusun oleh peneliti tentang penelitiannya (Sanjaya, 2014:287). Definisi operasional digunakan agar pembaca maupun penulis memiliki pandangan terhadap pemaknaan variabel yang dicantumkan. Pada penelitian ini, variabel yang menjadi fokus penelitian adalah (1) pembelajaran sejarah; (2) kurikulum 2013; (3) Nilai Karakter.

Pembelajaran sejarah adalah gabungan antara aktivitas belajar dan mengajar yang mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang berhubungan dengan masa kini dan masa yang akan datang (Widja, 1989:23). Pembelajaran sejarah ini menjadi salah satu pembentuk nilai karakter terhadap peserta didik. Kurikulum 2013 yang dimaksud adalah kurikulum yang digunakan saat ini yang lebih mengedepankan aspek penilaian pendidikan karakter.

Karakter peserta didik yang dimaksud adalah nilai-nilai karakter yang ada pada diri peserta didik yang dibentuk melalui pembelajaran sejarah. Adapun komponen nilai karakter berdasar pada versi Kemendikbud yang dipaparkan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai berikut:

- a. Religius, dideskripsikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (*lihat lampiran B*).
- b. Nasionalis, dideskripsikan sebagai cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya (*lihat lampiran B*).

- c. Integritas, dideskripsikan sebagai nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral) (*lihat lampiran B*).
- d. Mandiri, dideskripsikan sebagai sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita (*lihat lampiran B*).
- e. Gotong Royong, dideskripsikan mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan (*lihat lampiran B*).

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran sejarah dan peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Arjasa semester genap tahun ajaran 2017/2018. Dengan jumlah 36 peserta didik. Pemilihan objek kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Arjasa dikarenakan proses dan hasil belajar peserta didik dalam belajar sejarah di kelas tersebut masih rendah, serta minat belajar sejarahnya pun rendah, selain itu juga karakter peserta didiknya yang masih belum menunjukkan karakter yang baik dilihat dari sikap beberapa peserta didik di kelas tersebut pada saat pembelajaran sejarah berlangsung, kurang memperhatikan penjelasan pendidik sehingga hal tersebut bertentangan dengan nilai-nilai karakter yang harus ada. Pendidik juga hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga mereka kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan, akurat dan dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dijelaskan di bawah ini.

3.5.1 Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, bertatap muka secara langsung. Wawancara dilakukan oleh pewawancara dan responden menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (Nazir, 2009:193). Wawancara menurut Sugiyono (2014:138), berdasarkan pelaksanaannya terdiri atas:

a. Wawancara terstruktur

Proses wawancara terstruktur ini telah dilakukan oleh peneliti dengan cara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan. Wawancara terstruktur ini telah dilakukan oleh peneliti kepada pendidik mata pelajaran sejarah kelas X IPS 2 dan peserta didik kelas X IPS 2 guna memperoleh informasi yang dibutuhkan (*Lihat Lampiran C dan D*).

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti telah menyiapkan garis besar mengenai permasalahan yang akan ditanyakan, lalu proses wawancara dilaksanakan tidak terstruktur mengikuti setiap jawaban dari pendidik maupun peserta didik hingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

Adapun kisi-kisi wawancara yang dilakukan terhadap pendidik mata pelajaran sejarah dan peserta didik kelas X IPS 2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pendidik dan Peserta Didik

Variabel	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan	
			Pendidik	Peserta Didik
Nilai Karakter	Religius	Beriman dan Bertaqwa Bersih Toleransi	1,2,3,4,5	1,2,34
	Nasionalis	Cinta tanah air Semangat Kebangsaan Menghargai Kebhinekaan	6,7,8	5,6,7
	Integritas	Jujur Teladan Santun	9,10	8,9

Mandiri	Kerja Keras Kreatif Disiplin Berani	11,13,14,15	10,11,12,13
Gotong Royong	Kerja Sama Solidaritas		14,15

Proses pelaksanaan wawancara telah melibatkan pendidik mata pelajaran sejarah dan juga peserta didik kelas X IPS 2. Hasil wawancara yang didapat menjadi sumber utama atau primer dan menjadi acuan dalam melaksanakan proses observasi.

3.5.2 Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan langsung. Pengamatan langsung merupakan cara pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2009:175). Observasi tindakan pendahuluan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui cara pendidik mengajar dan mengetahui tingkat kemampuan peserta didik serta nilai karakter yang sudah diinternalisasikan di kelas. Observasi pada saat pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran sejarah. Observasi selama pembelajaran dilakukan oleh observer menggunakan lembar observasi yang telah disusun, untuk mempermudah dalam memperoleh data yang diperlukan.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan (1) metode observasi terbuka, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap nilai karakter yang diinternalisasikan, model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam pembelajaran sejarah peminatan dan hasil belajar peserta didik dan (2) metode observasi berfokus, yaitu mengadakan pengamatan terhadap cara pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sejarah.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, agenda rapat, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Studi dokumenter digunakan untuk memperoleh data dari proses pembelajaran sejarah di kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Arjasa. Adapun data yang telah diteliti meliputi: 1) daftar nama peserta didik kelas X IPS 2, 2) rekapitulasi nilai hasil belajar dan hasil ualangan IPS peserta didik kelas X IPS 2, 3) kondisi dan situasi sekolah, 4) RPP dan Silabus pembelajaran SMAN 1 Arjasa, 5) foto-foto saat penelitian.

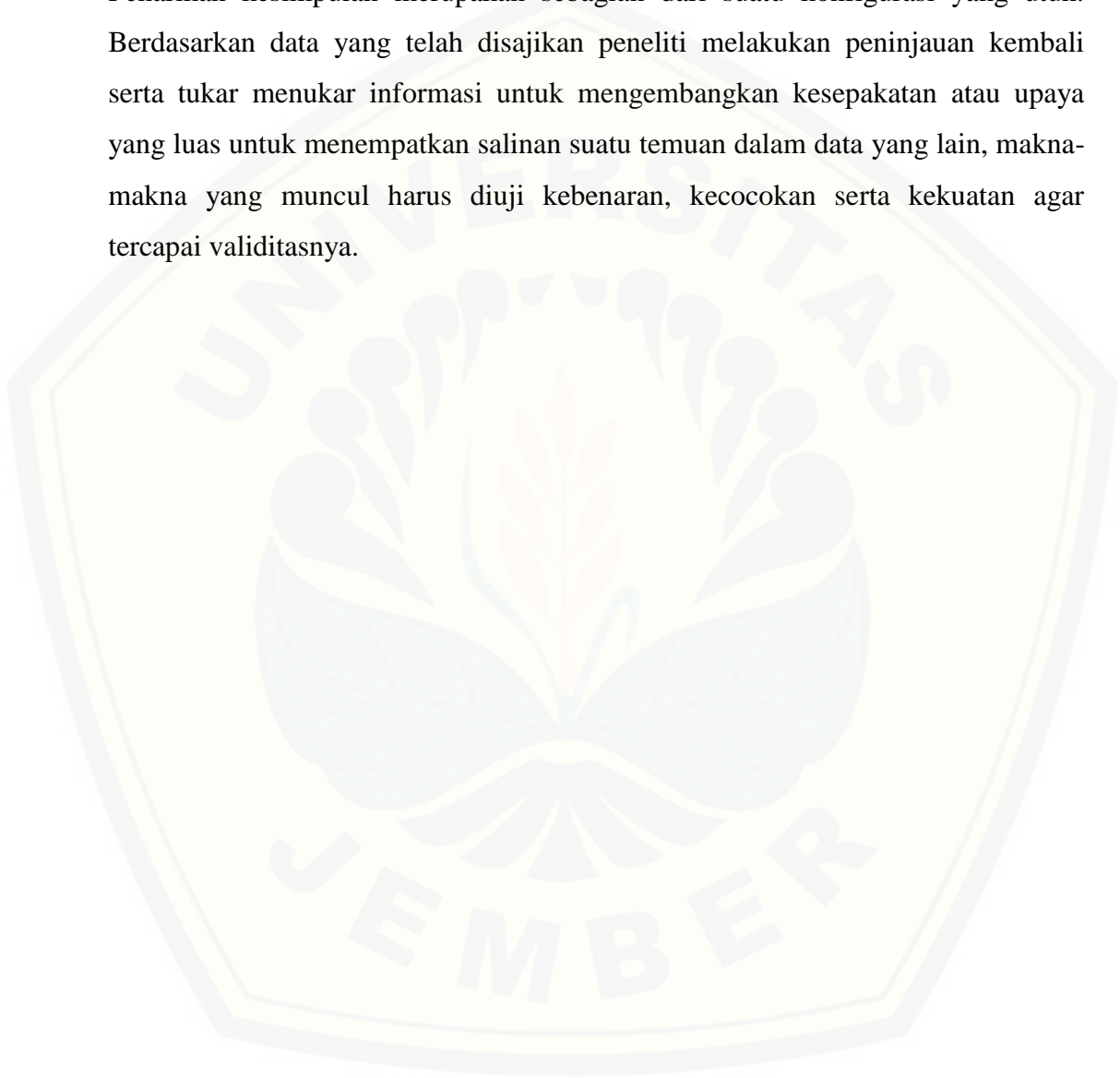
3.6 Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh (Sugiyono, 2012:243). Peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus hingga data yang dihasilnya akan bersifat jenuh atau sudah tidak lagi mengalami perubahan yang signifikan. Data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi, maupun dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam bentuk kategori harus disusun secara sistematis.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah tahap pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Hasil wawancara yang didapat oleh peneliti lalu dianalisis, dan ketika jawaban narasumber masih belum memuaskan maka peneliti boleh melakukan kembali hingga data yang didapat dianggap kredibel.

Analisis yang digunakan menggunakan analisis data model interaktif. Analisis tersebut terdiri reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles & Huberman, 1992:18). Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilah dan mengkategorikan data sesuai dengan rumusan masalah, data yang berhubungan dengan pemahaman karakter peserta didik dipisahkan dengan data mengenai peran pembelajaran sejarah dalam penerapan karakter peserta didik. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau berupa teks yang bersifat naratif. Trianto

(2010:289) penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif. Data yang telah disajikan maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Huberman dalam Wardana (2004:21) Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu konfigurasi yang utuh. Berdasarkan data yang telah disajikan peneliti melakukan peninjauan kembali serta tukar menukar informasi untuk mengembangkan kesepakatan atau upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam data yang lain, makna-makna yang muncul harus diuji kebenaran, kecocokan serta kekuatan agar tercapai validitasnya.



BAB 5. PENUTUP

Bab penutup memaparkan simpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Simpulan

Pembelajaran sejarah menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk nilai-nilai karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter menjadi hal yang sangat ditekankan dalam kurikulum 2013 dan diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 tentang Pendidikan Penguatan Karakter (PPK). Nilai-nilai karakter harus diintegrasikan pada setiap mata pelajaran di masing-masing satuan pendidikan, salah satunya pada mata pelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah terbukti mampu membentuk nilai-nilai karakter peserta didik terutama karakter cinta tanah air dan semangat nasionalisme. Karakter-karakter peserta didik saat ini sangat mengkhawatirkan sehingga diperlukan pengintegrasian nilai-nilai karakter agar tidak tergerus oleh perkembangan globalisasi terlebih lagi rasa cinta terhadap tanah air mulai tergerus seiring dengan canggihnya dunia digital saat ini.

Pembelajaran sejarah berfungsi membentuk karakter peserta didik. Hal tersebut diperoleh melalui implementasi pembelajaran yang dimulai dari (1) tahap perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) dan tahap evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik dapat terpenuhi bahwa:

- 1) Perencanaan pembelajaran dapat membentuk nilai-nilai karakter peserta didik melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter yang didasarkan pada Peraturan Presiden dan disesuaikan dengan visi misi sekolah. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik agar dapat membentuk karakter peserta didik diintegrasikan dalam beberapa komponen yakni: (a) komponen tujuan pembelajaran telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter utama yakni salah satunya adalah karakter nasionalis yang tercermin melalui rasa cinta tanah air

dan mandiri yang tercermin melalui karakter berani, disiplin dan kreatif terintegrasi secara implisit; (b) indikator pencapaian kompetensi telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter utama salah satunya adalah karakter mandiri berupa sikap kreatif, disiplin, kreatif dan nasionalis berupa rasa cinta terhadap tanah air; (c) metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sesuai dengan anjuran kurikulum 2013 yakni bersifat konstruktif salah satunya metode *discovery learning* yang mampu mengintegrasikan nilai karakter berani, semangat belajar, disiplin, tanggungjawab, kerja sama dan kreatifitas peserta didik; (d) skenario atau langkah-langkah yang dirumuskan pendidik dalam perencanaan pembelajaran memuat karakter religius, cinta tanah air, disiplin, berani, bertanggungjawab, jujur, kerja keras dan kerja keras yang tercermin dalam tiga (3) kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dan (e) evaluasi pembelajaran mampu memunculkan nilai karakter peserta didik dalam hal kejujuran yang didapat melalui penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pendidik pada saat pembelajaran sesuai dalam format acuannya dan sesuai dengan metode yang digunakan yakni *discovery learning*. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik menjadi hal yang penting. Keberhasilan proses pembelajaran terletak pada bagian ini, dimana pendidik harus benar-benar mampu menerapkan nilai-nilai karakter yang hendak dicapai dan mengkaitkannya dengan materi pembelajaran. Berdasarkan pada penelitian, peneliti telah melihat bahwasannya pendidik telah berusaha melakukan langkah-langkah dalam RPP dengan baik, akan tetapi terdapat kendala yang datang dari peserta didik sehingga pembelajaran kurang efektif. Pada pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis kurikulum 2013, pendidik mengintegrasikan nilai-nilai utama karakter yaitu religius, mandiri, nasionalis, integritas, dan gotong royong yang tercermin dalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dan disesuaikan dengan sintak/langkah-langkah sesuai metode yang digunakan. Pembelajaran sejarah sangat erat kaitannya dengan perjalanan hidup bangsa, sehingga sudah pasti

pembelajaran sejarah akan sangat mudah dalam membentuk karakter peserta didik yang mandiri, bersikap nasionalis, integritas dan mampu bekerjasama dengan orang lain melalui gotong royong.

- 3) Evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik telah dicantumkan dan dilaksanakan selama proses pembelajaran sejarah berlangsung untuk menilai kompetensi inti 1 dan 2 yang berupa sikap (*afektif*) peserta didik . Pendidik menggunakan jurnal penilaian sikap untuk menulis nilai-nilai karakter peserta didik yang didapat melalui proses evaluasi. Tidak hanya itu, dalam evaluasi pembelajaran sejarah yang digunakan oleh pendidik dapat mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Melalui evaluasi pembelajaran tersebut, pendidik dapat menilai karakter-karakter apa saja yang dimiliki oleh peserta didik. Pada evaluasi pembelajaran, pendidik mengutamakan karakter jujur, mandiri, disiplin dan tanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Meskipun dalam kenyataannya tidak semua peserta didik memiliki nilai-nilai karakter sesuai anjuran Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017, akan tetapi secara keseluruhan melalui pembelajaran sejarah karakter-karakter peserta didik dapat dibentuk menjadi lebih baik dan lebih tangguh yang termuat dalam nilai-nilai utama karakter yang harus dikembangkan meliputi karakter religius, nasionalis, mandiri, dan gotong royong.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran membangun untuk sekolah, pendidik dan peserta didik sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah

Peneliti menyarankan kepada sekolah untuk saling berkoordinasi dan bekerjasama dengan seluruh warga sekolah dalam membangun karakter peserta didik. Karakter peserta didik tidak hanya didapat selama proses pembelajaran saja, melainkan juga dalam lingkungan sekolah. Sekolah harus benar-benar mampu mengawasi seluruh peserta didik agar tidak melenceng dari nilai-nilai karakter yang telah ditetapkan. Peserta didik lebih akan lebih

banyak menghabiskan waktu di sekolah, sehingga secara tidak langsung pembentukan karakter akan lebih banyak di dapatkan dari sekolah. Maka dari itu tak heran jika sekolah menjadi rumah kedua bagi peserta didik.

2) Bagi pendidik

Peneliti menyarankan bagi pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Arjasa agar terus melakukan inovasi terkait proses pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah masih menjadi pelajaran yang membosankan bagi peserta didik dan seringkali membuat mereka tidak semangat dalam belajar terlebih lagi jam pelajaran sejarah yang berada di jam terakhir kegiatan belajar mengajar semakin membuat peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar. Maka dari itu, pendidik harus mampu membuat peserta didik merasa nyaman dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran sejarah dapat tercapai dengan baik. Pendidik harus memperhatikan karakter peserta didiknya dan penggunaan metode pembelajaran yang akan digunakan agar dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif. Terkait dengan pembentukan karakter peserta didik, mata pelajaran sejarah menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk karakter peserta didik sehingga pendidik harus mampu melaksanakannya dengan baik, tidak sekedar mengajarkan akan tetapi memberikan contoh dan membiasakannya. Pada penyusunan RPP pendidik sebaiknya lebih teliti dalam proses perumusan setiap komponen agar sesuai seluruhnya dengan prosedur dan acuan yang digunakan.

3) Bagi Peserta didik

Peneliti menyarankan bagi seluruh peserta didik untuk tidak bosan dalam belajar sejarah. Sebab, melalui pembelajaran sejarah mereka akan dibawa pada perjalanan masa silam untuk dapat diambil sisi baiknya lalu diterapkan dalam kehidupan masa kini. Selain itu, peserta didik harus lebih aktif dan semangat dalam belajar agar segala ilmu yang didapatkan selama pembelajaran dapat diserap secara maksimal sehingga pembentukan karakter yang telah diintegrasikan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogia*, 1(1), 85–98.
- Anderson, Lorin W dan David R. Krathwohl. 2001. *A Taxonomy of Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectivies*. A Bridged Edition. Addison Wesley Company. Terjemahan oleh Agung Prihantoro. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen: Revisi Taksonomy Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Amiruddin. (2016). Peran Pendidikan Sejarah dalam Membangun Karakter Bangsa, 193–202.
- Amri, S, dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dardiri, A. (2015). By Design, Vol 3 No 1, 1–9.
- Dhuwaib, J. H. A. (2013). References Methodology in Teaching History. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 89(Qatawi 2007), 283–287.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Fathurohman, P dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Hasan, H. (2010). Pendidikan Sejarah: Kemana dan Bagaimana?, 1–17.
- Hakiim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Hidayah, L. luk A. (2010). Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Sejarah, 20(2).
- I Kdk. Widya Wirawan1, I Nym. Natajaya2, I. M. Y. (2014). Pelaksanaan

Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Marga Tabanan). *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5.

Ismaun. 2005. *Pengantar belajar sejarah dan wahana pendidikan..* Bandung: Historia Press Utama

Idris, M. (2014). Upaya guru sejarah dalam menyasati tuntutan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah di sman 1 palembang, *12*(1), 47–61.

Isjoni. 2007. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Jakarta: Referensi

J. Schwartz, Merle (ed). 2008. *Effective Character Education: A Guidebook for Future Educators*. New York: McGraw-Hill Companies

Kaimuddin. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, 14 (1), 47 – 64.

Kasmadi, Hartono. 1996. *Model-model dalam Pengajaran Sejarah*. Semarang: IKIP Semarang Press

Kurniawan, H. (2013). Penanaman Karakter melalui Pembelajaran Sejarah dengan Paradigma Konstruktivistik dalam Kurikulum 2013, *10*(1).

Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Indikator*. Jakarta: Puskurbuk

Kemendikbud. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial (Revisi)*. Jakarta: Puskurbuk

Kemendikbud. 2017. Modul Pelatihan Karakter bagi Guru. Jakarta: Puskurbuk

Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah (Teaching of History)*. Jakarta: Grasindo

Lickona, T. (2001). What is Effective Character Education? *Paper Presented at The Stony Brook School Symposium on Character*, 1–12.

Lickona, T. 1991. *Education For Character: Mendidik untuk membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Lickona, Thomas dan Matthew Davidson. 2004. *Smart & Good High School: Integrating Excellence and Ethics for Success in Schools, Work, and Beyond*. Cortland: Center for 4th and 5th Rs

Lickona, T. 2003. *The Content of Our Character: Ten Essential Virtues dalam The Fourth and Fifth Rs Respect and Responsibility*, Vol. 10 issue 1

- Lickona, T., Schaps, E., & Lewis, C. (2003). *CEP's Eleven principles of effective character education*. Washington, Character Education Partnership
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Miles, M & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi R. Jakarta: UI Press
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Medika
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pamungkasari, E. P., & Probandari, A. (2012). Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 492–510.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Permendikbud No. 24 Lampiran 51 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Ramly, Fuad,. 2003, Pergeseran Paradigma Epistemologi Dalam Polemik Pemikiran Kontemporer, dalam *Substantia*, vol. 5 Nomor 1, April 2003.
- Rokhman, F., Hum, M., Syaifudin, A., & Yuliati. (2014). Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 1161–1165.
- Saefuddin, H. Asis dan Ika Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sayono, J. (2013). Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 7(1), 109–123.
- Saleh, Sirajuddin. (2016). *Peran Lembaga Pendidikan dalam membentuk Karakter Bangsa*. 101 - 112
- Sanjaya, H. W. 2014. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soepeno, Bambang. 2017. *Teori-teori Ilmu Sosial*. Jember: UPT Penerbit Universitas Jember
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Umamah, N. 2008. Kemampuan Guru dalam mengembangkan Desain Pembelajaran IPS SD SE-EKS Kotatif Jember. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jember: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember
- Umamah, N. 2008. *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi*. Tidak diterbitkan. *Tesis*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang
- Umamah, N. 2012. Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Pendidik melalui Peningkatan Kompetensi dalam Mendesain Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. Jember: Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember
- Umamah, N. 2014. Kurikulum 2013 dan kendala yang dihadapi Pendidik dalam Merancang Desain Pembelajaran Sejarah. *Seminar Nasional Pembelajaran Sejarah di Tengah Perubahan*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
- Wardoyo, S. M. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta
- Widja, I Gde. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.

- Wening, S. (2012). Pembentukan Karakter Bangsa melalui Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(1), 55 – 66.
- Yamin, M. 2011. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zahro. 2015. *Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry Terbimbing (guided inquiry) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI-IIS 2 SMA Negeri 1 Gambiran tahun ajaran 2014 / 2015*. Jember: Universitas Jember
- Zaro, Mustika. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Tanggul*. Tidak dipublikasikan. Jember: Universitas Jember



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Topik	Judul Penelitian	Permasalahan	Jenis dan Sifat Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian
Pembelajaran Sejarah membentuk Karakter	Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa	<p>1) bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Arjasa?</p> <p>2) bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik SMA Negeri 1 Arjasa?</p> <p>3) bagaimanakah proses evaluasi pada mata pelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dalam membentuk karakter peserta didik SMA Negeri 1 Arjasa?</p>	<p>Jenis Penelitian: Penelitian Pendidikan</p> <p>Sifat Penelitian: Penelitian Studi Lapang</p>	<p>1. Buku-buku</p> <p>2. Jurnal</p> <p>3. Skripsi</p> <p>4. Permendiknas dan Permendikbud</p> <p>Tempat Pencarian Sumber:</p> <p>1. Perpustakaan Universitas Jember</p> <p>2. Toko Buku</p> <p>3. Internet</p> <p>Informan:</p> <p>1. Pendidik Sejarah</p> <p>2. Peserta Didik</p>	<p>Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif</p>

Lampiran B. Indikator Nilai Karakter

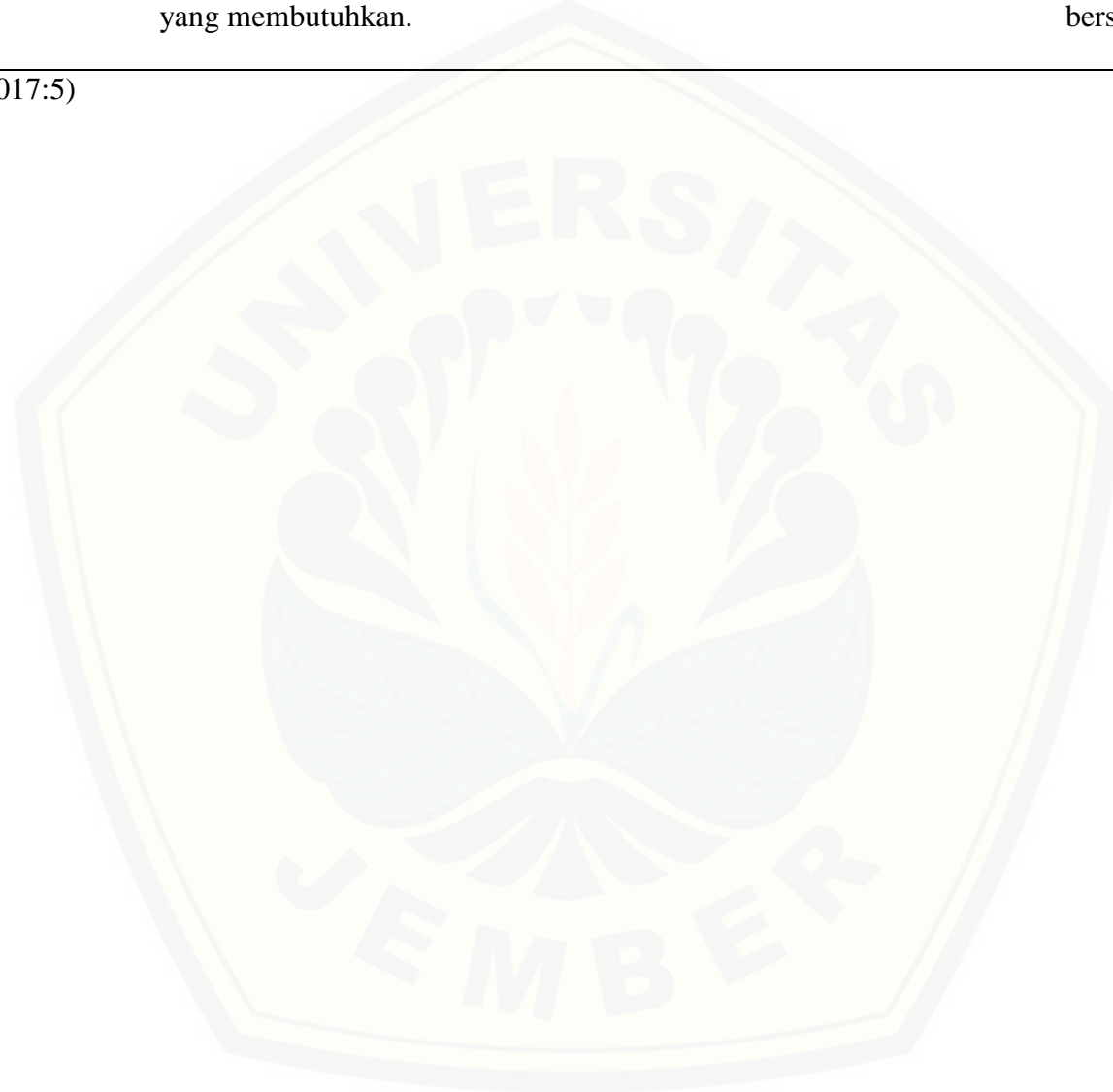
NO.	NILAI KARAKTER	DESKRIPSI	INDIKATOR	ITEM
1.	Religius	Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	1. Beriman Bertaqwa 2. Bersih 3. Toleransi	a. Mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas b. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran a. Memastikan lingkungan kelas bersih sebelum pembelajaran dimulai b. Membuang sampah di tempatnya a. Tidak membeda-bedakan agama yang dianut b. Bekerjasama dengan orang lain tanpa memandang agama yang dianutnya
2.	Nasionalis	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	1. Cinta tanah air 2. Semangat Kebangsaan 3. Menghargai Kebhinekaan	a. Mengajarkan cara bagaimana mencintai negara Indonesia b. Memajang foto presiden dan wakil presiden Indonesia di dalam kelas a. Mengikuti upacara bendera b. Berpartisipasi dalam memperingati hari besar nasional a. Bekerjasama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial-ekonomi b. Menghargai keragaman pendapat dengan orang lain
3.	Integritas	Nilai yang mendasari perilaku yang	1. Jujur	a. Tidak melakukan kecurangan

	didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).	2. Teladan 3. Santun	seperti mencontek saat ujian/mengerjakan tugas b. Tidak mengambil milik orang lain a. Bersikap baik saat mengikuti pelajaran b. Menjadi contoh bagi orang lain a. Menghormati orang lain b. Tidak menyela saat guru berbicara a. Tidak mudah menyerah b. Memiliki semangat dalam belajar a. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif b. Pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun modifikasi a. Membiasakan hadir tepat pada waktunya b. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah a. Berani berbicara di depan kelas b. Tidak takut salah dalam mengemukakan pendapatnya a. Berdiskusi bersama teman sekelompoknya b. Bermusyawarah dalam menentukan keputusan a. Saling membantu sesama
4. Mandiri	Sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.	1. Kerja Keras 2. Kreatif 3. Disiplin 4. Berani	
5. Gotong Royong	Mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi	1. Kerja Sama 2. Solidaritas	

bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

b. Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama

(Sumber: Kemendikbud, 2017:5)



Lampiran C. Panduan Wawancara Pendidik Sejarah

PANDUAN WAWANCARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 ARJASA

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Daftar pertanyaan:

1. Apakah anda terbiasa mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?
2. Apakah anda membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran?
3. Apakah anda akan tetap mengajar ketika lingkungan kelas tidak bersih?
4. Bagaimana anda mengingatkan peserta didik agar membuang sampah pada tempatnya?
5. Bagaimana sikap anda terhadap peserta didik yang memeluk agama lain saat pembelajaran berlangsung?
6. Bagaimana anda mengajarkan kepada peserta didik selama pembelajaran sejarah berlangsung terkait dengan sikap toleransi?
7. Bagaimana cara anda mengajarkan rasa cinta tanah air melalui pembelajaran sejarah?
8. Bagaimana cara anda menanamkan sikap menghargai kebhinekaan kepada peserta didik?
9. Apakah anda membiasakan peserta didik untuk bersikap jujur? Bagaimana sikap anda saat peserta didik tidak jujur?
10. Apakah anda mengajarkan sikap teladan kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
11. Apakah peserta didik diajarkan untuk memiliki sikap yang santun? Bagaimana cara mengajarkannya?
12. Bagaimanakah sikap anda untuk mengajarkan sikap kerja keras terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung?
13. Bagaimana tugas yang anda berikan kepada peserta? Apakah akan mampu menciptakan kreatifitas?
14. Apakah anda selalu masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya?
Bagaimanakah sikap anda terhadap peserta didik yang terlambat mengikuti pelajaran sejarah?

15. Apakah anda membiasakan peserta didik untuk berani berbicara di depan kelas? Bagaimana anda membiasakan sikap seperti itu?



Lampiran D. Panduan Wawancara Peserta didik kelas X IPS 2

PANDUAN WAWANCARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 ARJASA

Kelas :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?
2. Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?
3. Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?
4. Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?
5. Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?
6. Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?
7. Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan status sosial-ekonomi?
8. Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?
9. Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?
10. Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?
11. Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?
12. Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?

Lampiran E. Hasil Wawancara Pendidik Mata Pelajaran Sejarah

Nama : Muhammad Surur, S.Pd.
 Jabatan : Pendidik Mata Pelajaran Sejarah
 Hari/Tanggal : Kamis/ 15 Februari 2018
 Waktu : 12.00 – selesai

Daftar pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apakah anda terbiasa mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Sudah dibiasakan, setiap saya masuk saya ucapkan “Assalamualaikum” atau kalau siang hari saya ucapkan selamat siang. Saya juga mengucapkan salam bagi yang beragama lain, karena tidak semuanya beragama islam.
2. Apakah anda membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran?	Untuk doa ada doa utama yang dipimpin dari sekolah secara bersama-sama setiap pagi sebelum memulai pelajaran. Namun, saya juga mempersilahkan peserta didik untuk berdoa kembali ketika pelajaran sejarah akan dimulai, disana saya mempersilahkan ketua kelas memimpin doa. Hal tersebut dikarenakan terdapat peserta didik yang non muslim maka perlu berdoa kembali sesuai dengan agamanya masing-masing.
3. Apakah anda akan tetap mengajar ketika lingkungan kelas tidak bersih?	Tidak langsung saya mulai untuk pelajaran. Biasanya sebelum saya memulai pelajaran, saya mempersilahkan peserta didik untuk membersihkan kelas jika kelas kotor dan menyuruhnya mengembalikan kursi dan meja yang tidak tertata setelah pergantian jam pelajaran.
4. Bagaimana anda mengingatkan peserta didik agar membuang sampah pada tempatnya?	Saya selalu mengingatkan peserta didik saat pelajaran. Terutama kelas X IPS 2 yang di depannya terdapat selokan. Saya ingatkan agar sampah ketika piket kelas tidak langsung dibuang ke selokan, karena akan menyumbat selokan dan menyebabkan bau yang tidak sedap.
5. Bagaimana sikap anda terhadap peserta didik yang mememeluk agama lain saat pembelajaran berlangsung?	Saya menghargai peserta didik yang beragama berbeda dengan saya atau non muslim. Sikap saya terhadap peserta didik yang non muslim selama

- pembelajaran sejarah terlihat ketika saya mengucapkan salam kepada mereka dengan selamat siang atau membalas salam mereka. Selain itu saya juga lebih berhati-hati saat menjelaskan materi sejarah yang agak berkaitan dengan agama, saya merangkul mereka dan tidak membeda-bedakan. Hal tersebut dikarenakan tugas guru harus membuat semua peserta didik merasa nyaman. Saya juga selalu memberikan izin peserta didik yang non muslim jika sewaktu-waktu mereka ada keperluan terkait dengan mata pelajaran agama. Sikap toleransi ini kan kaitannya juga dengan konsep kebersamaan. Jadi dalam mengajarkan sikap toleransi saya menggunakan konsep kebersamaan agar bisa saling menghargai satu sama lain. Karena saya mengajar pelajaran sejarah, saya mengajarkan sikap toleransi kepada peserta didik melalui kesadaran dalam kebhinekaan. Sebab negara kita kan negara yang bersemboyan “Bhineka Tunggal Ika” jadi ya mereka harus bisa saling menghargai meski beda suku, agama, ras dan adat. Rasa cinta tanah air selalu saya tanamkan kepada peserta didik. Terlebih lagi saya merupakan seorang guru sejarah yang memang pelajaran tersebut harus dapat membentuk rasa cinta tanah air. Rasa cinta tanah air saya ajarkan melalui kewajiban menyanyikan lagu wajib Indonesia raya atau satu lagu wajib nasional pilihan anak-anak. Selain itu juga saya kerap mengaitkan materi dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia agar mereka dapat mengambil nilai-nilai dan mencintai negara mereka sendiri. Sikap menghargai keragaman sering saya masukkan dalam pembelajaran, contohnya menghargai teman yang beragama lain atau dalam hal pembagian tugas. Saya mengajarkan peserta didik
6. Bagaimana anda mengajarkan kepada peserta didik selama pembelajaran sejarah berlangsung terkait dengan sikap toleransi?
 7. Bagaimana cara anda mengajarkan rasa cinta tanah air melalui pembelajaran sejarah?
 8. Bagaimana cara anda menanamkan sikap menghargai kebhinekaan kepada peserta didik?

- untuk menghargai teman-temannya dengan cara pembagian tugas yang sama. Selain itu karena guru adalah contoh, maka saya juga mencontohkan bagaimana sikap menghargai keragaman dengan cara merangkul semua peserta didik yang beragama non muslim maupun muslim.
- Membiasakan peserta didik untuk bersikap jujur ini terlihat dari tugas-tugas yang saya berikan. Biasanya saya menekankan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugasnya sendiri dan mengirimkan tugasnya ke grup dengan waktu yang telah disepakati. Ketika terdapat peserta didik yang tidak jujur maka saya akan berikan hukuman yang mendidik untuk mereka.
- Ya, sangat saya ajarkan dan saya contohkan. Saya mengajarkan sikap teladan dengan mengambil contoh presiden-presiden negara Indonesia dari situ mereka bisa mengilhami sikap orang-orang tersebut. Saya juga mencontohkan sikap teladan kepada mereka dengan cara masuk tepat waktu dan memakai baju rapi ketika hendak mengajar.
- Iya saya ajarkan sikap sopan santun, bagaimana cara bertanya yang baik, menegur, menjawab pertanyaan sangat saya tekankan dan saya biasakan. Saya mengajarkan nya dengan memberikan mereka hak untuk bicara ketika mereka hendak bertanya atau menjawab, dan saya menekankan di awal pembelajaran terkait tata cara bertanya menjawab dan tidak memotong pembicaraan guru maupun temannya.
- Kerja keras mereka saya ajarkan melalui sistem penugasan. Tugas-tugas yang saya berikan pada mata pelajaran sejarah memang merupakan tugas yang membutuhkan kerja keras dan juga kebersamaan. Sebab tugas-tugas tersebut harus dikerjakan per kelompok dan diberi tenggang waktu terbatas untuk
9. Apakah anda membiasakan peserta didik untuk bersikap jujur? Bagaimana sikap anda saat peserta didik tidak jujur?
10. Apakah anda mengajarkan sikap teladan kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
11. Apakah peserta didik diajarkan untuk memiliki sikap yang santun? Bagaimana cara mengajarkannya?
12. Bagaimanakah sikap anda untuk mengajarkan sikap kerja keras terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung?

13. Bagaimana tugas yang anda berikan kepada peserta? Apakah akan mampu menciptakan kreatifitas?

14. Apakah anda selalu masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya? Bagaimanakah sikap anda terhadap peserta didik yang terlambat mengikuti pelajaran sejarah?

15. Apakah anda membiasakan peserta didik untuk berani berbicara di depan kelas? Bagaimana anda membiasakan sikap seperti itu?

pengumpulannya. Itu dilakukan agar peserta didik tidak terbiasa mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan tugasnya.

Tugas yang saya berikan meski pelajaran sejarah juga merupakan tugas yang mengikuti perkembangan jaman. Contoh tugasnya tidak lagi menulis akan tetapi mereka harus membuat produk berupa powertpoint, makalah, dan pembelajaran sejarah dalam bentuk video. Pemberian tugas itu dimaksudkan agar peserta didik terbiasa dan bisa mengerjakannya dengan kreativitas mereka masing-masing.

Ya, saya masuk ke kelas tepat pada waktunya. Jika ada peserta didik yang terlambat biasanya ada batas waktu toleransi 15 menit karena pelajaran sejarah dimulai setelah istirahat kedua, hal tersebut dikarekan ada istirahat kedua merupakan jam untuk sholat dhuhur dan peserta didik harus mengikuti sholat dhuhur di sekolah.

Saya sangat membiasakan hal tersebut. Saya selalu meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan ketika temannya sedang menjelaskan atau presentasi.

Pertanyaan itu akan mereka jadikan acuan ketika kelompok lain sudah selesai menjelaskan. Dengan membiasakan seperti itu, maka peserta didik sudah berani untuk bicara. Karena kadang ketidak beranian mereka bicara adalah karena mereka kurang memperhatikan dan kurang membaca. Jadi saya sangat menekankan kepada mereka untuk selalu rajin membaca, mendengarkan dan memperhatikan apa yang sudah dijelaskan.

Lampiran F. Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Ribka Mia Puji
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena setiap memasuki ruangan harus mengucapkan salam
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, karena biar ilmunya bermanfaat
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Biasa saja, tidak membeda-bedakan agama
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Pernah mengajarkan
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena sangat penting
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Biasa saja, saya tidak membeda-bedakan teman
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Biasa saja, kalau memang itu benar
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Kadang-kadang
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Kadang, karena kadang saya sering mengantuk
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena selalu tepat waktu
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Kadang
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Tidak, karena saya merasa tidak percaya diri dan malu
14.	Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain	Iya, asal orang yang diajak diskusi bener dan niat
15.	Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?	Iya, kalau kelompoknya niat

Nama : Herliana Tri Atmaja
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

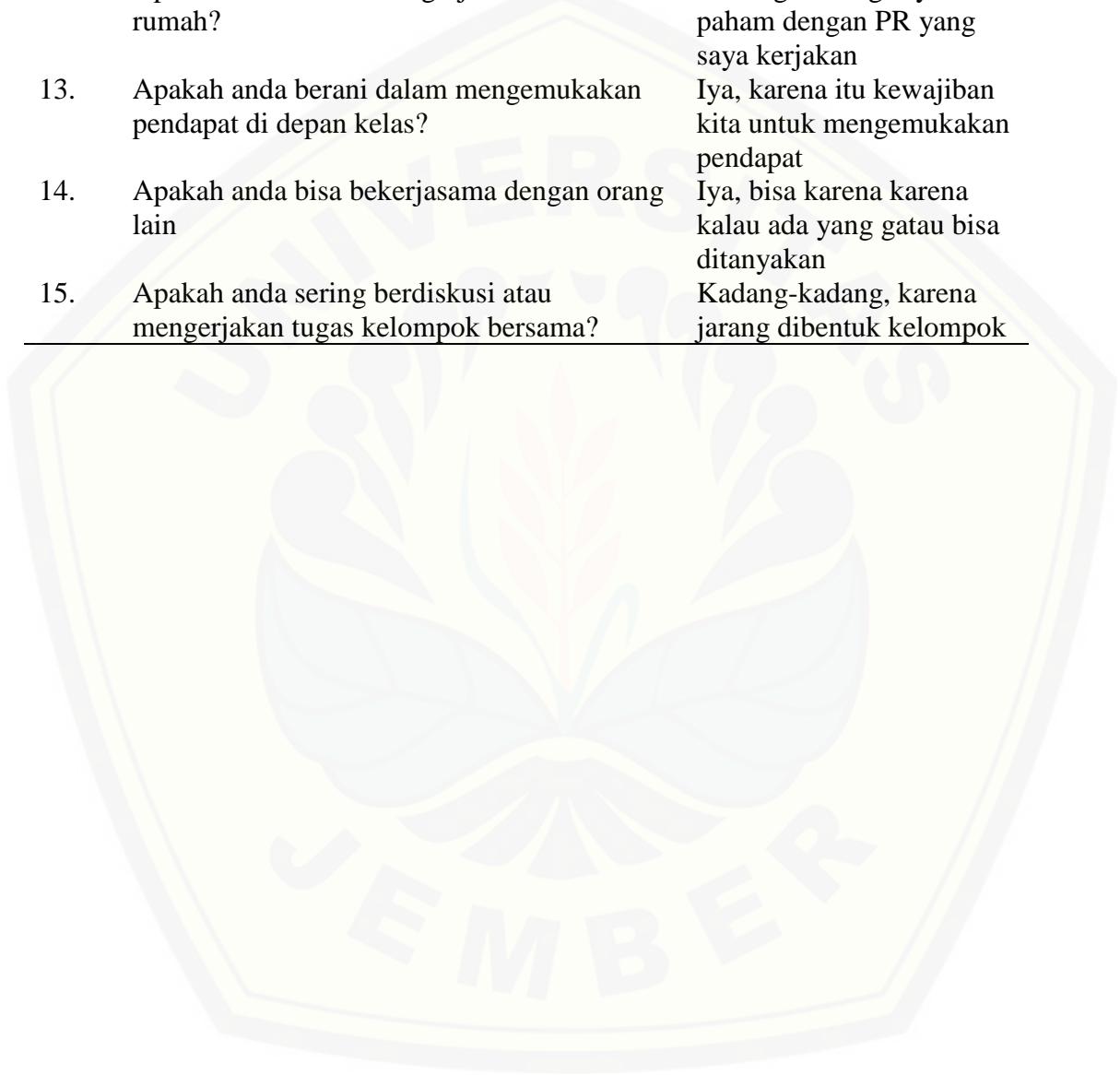
NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena saya sebagai umat islam harus mengucapkan salam dimanapun itu
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, karena itu adalah aktivitas di dalam kelas juga
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena di sekolah kami telah belajar yang namanya kebersihan. Jadi saya selalu membersihkan kelas tidaka hanya pada pelajaran sejarah saja tetapi memang kewajiban saya untuk membersihkan kelas saya.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Iya, tetap berteman tidak membeda-bedakan teman. Karena di kelas ini kami telah belajar arti sebuah keluarga.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Dengan bernyanyi lagu kebangsaan dan memberi video tentang masa masa lampau yang pernah terjadi
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena saya termasuk dari anggota PASKIBRA jadi saya harus menunjukkan bahwa saya cinta Indonesia, dengan cara selalu mengikuti upacara bendera. Jadi, ketika tidak upacara atau kendala/ hujan lebat, saya merasa tidak nyaman karena tidak melaksanakan upacara bendera.

7. Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi? Saya, tidak begitu memperhatikan tentang antar suku, etnis, maupun status. Karena saya hanya ingin berbaur dengan siapa saja, meskipun saya memiliki banyak perbedaan dengan mereka
8. Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda? Saya tetap menghargainya, dan jika itu bisa berdiskusi kembali
9. Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan? Iya, jika saya sudah tidak bersemangat untuk mengerjakannya
10. Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah? Tergantung sesuai dengan BAB atau materi pelajarannya
11. Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai? Iya, karena sejarah itu selalu jam terakhir
12. Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah? Jarang, karena masih sibuk dengan kegiatan lainnya atau di luar pelajaran seperti ekskul
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? Tidak, karena saya tidak bisa berbicara langsung
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain? Iya, karena itu dapat meningkatkan pembelajaran saya dan dapat bersosialisasi sesama teman
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? Iya, karena saya suka bekerja sama.
-

Nama : Ahmad Febri Riskiawan
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Ya, karena mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas itu hukumnya wajib.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Ya, supaya kita diberikan kelancaran dalam belajar sejarah
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Jarang, karena sering lupa untuk menjaga kebersihan dalam kelas waktu pelajaran sejarah
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Saling menghormati meskipun dia berbeda agama karena kita harus menjaga perasaan orang lain
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Saya akan menjunjung tinggi nilai cinta tanah air karena itu harga mati
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena upacara bendera itu wajib untuk menghargai para pahlawan bangsa
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Sikap saya terhadap teman yang berbeda adalah menghargai mereka meskipun mereka dari mana karena tidak memandang orang itu dengan sebelah mata
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Saya menghargai karena pendapat saya tidak mungkin lebih bagus dari pendapat teman saya yang berbeda pendapat
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Kadang-kadang, karena kalau saya tidak tahu apa yang dimaksud kadang saya mencontek teman

- | | | |
|-----|--|--|
| 10. | Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah? | saya
Kadang-kadang mengantuk dalam pelajaran sejarah saat bosan |
| 11. | Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai? | Iya, karena saya sudah ada di kelas saat pelajaran sejarah |
| 12. | Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah? | Kadang-kadang saya tidak paham dengan PR yang saya kerjakan |
| 13. | Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? | Iya, karena itu kewajiban kita untuk mengemukakan pendapat |
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Iya, bisa karena karena kalau ada yang gatau bisa ditanyakan |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Kadang-kadang, karena jarang dibentuk kelompok |
-



Nama : Alvian Maulana Rahman
Kelas : X IPS 2
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Tidak, pada saat saya masuk dalam kelas, saya sering lupa untuk mengucapkan salam
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, sebab tanpa doa saya merasa ada yang kurang dalam melaksanakan aktivitas belajar
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, dalam melaksanakan aktivitas belajar saya kurang merasa nyaman bila masih terdapat sampah
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Saling menghormati, kita pasti sudah tahu dengan bangsa Indonesia yang beraneka ragam. Jika saya tidak menghormati teman yang berbeda agama, maka saya termasuk salah satu orang yang ingin memecahkan toleransi antar umat beragama
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Sangat bagus sekali, sebab guru saya mengajarkannya dengan hal-hal yang baru. Tidak hanya menjelaskan saja
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, jika saya tidak mengikutinya maka akan terkena sanksi
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Menerima dengan apa adanya sebab saya berada di lingkungan yang sudah pasti berbeda suku, etnis, dan status sosial budaya
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Menerima terkadang tidak, sebab saya sudah tahu setiap orang memang beda

9. Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?
pendapat
Kadang, karena saya kadang-kadang belajar, kadang-kadang tidak.
10. Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?
Tidak, malah saya merasa semangat bila belajar sejarah
11. Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?
kadang-kadang
12. Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?
Iya, sebab PR dapat membantu nilai saya
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?
Kadang-kadang, karena saya masih blepotan pada saat berbicara
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain
Bisa, karena tipe saya tipe orang yang mudah bekerja sama
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?
Terkadang, bila saya merasa mampu saya akan terus mengerjakan bila tida saya berdiskusi dengan teman sebangku.
-

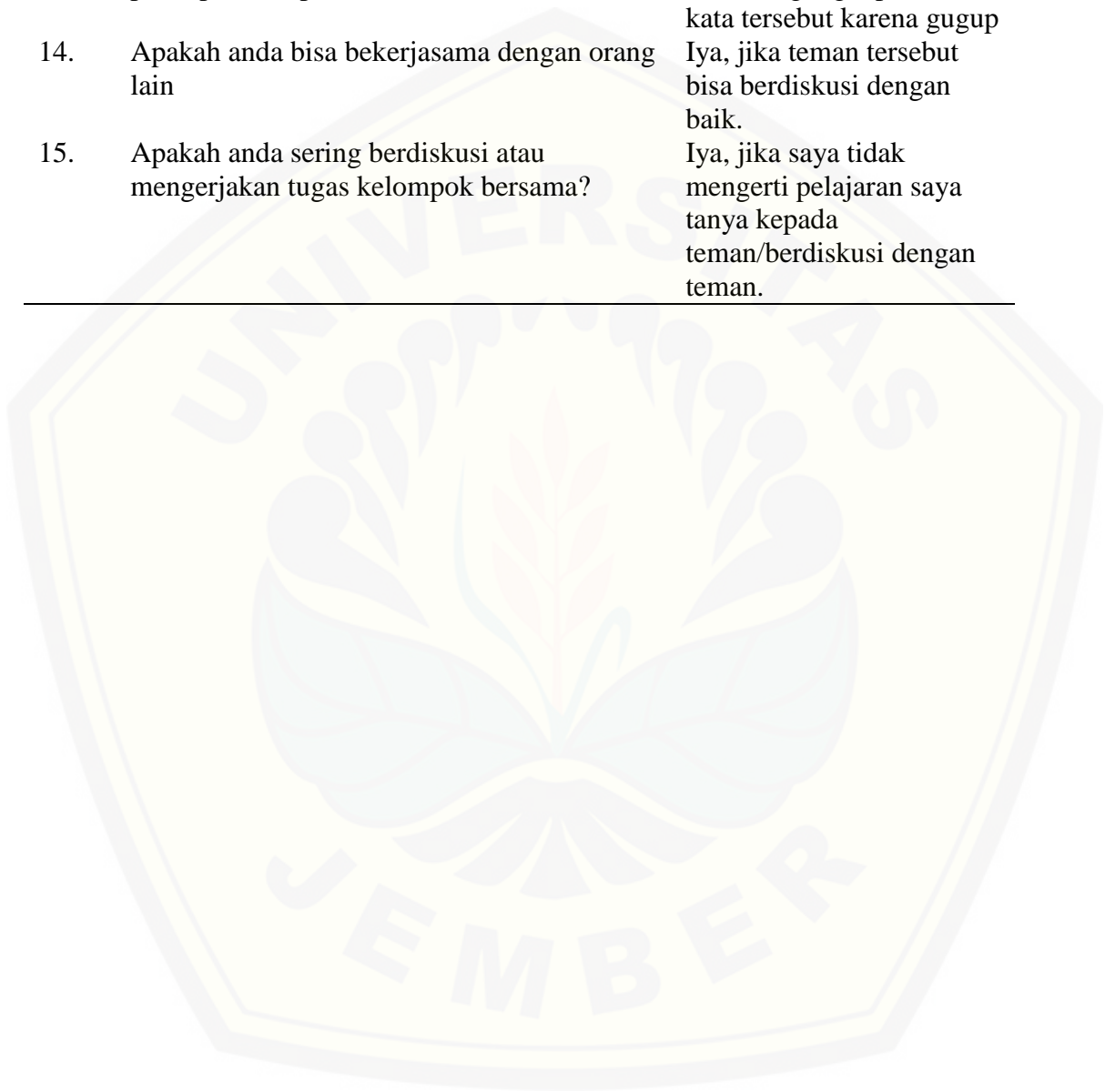
Nama : Gilang Lahul A.
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Tidak, karena tidak sempat mengucapkan salam
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Jarang, karena tidak sempat untuk berdoa
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, karena lupa untuk bersih-bersih
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Iya, kita harus menemani dia walaupun berbeda agama
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Iya, suka pokoknya
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena upacara itu wajib
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Iya, kita harus menemani dia
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Kita harus menerima pendapat itu dengan baik
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Kadang-kadang karena soalnya itu sulit
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Kadang-kadang mencontek
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya karena ingin selalu pintar
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Tidak, karena di rumah itu tempat istirahat
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Tidak, karena malu
14.	Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain	Bisa, karena bekerja sama itu penting
15.	Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?	Iya, karena berdiskusi dengan kelompok itu menyenangkan.

Nama : Wardatul Hasanah
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena mengucapkan salam itu kewajiban dan sudah terbiasa
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, karena berdoa sebelum dan sesudah pelajaran menjadi salah satu usaha dalam memahami/ menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, karena belum terlalu sadar untuk bersih-bersih
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Tetap menghormati atau toleransi terhadap orang tersebut
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Selalu menyanyikan lagu nasional dan menjelaskan makna yang terkandung dalam lagu tersebut
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena itu hal yang wajib untuk mengenang jasa pahlawan Indonesia
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Tidak membeda-bedakan antara teman yang beda suku, etnis, ataupun status sosial ekonomi
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Tetap menghormati perbedaan pendapat, karena belum tentu pendapat saya lebih baik dari pendapat teman saya.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Iya, karena saya terkadang tidak mengerti materi yang diujikan
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Iya, karena sudah pelajaran terakhir dan kadang tidak memahami materinya

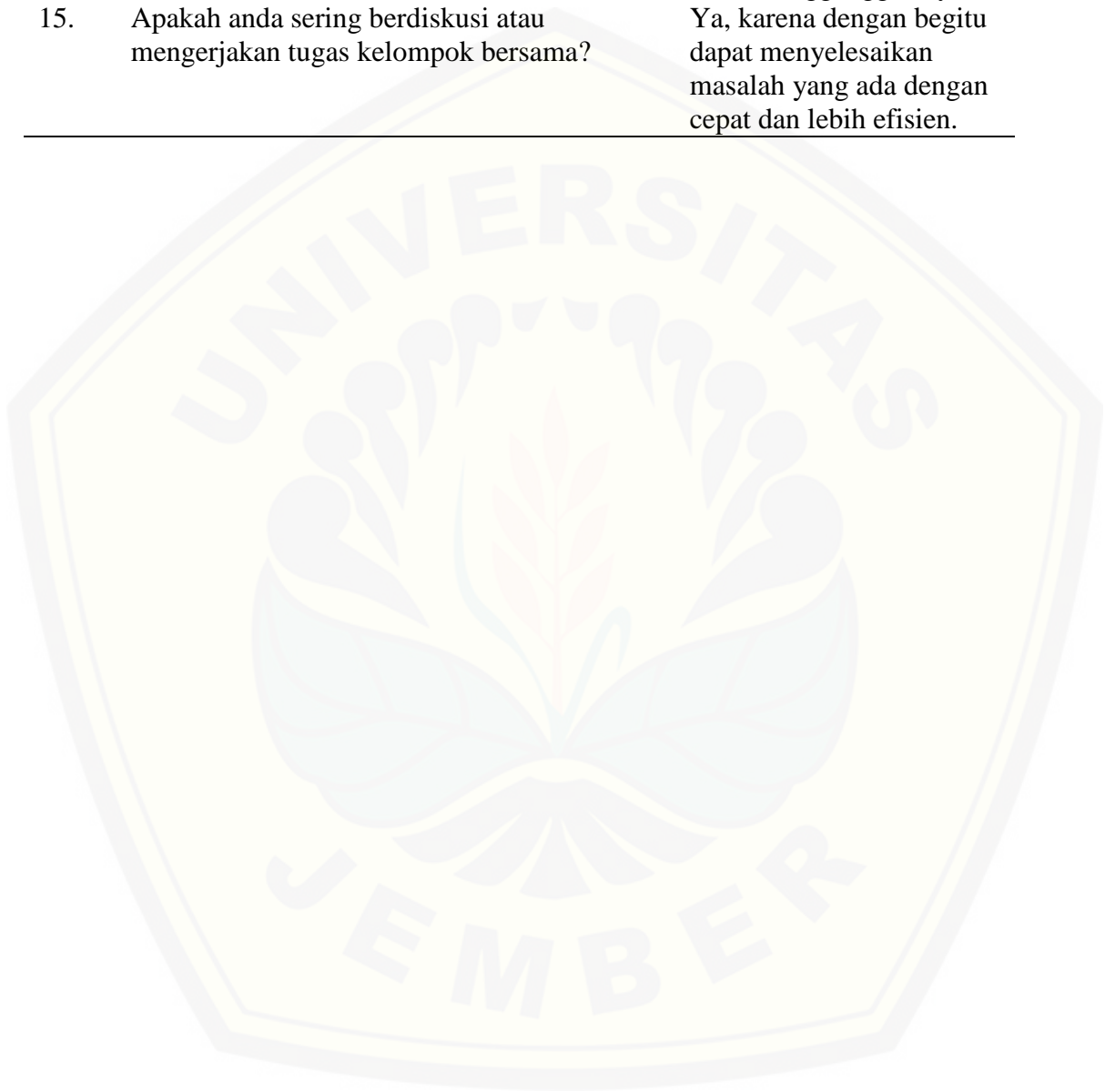
- | | | |
|-----|--|--|
| 11. | Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai? | Selalu, karena saya harus belajar sejarah meski tidak suka |
| 12. | Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah? | Terkadang iya, tergantung dari senang atau tidaknya mengerjakan PR itu |
| 13. | Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? | Tidak, karena saya tidak bisa mengungkapkan kata-kata tersebut karena gugup |
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Iya, jika teman tersebut bisa berdiskusi dengan baik. |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Iya, jika saya tidak mengerti pelajaran saya tanya kepada teman/berdiskusi dengan teman. |
-



Nama : Mohammad Fajar Ramadhan
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Ya, karena sudah menjadi kebiasaan
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Ya, agar ilmu yang di dapat bisa bermanfaat
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, karena saya sudah merasa lelah
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Toleransi dan tidak menyinggung mereka yang berbeda agama
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Dengan cara menyuruh menyanyikan lagu nasional/wajib
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Ya, karena dengan begitu dapat meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan status sosial-ekonomi?	Toleransi dan tidak menyinggung mereka karena kita sama-sama warga negara Indonesia walau berbeda-beda tetap satu jua
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Menerima pendapat yang berbeda dan tidak mencemooh mereka yang berbeda pendapat
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Kadang-kadang karena terkadang saya merasa malas saat mengerjakan tugas ataupun ulangan
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Ya, karena pelajaran sejarah di kelas saya pada jam terakhir jadi saya sudah merasa bosan
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Ya, karena saya jarang keluar kelas saat sudah di kelas dan keluar jika sudah waktunya
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di	Tidak karena saya selalu

- rumah? bermain saat di rumah jadi tidak ada waktu untuk mengerjakan PR
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? Tidak, karena saya malas
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain Ya, jika orang yang bekerja sama dengan saya tidak mengganggu saya
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? Ya, karena dengan begitu dapat menyelesaikan masalah yang ada dengan cepat dan lebih efisien.
-



Nama : Meyra Mauilidina Wahyudi
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena itu adalah suatu kewajiban bagi kita untuk mengucapkan salam dan termasuk sopan santun yang harus dilakukan
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Ya, agar yang kita pelajari mendapat berkah
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Terkadang, jika tidak malas
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Saling menghormati satu sama lain sebagai teman yang berbeda agama
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Dengan cara memulainya dengan bernyanyi lagu wajib
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena itu kewajiban setiap siswa
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Saling menghormati dan bertukar cerita/pengalaman
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Saya menyikapinya dengan baik dan berpikir dahulu jika memang pendapat orang lain lebih baik
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Terkadang saya mencontoh tugas teman jika saya tidak bisa mengerjakannya sendiri
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Tergantung mood, jika mood saya baik saya senang dengan pelajaran sejarah, tapi jika tidak baik saya tetap akan mengikutinya karena itu
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, saya selalu hadir
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Terkadang iya, tapi jika tidak bisa saya mengerjakannya di sekolah

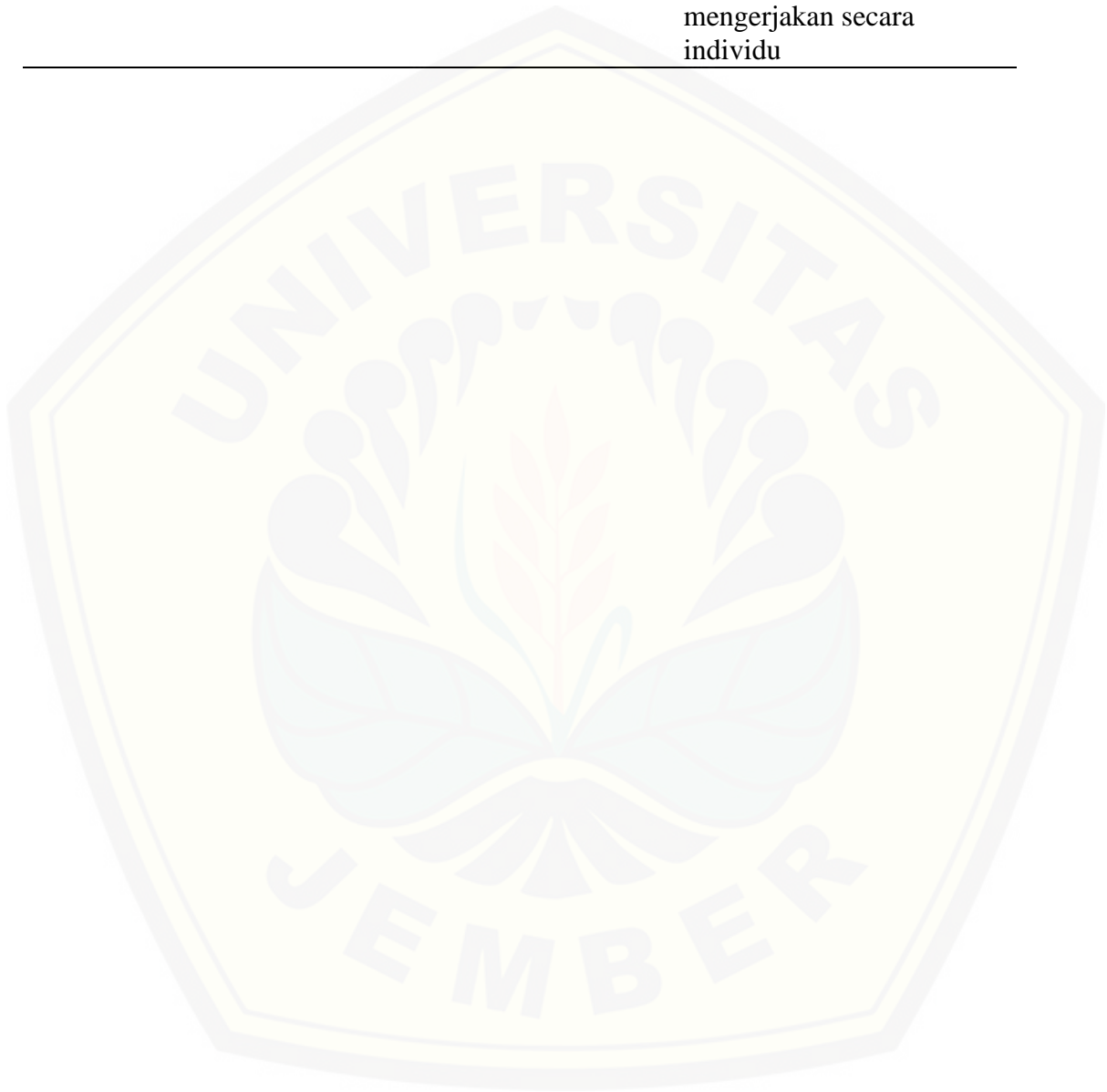
- | | | |
|-----|--|--|
| 13. | Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? | sebelum jam pelajaran dimulai
Terkadang iya, terkadang tidak |
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Iya, saya bisa bekerjasama dengan orang lain |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Iya tentu saja saya selalu mengerjakan tugas kelompok/berdiskusi |
-



Nama : Gabrielle Happy P.I.
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Tidak, karena di kelas saat salam menggunakan “Assalamualaiku,” sedangkan saya non muslim
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Ya, agar ilmu yang diterima dapat masuk dan menjadi bekal sampai tua
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak juga, karena sudah dibersihkan oleh petugas piket
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Saya menghormati, berteman baik dan memberi toleransi
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Menyanyikan lagu-lagu nasional
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena itu salah satu bentuk cinta tanah air dan menghargai jasa para pahlawan
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan status sosial-ekonomi?	Tidak, diskriminatif, karena dengan perbedaan rasa kekeluargaan semakin erat
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Menerima dengan lapang dada dan menghargai
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Tidak selalu
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Tidak, belajar sejarah mengajari dan dan mengingat masa lalu dan melatih untuk berpikir kritis dan melatih komunikasi
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Pasti
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Kadang iya, kadang tidak
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan	Sangat berani

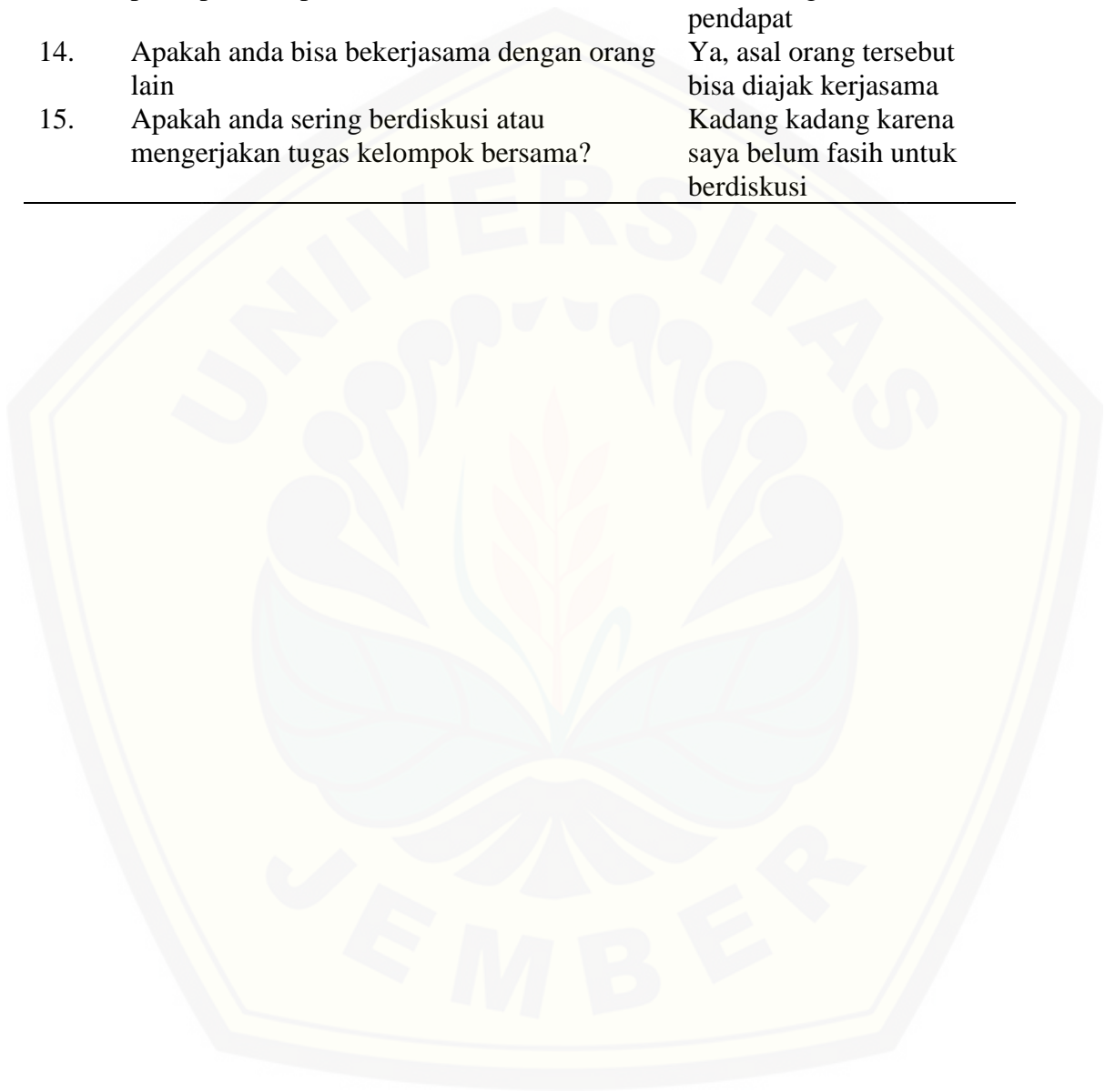
- pendapat di depan kelas?
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain
- Bisa, karena saya pasti akan selalu membutuhkan prang lain, maka dari itu saya harus bisa bekerjasama
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?
- Tidak, saat pelajaran sejarah lebih banyak mengerjakan secara individu
-



Nama : Dina Indi Lorensa
Kelas : X IPS 2
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Ya, saya selalu mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Ya, saya selalu berdoa ketika sebelum dan sesudah pelajaran sejarah
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Ya, kita menjaga kebersihan bukan hanya pada pelajaran sejarah saja
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Sikap saya terhadap teman yang beda agama adalah tetap berteman tidak boleh membeda-bedakan agama saat berteman
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Sebelum pembelajaran sejarah dimulai kita menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Ya, setiap hari senin saya selalu mengikuti upacara bendera karena wajib bagi seluruh siswa
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Tidak membedakan, karena kita semua sama. Tidak membedakan suku, etnis, status sosial-ekonomi saat berteman
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Kita harus menghargai pendapat orang lain karena setiap orang mempunyai pendapat yang berbeda
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Ya, karena saya sering mencontek saat ulangan dan mengerjakan tugas
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Iya, tergantung niat saya saja

- | | | |
|-----|--|---|
| 11. | Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai? | Ya, karena terkadang telat masuk kelas karena sholat dan ke kamar mandi |
| 12. | Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah? | Kadang, saya sering mengerjakan PR di sekolah |
| 13. | Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? | Kadang kadang saya takut salah mengemukakan pendapat |
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Ya, asal orang tersebut bisa diajak kerjasama |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Kadang kadang karena saya belum fasih untuk berdiskusi |
-



Nama : Putri Mega Wardhani
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Ya, mengucapkan salam dianjurkan untuk agama islam
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Tidak, saya jika berdoa tidak pada saat mapel sejarah saja melainkan semua mapel
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, saya membersihkan kelas pada saat piket
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Tidak menjadi masalah, karena saya tidak membeda-bedakan teman
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Pendidik selalu mengajarkan nilai cinta tanah air dengan cara memotivasi agar mencintai tanah air Indonesia
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena upacara bendera penting
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Biasa saja, saya tidak membeda-bedakan teman
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Menyikapi dengan baik tanpa ada membeda-bedakan teman
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas mapun ulangan?	Iya, karena saya tidak yakin dengan jawaban saya sendiri
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Tergantung niat saya, karena kadang saya bosan
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena saya tidak ingin ketinggalan pelajaran
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Iya, saya mengerjakan tugas di rumah
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Belum berani karena saya takut salah untuk mengemukakan pendapat

- | | | |
|-----|--|---|
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Bisa, kalau bekerja sama akan cepat selesai |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Iya, saya mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama agar tugas cepat selesai |
-



Nama : Wanda Dwi Agustin
Kelas : X IPS 2
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
Waktu : 12.45 – selesai

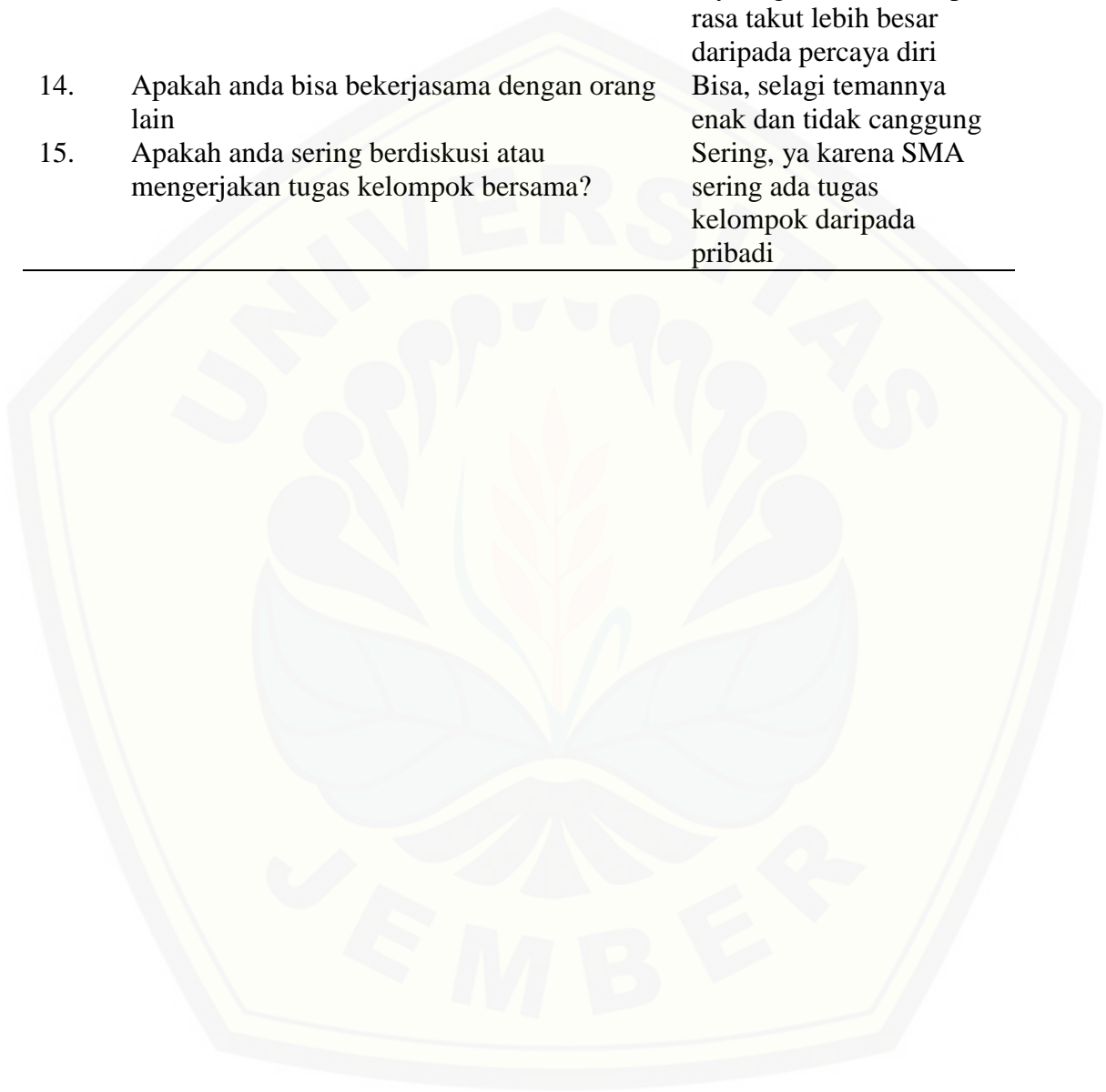
NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Selalu, karena dalam islam mengucapkan salam itu diwajibkan
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, agar saat pelajaran berlangsung diberi kelancaran dan ilmu yang didapat bermanfaat
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, tergantung banyak sampah-sampah yang berserakan dan itu dibiarkan karena kurang peduli nya saya terhadap lingkungan kelas
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Bersikap biasa saja, walaupun memiliki teman yang berbeda agama dan saya tetep menghargai kepercayaan mereka. Karena perbedaan agama bukan alasan untuk tidak berteman
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Pak surur mengajarkannya dengan cara sebelum pelajaran menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu-lagu wajib lainnya untuk menumbuhkan rasa semangat saat pembelajaran dan kecintaan terhadap Indonesia
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Selalu, karena dengan mengikuti upacara berarti menghargai jasa para pahlawan yang bersusah payah membuat Indonesia merdeka
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-	Sikap saya ramah dan tidak pernah membeda-

- ekonomi?
8. Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?
9. Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas mapun ulangan?
10. Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?
11. Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?
12. Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?
- bedakan walaupun berbeda dengan saya
saya akan menerima dengan baik, karena setiap orang memiliki pendapat yang berbeda
Iya, jika kepepet atau saat tidak tau jawabannya
Iya, karena saya tidak mengerti pelajaran sejarah sehingga membuat saya bosan
Terkadang sering terlambat karena sebelumnya ijin ke toilet atau sholat
Terkadang jika PR tersebut tidak tahu jawabannya maka saya akan mengerjakannya di sekolah/mencontek teman
Terkadang merasa gugup, tetapi tidak sering
Selalu, tetapi jika tidak sejalan maka malas untuk bekerja sama dengan mereka
Kadang-kadang, tetapi jika tugas tersebut tidak mengerti pasti akan berdiskusi dengan teman-teman
-

Nama : Annisa Palupi
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Ya, karena wajib hukumnya mengucapkan salam di keyakinan agama saya
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Jarang, karena saya lupa. Lebih sering berdoa ketika mata pelajaran sejarah selesai
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Jarang, karena saya tidak begitu peduli dengan lingkungan kelas ketika jam terakhir
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Baik, pertemanan yang sangat baik, teman yang berbeda agama juga friendly
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Sangat baik, beliau sellau mengajarkan cinta tanah air dan menanamkan rasa nasionalisme pada diri kita
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena kewajiban
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Tetap baik, selama dia baik pada kita. Karena berbeda tetapi tetap satu
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Mendengar pendapatnya lalu dicari pendapat yang benar atau sesuai
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Terkadang saat ulangan suka lupa tentang materi sejarah
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Tidak juga, kadang semangat kadang capek karena jam terakhir hingga merasa ngantuk
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena belajar sejarah penting dan saya tidak pernah bolos

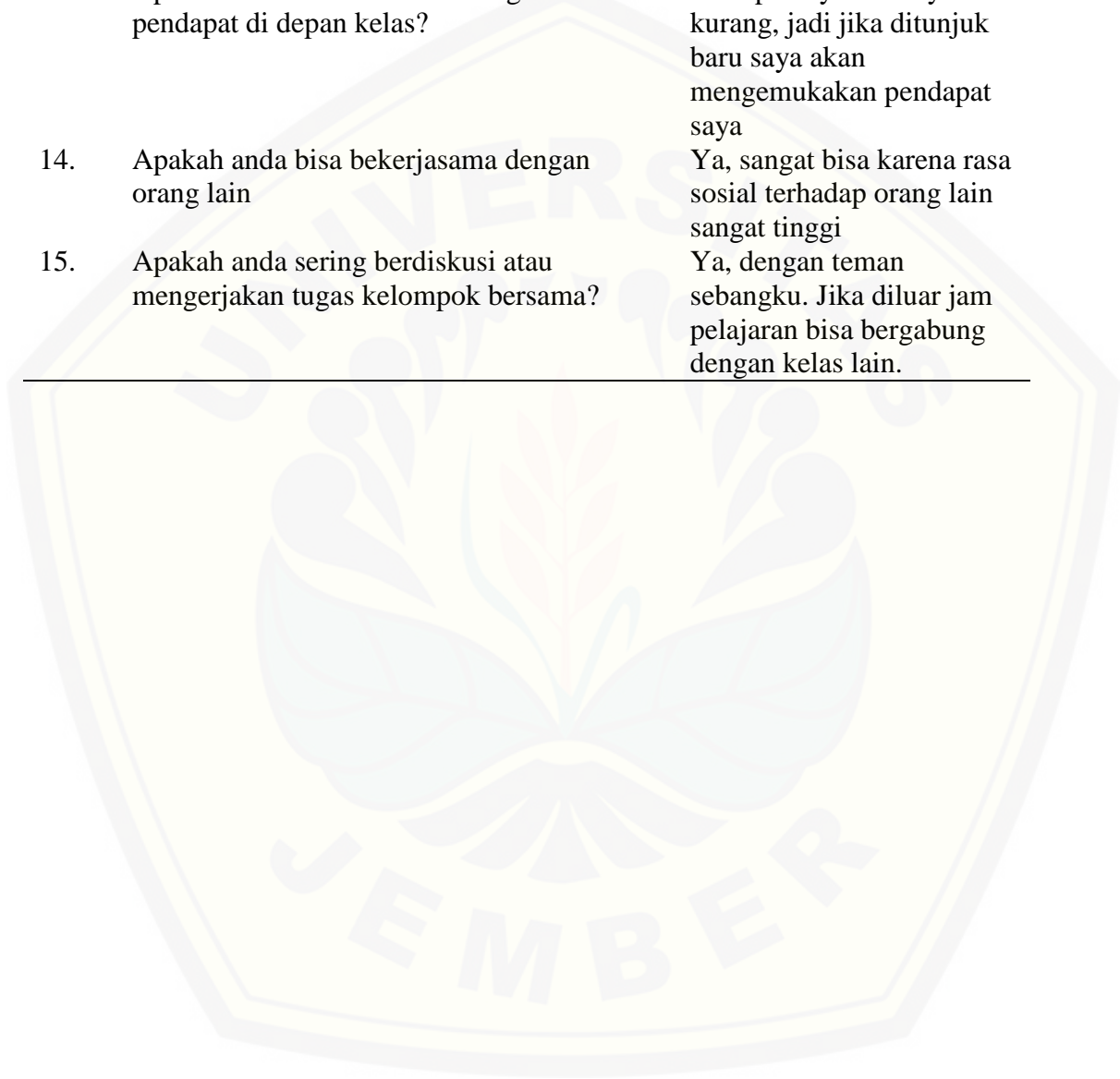
- | | | |
|-----|--|---|
| 12. | Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah? | Terkadang jika ingat dikerjakan di rumah, jika tidak ingat mengerjakan di sekolah atau mencontoh teman |
| 13. | Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? | Tidak, karena saya takut dan malu jika saya salah, saya ingin mencoba tapi rasa takut lebih besar daripada percaya diri |
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Bisa, selagi temannya enak dan tidak canggung |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Sering, ya karena SMA sering ada tugas kelompok daripada pribadi |
-



Nama : Audri Naifatha T.
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Ya, selalu meskipun siswa di dalam kelas sedikit
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Terkadang, tetapi sesudah pelajaran pasti selalu . karena mapel sejarah dimulai jam terakhir dan berakhir sebelum pulang.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Jarang, saya hanya merapikan buku di meja saya dengan rapi dan bersih tanpa menjaga kebersihan kelas
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Sangat menghargai, bahkan saya lebih senang mempunyai teman/sahabat berbeda agama karena mempunyai cerita yang lebih baru
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Sangat ditekankan karena menurut pendidik pengajar jaman sekarang sudah berbeda. Dan menekan menyanyikan lagu kebangsaan dan menyimpulkan makna yang terkandung di lagu tersebut
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Terkadang, karena jika saya tidak mengikuti dikarenakan sakit
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Sangat mudah bergaul dan tidak mempermasalahkan
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Mencoba untuk satu pendapat walau terkadang beda argumentasi
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Jarang terjadi, tetapi pernah melakukan
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar	Jika saya sudah banyak

- sejarah?
11. Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai? membaca dan merasa bosan. Tetapi jika pendidik menceritakan perjuangan saya selalu mengikuti Ya selalu tepat waktu ada di kelas
12. Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah? Tidak selalu
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? Rasa percaya diri saya kurang, jadi jika ditunjuk baru saya akan mengemukakan pendapat saya
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain Ya, sangat bisa karena rasa sosial terhadap orang lain sangat tinggi
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? Ya, dengan teman sebangku. Jika diluar jam pelajaran bisa bergabung dengan kelas lain.
-



Nama : Eris Darmawan
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena salam itu sangat wajib
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya biar kita mengikuti pelajaran dengan baik
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya karena kebersihan sebagian dari iman
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Saya menghormatinya karena sesama manusia ciptaan Tuhan
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Saya sangat menyikapi dengan baik
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Saya menghargai teman yang berbeda suku karena sesama manusia
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Iya, kadang-kadang menyikapi dengan baik
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas mapun ulangan?	Kadang-kadang
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Iya
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Kadang-kadang
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Kadang-kadang di sekolah
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Kadang-kadang berani
14.	Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain	Bisa
15.	Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?	Kadang-kadang

Nama : Bagus Damawa Putra
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, untuk melatih kesopanan saya saat di sekolah maupun di rumah
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, supaya ilmu yang saya dapat dari guru bisa diserap
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Jarang, karena pada saat jam pelajaran sejarah bertepatan di akhir jam sekolah, sehingga malas saat melihat sampah
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Baik-baik saja. Karena saya diajarkan oleh orangtua saya untuk tidak membeda-bedakan teman yang beragama lain
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Dengan penuh semangat mengajar, jiwa pancasila, tidak membeda-bedakan mana yang pintar dan mana yang tidak
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya. Melalui upacara kira bisa merasakan atmosfer perang saat itu, dan dari upacara kita dapat menghormati jasa para pahlawan
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan status sosial-ekonomi?	Sikap saya biasa saja, karena bangsa kita memiliki semboyan “Bhineka Tunggal Ika”.
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Terima dengan lapang dada
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Pernah ketika saya kurang belajar
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Ya, cara pengajarnya kurang menarik
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Ya, karena kita di sekolah selalu diajarkan untuk

- | | | |
|-----|--|---|
| 12. | Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah? | disiplin
Ya, untuk mengejar nilai yang turun |
| 13. | Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? | Kurang berani, karena kurang percaya diri |
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Bisa |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Iya sering |
-



Nama : Ahmad Nur Hendryan
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Jarang
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, karena supaya bisa menerima ilmu pelajaran
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena bersih sebagian dari iman
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Toleransi, karena umat islam tidak membeda-bedakan
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Tegas, selalu menyanyikan lagu Indonesia Raya
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, kalau sekolah pasti ikut
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan status sosial-ekonomi?	Menghargai
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Menghargai, karena pikiran orang berbeda-beda
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas mapun ulangan?	Kadang kadang
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Mengantuk karena jam terakhir
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Tidak, karena terlalu banyak PR
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Kurang berani
14.	Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain	Iya
15.	Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?	Iya, sering

Nama : Ikhwan Chaerul Amin
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, saat pagi hari/awal masuk kelas dan jika ada guru
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Selalu berdoa di awal pelajaran dan jarang berdoa di akhir pelajaran
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak selalu, karena jam istirahat yang sedikit
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Saya biasa saja, sama seperti teman lainnya, beragama yang sama atau berbeda tidak ada perbedaan
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Sudah mulai terlaksanakan, banyak hal/kegiatan yang bertujuan untuk cinta tanah air
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, saya tidak pernah absen
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Sikap saya biasa saja sama seperti lainnya tidak ada perbedaan
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Tergantung dengan pendapatnya, jika bersebrangan dengan pemikiran saya mungkin agak kurang cocok
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Ya terkadang, karena nilai menjadi hal utama
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Tergantung materi yang pendidik berikan, jika sering menulis akan membosankan
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Ya,saya tidak pernah terlambat
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Jarang-jarang, jika PR saya sangat banyak mungkin saya kerjakan di

- | | | |
|-----|--|---|
| 13. | Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? | rumah
Iya, saya berani |
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Bisa, terkadang sedikit terhambat dengan orang yang berbeda dengan pemikiran saya |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Jarang, teman saya tidak peduli cenderung cuek |
-



Nama : Ganza Bintang
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Kadang-kadang ketika ada guru dan ketika ingin mengucapkan salam
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, selalu berdoa di awal dan di akhir pelajaran agar ilmunya bermanfaat
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, karena waktu untuk membersihkan kelas tidak ada
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Biasa saja, tidak membeda-bedakan karena semua sama
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Dengan setiap memulai pelajaran menyanyikan lagu-lagu wajib dan nasional
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Selalu mengikuti kegiatan upacara
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Biasa saja, saya tidak memebda-bedakan karena kita satu bangsa
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Tergantung dari teman yang menyampaikan pendapat
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Kadang-kadang saya curang ketika mengerjakan ulangan karena saya tidak bisa mengerjakan
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Iya, saya merasa bosan karena jam terakhir
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, saya selalu hadir tepat waktu
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Kadang-kadang saya mengerjakan di rumah, jika saya lupa dengan PR saya mengerjakan di sekolah
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan	Saya tidak berani karena

- | | |
|--|--|
| pendapat di depan kelas? | takut salah |
| 14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Kadang-kadang bisa, saya bisa diajak kerjasama tergantung temannya |
| 15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Kadang-kadang saya berdiskusi dengan kelompok |
-



Nama : Maresa Zehrotul Risqi Amalia
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena dalam agama saya mengucapkan salam berarti mendoakan orang tersebut agar selalu berada dalam lindunganNYA
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, agar saat belajar diberi kelancaran
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, karena saya lihat di kelas masih ada sampah yang berserakan
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Sama seperti teman-teman lainnya, menghargai perbedaan
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Guru saya selalu mengajarkan dengan kita selalu menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena menghargai para pahlawan
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Biasa saja
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Menghargai pendapatnya
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Iya ketika saya tidak belajar
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Iya, karena saya kadang ngantuk dan tidak memahami materi
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Terkadang saya terlambat karena izin sholat atau ke toilet
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Terkadang karena ketika saya tidak tahu jawabannya saya bertanya pada teman di sekolah
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Kadang-kadang, karena saya gugup mengemukakan pendapat

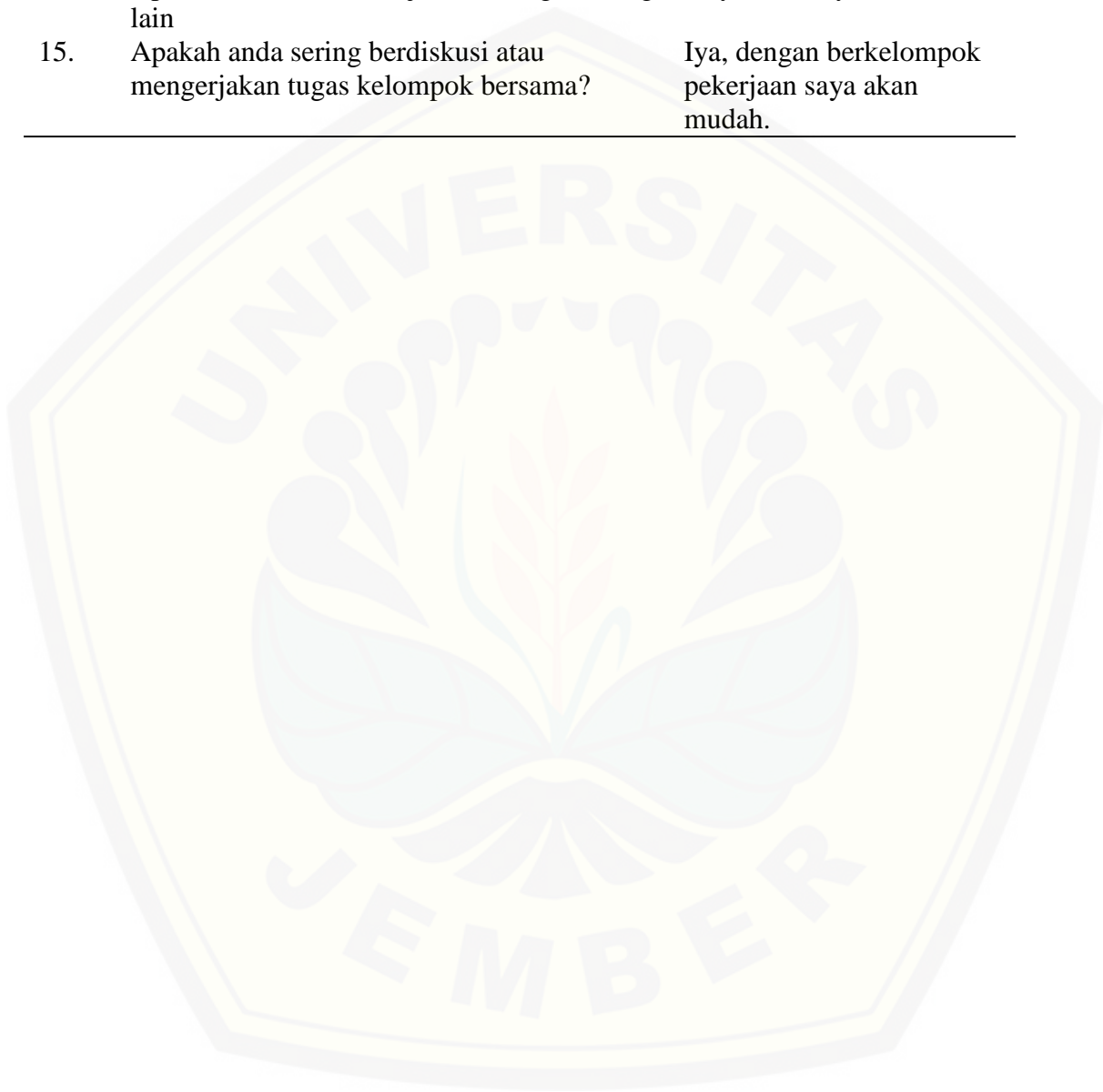
- | | | |
|-----|--|--|
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | saya di depan teman-teman dan guru saya
Iya, tetapi saya kadang tidak sejalan dengan pemikiran mereka |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Terkadang, karena saya tidak terlalu suka bekerja kelompok |
-



Nama : Siti Nurhasanah
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, meskipun saya mengucapkannya dengan suara pelan.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Kadang-kadang, kalau gurunya menyuruh berdoa kalau gurunya tidak ada tetap berdoa.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena saya tidak suka kalau kelasnya kotor.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Menghormatinya, meskipun beda agama kalau kita menghormatinya maka kita akan dihormati juga.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Menyakini siswanya dan memberi semangat kepada siswanya.
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, saya mengikuti upacara bendera karena saya menghargai perjuangan para pahlawan yang rela berkorban.
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan status sosial-ekonomi?	Menghargainya.
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Menerimanya, karena setiap manusia atau orang memiliki pendapatnya sendiri.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Iya, kalau saya tidak tahu jawabannya saya meminta jawaban dari teman.
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Kadang-kadang, karena saya tidak terlalu suka pelajaran sejarah.
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, meskipun saya tidak suka pelajaran sejarah saya tetap hadir.
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di	Kadang-kadang, kalau

- rumah?
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?
- saya ada keinginan untuk mengerjakannya.
Tidak, karena saya tidak terbiasa dengan itu, tapi saya ingin bisa mengemukakan pendapat didepan kelas.
Insyaallah saya bisa.
Iya, dengan berkelompok pekerjaan saya akan mudah.
-



Nama : Angga Dwi Sabiola
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Tidak, karena saya sering lupa untuk mengucapkan salam.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, supaya belajar nanti diberi kelancaran dan biar dapat memahami pelajaran.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena pembelajaran yang berkondisi kelas bersih itu lebih nyaman belajarnya.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Iya, kita harus tetap berteman.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Iya suka, karena mengajarkan cinta tanah air.
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena upacara bendera itu wajib.
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Kita harus menghargai suku teman yang berbeda.
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Kita harus menghargai pendapat orang lain.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Kadang-kadang.
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Iya, karena sering mengantuk
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena ingin menjadi pintar dan mendapat nilai bagus.
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Tidak, karena di rumah selalu istirahat.
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Tidak, karena kurang percaya diri.
14.	Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain	Iya, karena bekerjasama itu penting.
15.	Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?	Iya, karena bisa mengerjakan tugas bersama.

Nama : Innani Fiddiniilah
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena sudah terbiasa dan menjaga kesopanan.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, karena berdoa sangat penting agar pelajaran yang diajarkan bermanfaat.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, karena terkadang hanya membersihkan loker saja.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Menghormati, terkadang mengajaknya bercanda.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Dengan cara menyanyikan lagu nasional dan menjelaskan arti lagu tersebut.
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena terbiasa dan itu merupakan suatu bentuk menghormati.
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Biasa saja, karena saya merasa tidak terganggu dengan adanya teman yang berbeda suku dll.
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Mencoba untuk menerima pendapat yang berbeda.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Iya, karena jika saya tidak tahu sekali, saya pasti bertanya pada teman yang lebih tahu.
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Iya. Karena pada saat menjelaskan terkadang tidak paham jika ditanyakan kembali.
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena selalu di dalam kelas.
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Tidak, karena terkadang lupa kalau terlalu capek.
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Tidak, karena malu.
14.	Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang	Iya, asalkan teman

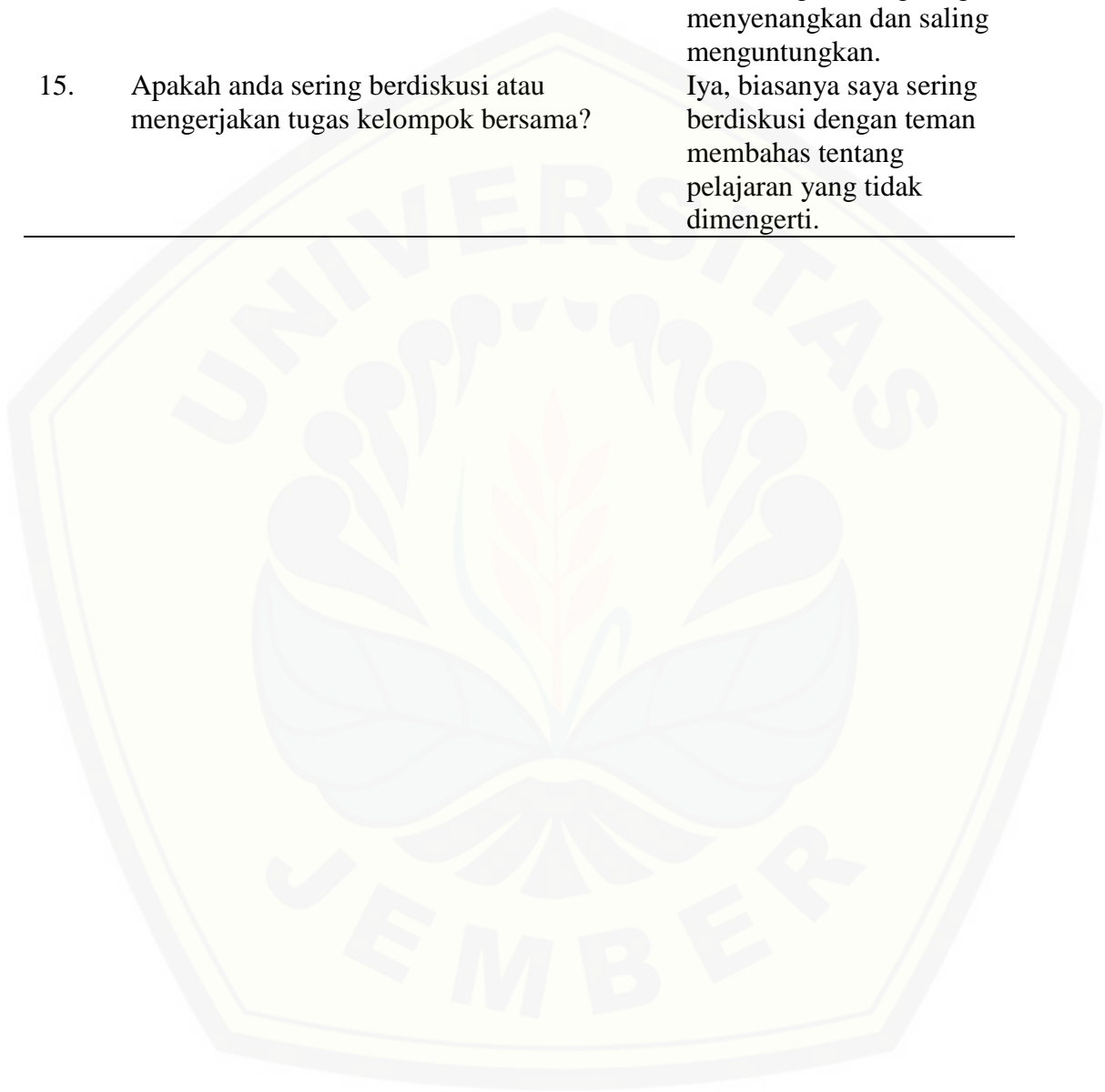
- lain
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?
- tersebut bisa diajak berdiskusi.
Iya, karena terkadang ada pelajaran yang tidak paham pasti tanya pada yang lain.
-



Nama : Andini Dwi Yanti
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Kadang-kadang karena biasanya langsung masuk saja.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, karena berdoa sangat penting dan berdoa sudah menjadi kebiasaan untuk mengawali dan mengakhiri kegiatan.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Kadang-kadang, biasanya hanya membersihkan loker yang kotor tetapi lantainya tidak dibersihkan.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Saling bertoleransi meskipun berbeda agama.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Biasanya kita disuruh menyanyikan lagu kebangsaan atau lagu daerah agar menambah rasa nasionalisme dan cinta tanah air.
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, selalu mengikuti upacara bendera.
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Sikap saya sama dengan semua teman meskipun berbeda suku, etnis, status, sosial ekonomi, saling menghargai.
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Saya akan menghargai pendapat orang lain.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Iya, karena terkadang saya tidak percaya diri dengan jawaban saya.
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Kadang-kadang bosan karena ada materi yang tidak dimengerti.
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, karena terkadang saya masih telat.
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di	Kadang-kadang karena

- rumah?
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?
- sesampai dirumah biasanya capek atau lupa. Tidak karena saya tidak percaya diri dan tidak berani mengemukakan pendapat.
- Iya bisa karena bekerja sama dengan orang sangat menyenangkan dan saling menguntungkan.
- Iya, biasanya saya sering berdiskusi dengan teman membahas tentang pelajaran yang tidak dimengerti.
-



Nama : Apriliya Adinda Putri
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena setiap memasuki ruangan harus mengucapkan salam.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya karena itu termasuk aktivitas di dalam kelas.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Biasa saja, saya tidak pernah membedakan teman.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Pendidikan.
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya.
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Saya tidak pernah memperhatikan perbedaan antara teman-teman saya, karena saya berbaur dengan semua orang.
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Kita harus menghargai pendapat orang lain karena setiap orang memiliki pendapat berbeda-beda.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Iya, jika saya tidak bisa berpikir lagi.
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Tidak.
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya.
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Jarang.
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Tidak, karena saya tidak bisa berbicara secara langsung.
14.	Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain	Iya, karena itu dapat meningkatkan pembelajaran dan dapat bersosialisasi terhadap

15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? sesama teman.
Iya, karena saya suka bekerjasama.
-



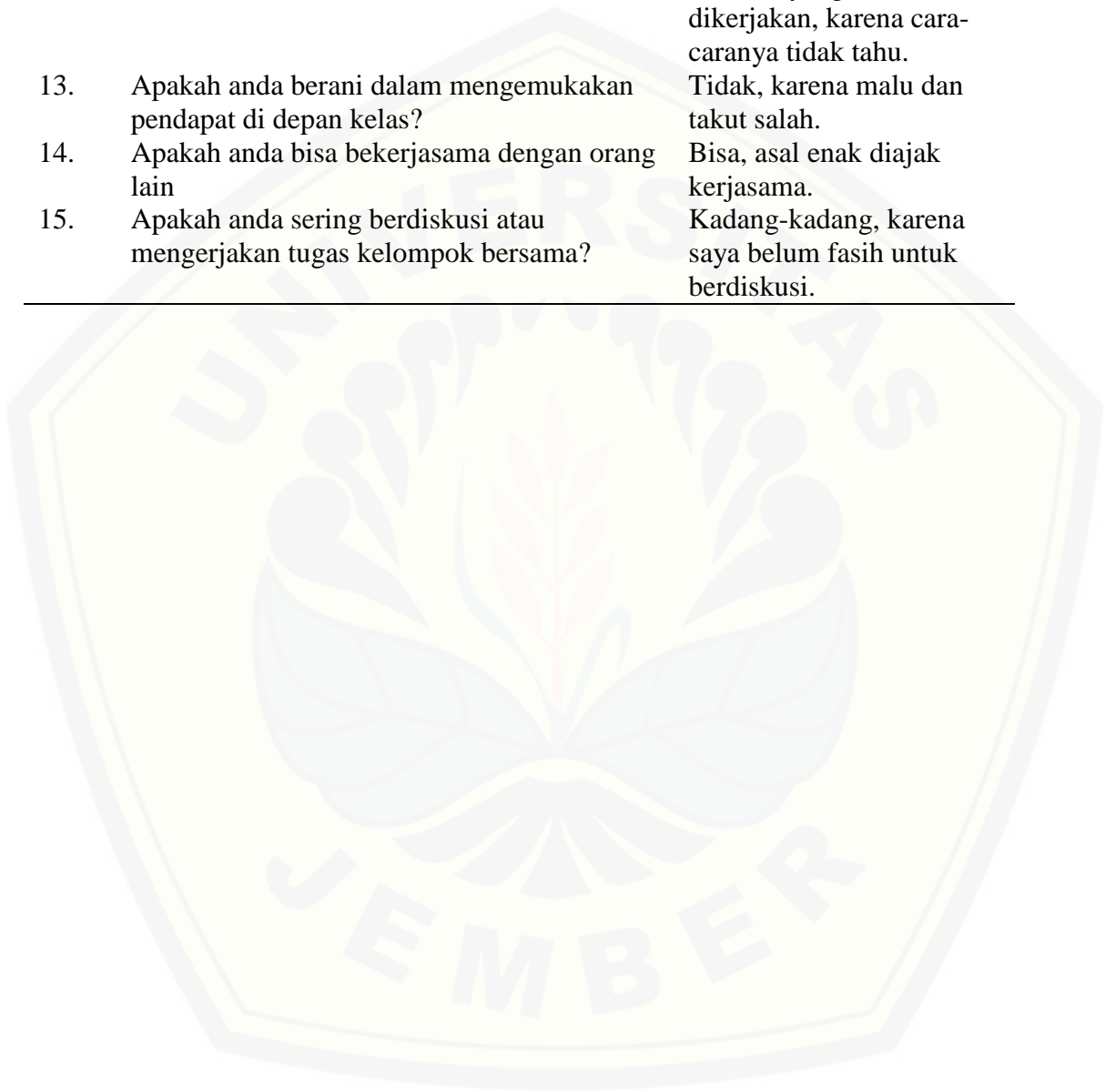
Nama : Fani Abdul Rahman
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena mengucapkan salam itu wajib.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Jarang karena sibuk main hp dan mengerjakan PR.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Jarang, karena sering lupa jadwal piket.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Kita harus menerima teman kita walaupun berbeda agama.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Iya suka, karena mengajarkan cinta tanah air.
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena upacara wajib.
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan status sosial-ekonomi?	Iya, kita harus menemani dia walaupun berbeda.
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Kita harus menerima pendapat orang lain.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas mapun ulangan?	Iya, karena masih ada pelajaran yang tidak dimengerti.
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Jarang, karena waktunya tepat pada siang hari.
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena ingin menjadi pintar dan naik kelas.
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Tidak, karena dirumah tempat untuk istirahat.
13.	Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?	Tidak, karena masih belum berani atau malu.
14.	Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain	Iya, karena bekerjasama itu penting.
15.	Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?	Iya, karena ketua kelompoknya sering marah-marah.

Nama : Maria Hanifa I.
 Kelas : X IPS 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
 Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Iya, karena salam adalah salah satu contoh keimanan kita.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, karena kalau tidak berdoa pelajaran yang kita pelajari tidak berfaedah.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Tidak, karena tidak sempat untuk memperhatikan kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Sikapnya biasa saja, karena Indonesia itu Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu jua) jadi kita tidak perlu membeda-bedakan teman apalagi teman yang beda agama.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Pendidikan pernah mengajarkan cinta tanah air, apalagi saat pelajaran sejarah selalu mengajarkan gimana cinta tanah air.
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Selalu, karena upacara bendera adalah salah satu contoh siswa yang teladan.
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Sikapnya biasa saja, karena Indonesia Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu jua).
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Tentunya kani berdebat untuk mencari solusi dan menyelesaikan perbedaan.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Iya, karena saya kurang percaya diri dengan apa yang saya kerjakan.
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar	Saya bimbang, karena

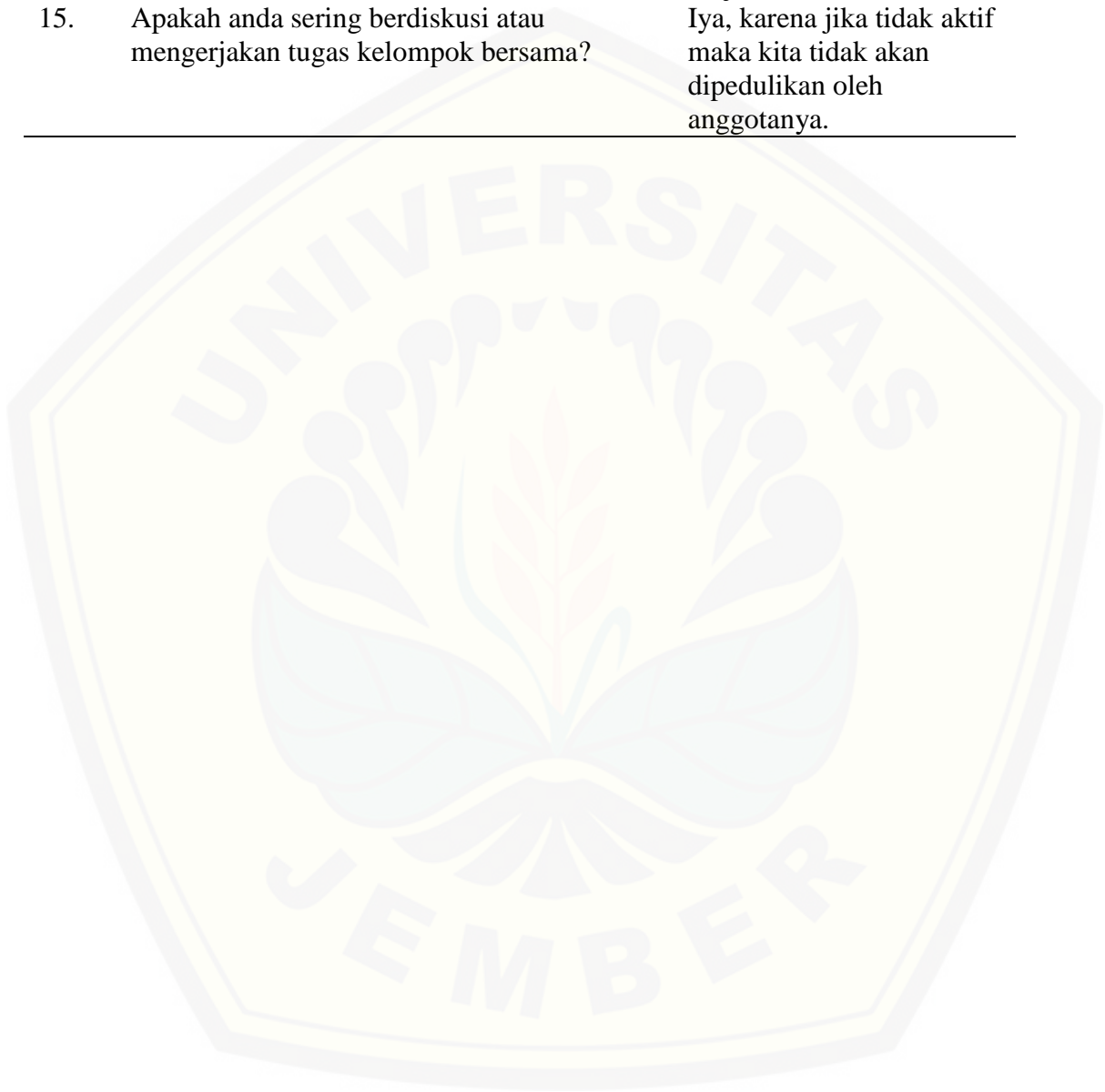
- sejarah?
11. Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?
12. Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas?
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama?
- saya kadang suka, kadang tidak, tergantung dengan niat saja.
- Iya, karena saya tidak mau ketinggalan pelajaran sejarah.
- Tidak, karena saya tidak tahu PR yang akan dikerjakan, karena cara-caranya tidak tahu.
- Tidak, karena malu dan takut salah.
- Bisa, asal enak diajak kerjasama.
- Kadang-kadang, karena saya belum fasih untuk berdiskusi.
-



Nama : Yudha Alamsya
Kelas : X IPS 2
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Jarang, karena kadang telat ke sekolah.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Iya, karena didalam kelas kita sering membaca Asmaul Husna setiap hari.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, karena jika kelas kotor tidak enak dipandang oleh guru dan murid.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Saling menghargai, karena di Indonesia ini ada berbagai macam agama, ras, dan budaya yang berbeda.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Tegas dan sangat disiplin, dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang serius.
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Iya, karena setiap senin kita harus mengenang jasa pahlawan.
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Saling bertukar dan belajar antara suku dan etnis yang berbeda dan menghargai.
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Dengan menerima lapang dada jika pendapatnya benar.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas maupun ulangan?	Kadang-kadang, karena kadang saya belajar jika ada waktu.
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Tidak, karena saya sudah masuk IPS dan keinginan saya sendiri.
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Iya, jika telat maka akan diberi hukuman oleh gurunya.
12.	Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah?	Tidak, karena saya kadang mengerjakan pada saat

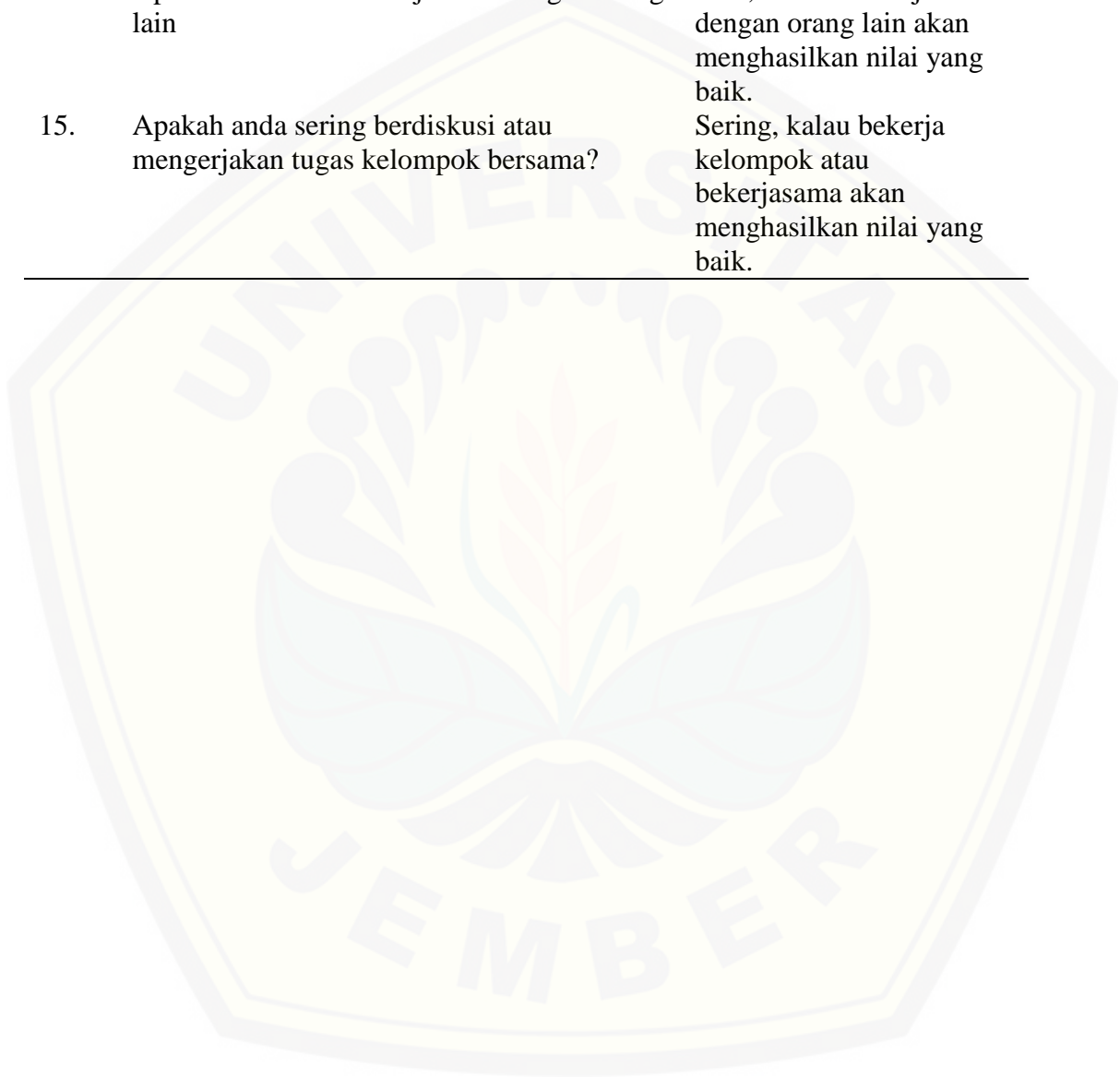
- | | | |
|-----|--|---|
| 13. | Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? | jam kosong.
Iya, karena jika tidak diberai mengemukakan pendapat maka kita bukan anak IPS. |
| 14. | Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain | Bisa, karena manusia butuh sosialisasi dan kerjasama. |
| 15. | Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? | Iya, karena jika tidak aktif maka kita tidak akan dipedulikan oleh anggotanya. |
-



Nama : M. Gustav Teddy F.
Kelas : X IPS 2
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2018
Waktu : 12.45 – selesai

NO	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda selalu mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas?	Kadang-kadang, pada saat mood saja mengucapkan salam.
2.	Apakah anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran sejarah?	Sebelum pelajaran sejarah dimulai tidak pernah tetapi disaat pelajaran sejarah usai selalu berdoa karena pelajaran sejarah jam terakhir dan lalu pulang.
3.	Apakah anda selalu menjaga kebersihan kelas sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Saya tidak pernah memperhatikan kebersihan kelas pada saat pelajaran sejarah.
4.	Bagaimanakan sikap anda terhadap teman yang berbeda agama?	Tetap berteman walaupun beda agama karena setiap warga Indonesia tertanam Bhineka Tunggal Ika yang artinya “berbeda-beda tetapi tetap satu jua”.
5.	Bagaimana pendidik mengajarkan nilai cinta tanah air saat pelajaran berlangsung?	Selalu diajarkan nilai cinta tanah air agar selalu mencintai NKRI.
6.	Apakah anda selalu mengikuti upacara bendera?	Selalu mengikuti upacara bendera karena itu wajib.
7.	Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda suku, etnis dan stasus sosial-ekonomi?	Selalu menghargai dan tidak akan membeda-bedakan.
8.	Bagaimana anda menyikapi orang lain yang berbeda pendapat dengan anda?	Kadang pernah tidak setuju tapi selalu menghargainya.
9.	Apakah anda melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas mpun ulangan?	Pernah, pada saat keadaan mendesak saja atau kebingungan menjawab.
10.	Apakah anda merasa bosan dalam belajar sejarah?	Kadang bosan karena selalu bercerita tapi seru juga mengetahui sejarah jaman dulu.
11.	Apakah selalu hadir sebelum pelajaran sejarah dimulai?	Selalu hadir karena takut untuk ketinggalan

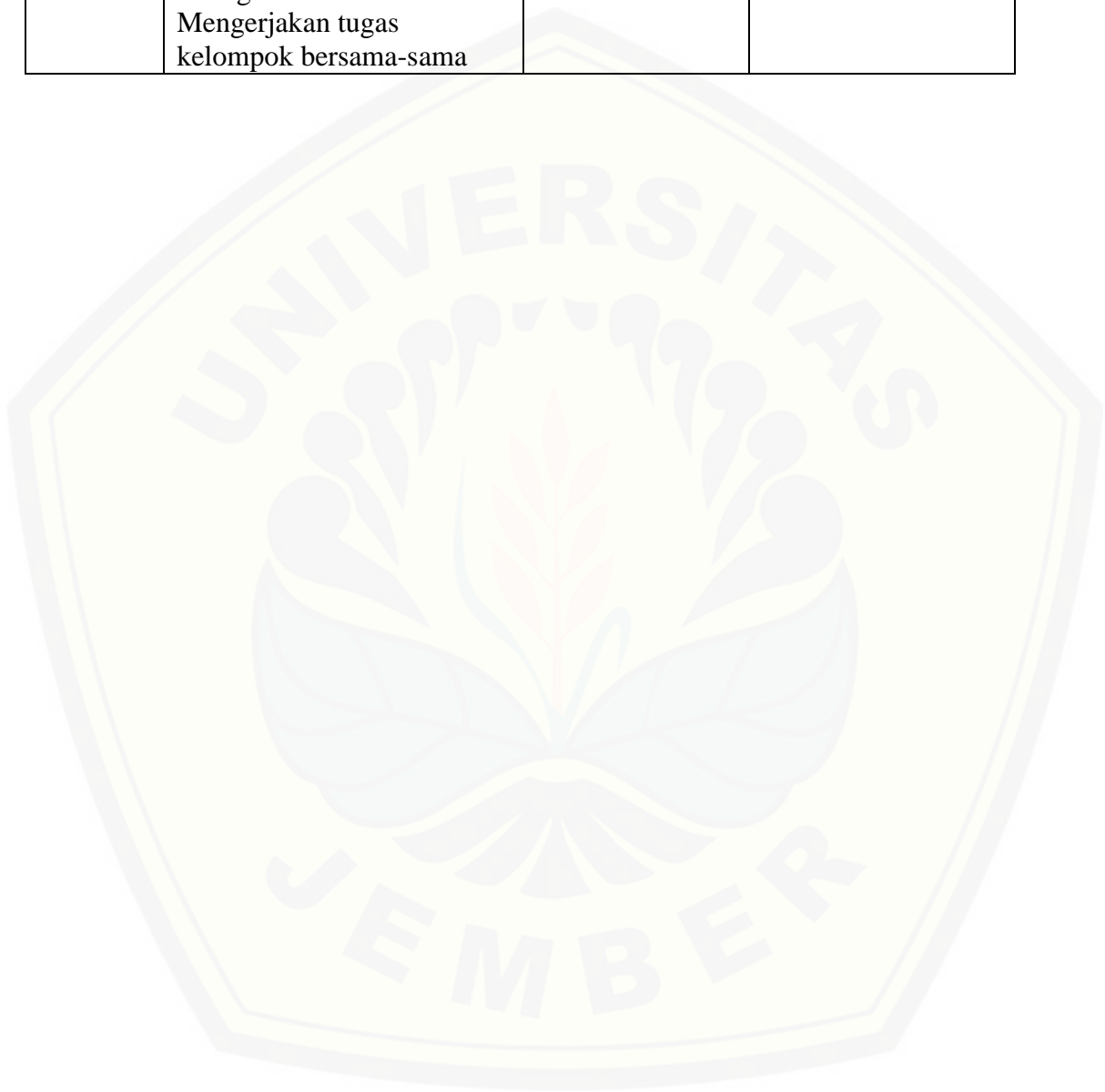
12. Apakah anda selalu mengerjakan PR di rumah? pelajaran.
Kadang pernah, kalau pada saat capek dan disaat pulang sekolah telat agak malas untuk mengerjakannya.
13. Apakah anda berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas? Sedikit berani tapi agak takut untuk kedepan.
14. Apakah anda bisa bekerjasama dengan orang lain? Bisa, karena bekerjasama dengan orang lain akan menghasilkan nilai yang baik.
15. Apakah anda sering berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok bersama? Sering, kalau bekerja kelompok atau bekerjasama akan menghasilkan nilai yang baik.
-



Lampiran G. Panduan Observasi Peserta Didik

NO.	HAL YANG DIAMATI	JUMLAH PARTISIPAN	HASIL OBSERVASI
1.	Peserta didik mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas		
2.	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran		
3.	Peserta didik membersihkan lingkungan kelas bersih sebelum pembelajaran dimulai		
4.	Peserta didik tidak membeda-bedakan agama yang dianut oleh orang lain		
5.	Peserta didik mampu bekerjasama dengan orang lain tanpa memandang agama yang dianutnya		
6.	Mampu bekerjasama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial-ekonomi		
7.	Mampu menghargai keragaman pendapat dengan orang lain		
8.	Tidak melakukan kecurangan seperti mencontek saat ujian/mengerjakan tugas		
9.	Tidak mengambil milik orang lain		
10.	Bersikap baik saat mengikuti pelajaran		
11.	Menghormati orang lain		
12.	Tidak menyela saat guru berbicara		
13.	Tidak mudah menyerah		
14.	Memiliki semangat dalam belajar		
15.	Membiasakan hadir tepat pada waktunya Mengerjakan tugas dan		

	pekerjaan rumah		
16.	Berani berbicara di depan kelas		
17.	Berdiskusi bersama teman sekelompoknya Bermusyawarah dalam menentukan keputusan		
18.	Saling membantu sesama Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama		



Lampiran H. Hasil Observasi Peserta Didik

NO.	HAL YANG DIAMATI	JUMLAH PARTISIPAN	HASIL OBSERVASI
1.	Peserta didik mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas	36	Peserta didik mengucapkan salam saat masuk ke dalam kelas
2.	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	36	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
3.	Peserta didik membersihkan lingkungan kelas bersih sebelum pembelajaran dimulai	9	Hanya beberapa peserta didik yang memastikan lingkungan kelas bersih sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik tersebut adalah yang menjadi petugas piket.
4.	Peserta didik tidak membeda-bedakan agama yang dianut oleh orang lain	36	Peserta didik tidak membedakan RAS dalam berteman maupun bekerjasama
5.	Peserta didik mampu bekerjasama dengan orang lain tanpa memandang agama yang dianutnya	33	Terdapat beberapa peserta didik yang tidak bisa bekerjasama dengan orang lain
6.	Mampu bekerjasama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial-ekonomi	36	Peserta didik mampu bekerjasama
7.	Mampu menghargai keragaman pendapat dengan orang lain	36	Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain
8.	Tidak melakukan kecurangan seperti mencontek saat ujian/mengerjakan tugas	2	Peserta didik yang tidak melakukan kecurangan saat ulangan maupun mengerjakan tugas
9.	Tidak mengambil milik	36	Peserta didik tidak

	orang lain		mengambil barang milik orang lain
10.	Bersikap baik saat mengikuti pelajaran	30	Terdapat beberapa peserta didik yang mengantuk dan tidur saat pembelajaran sejarah berlangsung
11.	Menghormati orang lain	36	Peserta didik dapat menghormati orang lain
12.	Tidak menyela saat guru berbicara	36	Peserta didik mendengarkan guru saat menjelaskan
13.	Tidak mudah menyerah	36	Peserta didik mampu bekerja keras
14.	Memiliki semangat dalam belajar	29	Beberapa peserta didik tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran
15.	Membiasakan hadir tepat pada waktunya Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah	28	Beberapa peserta didik sering terlambat dan mengerjakan tugas di sekolah
16.	Berani berbicara di depan kelas Tidak takut salah dalam mengemukakan pendapatnya	7	Hanya beberapa yang berani berbicara di depan kelas
17.	Berdiskusi bersama teman sekelompoknya Bermusyawarah dalam menentukan keputusan	36	Peserta didik mampu bermusyawarah dengan temannya
18.	Saling membantu sesama Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama	36	Peserta didik saling membantu dalam mengerjakan tugas saat pembentukan kelompok

Sumber: Hasil Observasi Peserta didik, Kemendikbud (2017:5)

Lampiran I. Pedoman Observasi Pendidik dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Hal yang diamati	Hasil Observasi
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	a. Mengucapkan salam kepada peserta didik	
	b. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai	
	c. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	
	d. Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	
	e. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya	
	f. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	
	g. Menjelaskan lingkup penilaian meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan	
	h. Menjelaskan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	
	a. Penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar	
	b. Menggunakan pendekatan 5 M	
	c. Pendidik berpedoman pada RPP	
	d. Pengelolaan kelas	
	e. Membimbing peserta didik selama proses pelaksanaan pembelajaran	
3.	Kegiatan Penutup	
	a. Melakukan refleksi	
	b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	
	c. Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok	
	d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	

	e. Menutup pelajaran dengan doa	
	f. Mengucapkan salam saat hendak meninggalkan kelas	



Lampiran J. Hasil Observasi Pendidik dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Hal yang diamati	Hasil Observasi
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	a. Mengucapkan salam kepada peserta didik	Pendidik mengucapkan salam saat memasuki ruang kelas
	b. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai	Pada saat pelaksanaan pembelajaran sejarah, pendidik hanya melakukan doa sesudah pelajaran, dikarenakan doa sebelum pembelajaran berlangsung telah dilaksanakan secara sentral dan pelajaran sejarah dimulai ketika setelah istirahat kedua hingga jam terakhir, sehingga pendidik hanya berdoa setelah pembelajaran selesai atau hendak pulang.
	c. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	Pendidik telah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik sebelum melaksanakan pembelajaran
	d. Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	Pemberian motivasi oleh pendidik terletak di pertengahan pelajaran yakni ketika penjelasan materi di saat memberikan sebuah contoh maka pendidik mengaitkannya dengan memotivasi peserta didik
	e. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya	Pendidik melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk menanyakan materi

		sebelumnya, atau pendidik melemparkan sebuah pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk mengetahui kemampuan mengingat peserta didik.
	f. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	Pendidik tidak menyampaikan tujuan pembelajaran di awal, akan tetapi pendidik hanya menjelaskan materi yang akan dipelajari
	g. Menjelaskan lingkup penilaian meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan	Pendidik tidak menyampaikan ruang lingkup penilaian kepada peserta didik
	h. Menjelaskan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi pembelajaran	Penjelasan nilai-nilai karakter oleh pendidik dijelaskan atau diintegrasikan ketika pendidik menjelaskan materi dengan praktek
2.	Kegiatan Inti	
	a. Penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar	Pendidik menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan media power point dan sumber belajar buku paket, LKS maupun Internet
	b. Menggunakan pendekatan 5 M	Pendidik melaksanakan pembelajaran mengacu pada pendekatan saintifik
	c. Pendidik berpedoman pada RPP	90% dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik telah mengacu pada RPP hanya terdapat beberapa hal yang tidak mengacu pada RPP seperti berdoa sebelum pembelajaran.
	d. Pengelolaan kelas	Dalam pengelolaan kelas, pendidik sudah bagus, akan tetapi masih terdapat

		beberapa peserta didik yang tidur ketika pendidik menjelaskan.
	e. Membimbing peserta didik selama proses pelaksanaan pembelajaran	Pendidik membimbing peserta didik selama pembelajaran berlangsung, hingga proses penugasan yang dibimbing satu persatu oleh pendidik.
3.	Kegiatan Penutup	
	a. Melakukan refleksi	Pendidik melakukan refleksi dengan tanya jawab
	b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Pendidik memberikan kesimpulan pembelajaran selama hari itu.
	c. Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok	Pendidik tidak memberikan tugas di akhir pelajaran, tugas telah dikerjakan ketika pembelajaran berlangsung
	d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	Pendidik mengingatkan kembali peserta didik terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya
	e. Menutup pelajaran dengan doa	Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa terlebih dahulu
	f. Mengucapkan salam saat hendak meninggalkan kelas	Pendidik meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

Lampiran K. Instrumen Penilaian RPP Pendidik Mata Pelajaran Sejarah

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Keterangan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, jumlah pertemuan				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika semua komponen tidak dicantumkan 2. Jika hanya mencantumkan 3 Komponen Identitas 3. Jika semua komponen dalam Identitas Mata Pelajaran dicantumkan
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tujuan pembelajaran yang ditulis tidak sesuai dengan KD 2. Jika tujuan Pembelajaran yang ditulis hanya beberapa yang sesuai dengan KD 3. Jika tujuan pembelajaran memuat seluruh KD yang dipelajari
2.	Kesesuaian dengan Indikator Pencapaian Kompetensi				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tujuan pembelajaran yang ditulis tidak sesuai 2. Jika tujuan Pembelajaran yang ditulis hanya mencakup beberapa Indikator Pencapaian Kompetensi 3. Jika tujuan pembelajaran memuat seluruh

					indikator pencapaian kompetensi yang ditulis
3	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i>				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika perumusan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan perumusan aspek <i>audience, behaviour, condition, dan degree</i>. 2. jika perumusan tujuan pembelajaran hanya memuat <i>audience</i> dan <i>behaviour</i>. 3. Jika perumusan tujuan pembelajaran memuat aspek <i>audience, behaviour, condition, dan degree</i>.
4.	Kesesuaian dengan kata kerja operasional yang digunakan				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika perumusan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan kata kerja operasional yang diukur dalam KD 2. Jika perumusan tujuan hanya beberapa yang sesuai dengan kata kerja operasional yang diukur dalam KD 3. Jika perumusan tujuan pembelajaran telahj sesuai dengan kata kerja operasional yang diukur dalam KD
5.	Memuat Nilai Karakter				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika perumusan tujuan pembelajaran tidak memuat nilai karakter 2. Jika perumusan tujuan hanya beberapa yang memuat nilai karakter 3. Jika perumusan tujuan pembelajaran seluruhnya memuat nilai karakter
C.	Perumusan Indikator Pencapaian	Tidak	Sesuai	Sesuai	

	Kompetensi (IPK)	Sesuai	Sebagian	Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika Indikator yang dirumuskan berbeda dengan KD 2. Jika indikator yang dirumuskan hanya merepresentasikan beberapa KD 3. Jika Indikator telah merepresentasikan KD seluruhnya
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				<ol style="list-style-type: none"> 1. jika kata kerja operasional tidak sesuai dengan KD 2. Jika kata kerja operasional yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan KD 3. Jika kata kerja operasional yang digunakan sesuai dengan KD yang hendak dicapai
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan.				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika rumusan indikator pengetahuan tidak merepresentasikan KD yang hendak diajarkan 2. Jika rumusan Indikator hanya merepresentasikan beberapa pengetahuan 3. Jika rumusan indikator pengetahuan merepresentasikan keseluruhan KD yang hendak diajarkan
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika rumusan indikator keterampilan tidak merepresentasikan KD yang hendak diajarkan 2. Jika rumusan Indikator keterampilan hanya merepresentasikan beberapa keterampilan 3. Jika rumusan indikator keterampilan

					merepresentasikan keseluruhan KD yang hendak diajarkan
5.	Memuat nilai karakter				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika perumusan Indikator pencapaian kompetensi tidak memuat nilai karakter 2. Jika perumusan Indikator pencapaian kompetensi hanya beberapa yang memuat nilai karakter 3. Jika perumusan Indikator pencapaian kompetensi seluruhnya memuat nilai karakter
D.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika materi yang diajarkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Jika materi ajar hanya sesuai dengan beberapa tujuan pembelajaran 3. Jika materi ajar sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika materi yang diajarkan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik 2. Jika materi yang diajarkan hanya sebagian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik 3. Jika materi yang diajarkan seluruhnya sesuai dengan karakteristik peserta didik

3	Keruntutan uraian materi ajar				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika materi yang diajarkan tidak sistematis 2. Jika materi yang diajarkan hanya sistematis di bagian awal 3. Jika materi yang diajarkan sistematis dari awal hingga akhir
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sumber belajar yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Jika sumber belajar yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Jika sumber belajar yang digunakan sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sumber belajar yang digunakan tidak sesuai dengan materi pembelajaran 2. Jika sumber belajar yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan materi pembelajaran 3. Jika sumber belajar yang digunakan sesuai seluruhnya dengan materi pembelajararn
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika sumber belajar yang digunakan tidak sesuai dengan pendekatan saintifik (5 M) 5. Jika sumber belajar yang digunakan hanya

					<p>beberapa yang sesuai dengan pendekatan saintifik (5M)</p> <p>6. Jika sumber belajar yang digunakan sesuai seluruhnya dengan pendekatan</p>
F.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				<p>1. Jika media belajar yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>2. Jika media belajar yang digunakan hanya sesuai sebagian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Jika media belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				<p>1. Jika media belajar yang digunakan tidak sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>2. Jika media belajar yang digunakan hanya sesuai sebagian dengan materi pembelajaran</p> <p>3. Jika media belajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran</p>
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				<p>1. Jika media belajar yang digunakan tidak sesuai dengan pendekatan saintifik (5 M)</p> <p>2. Jika media belajar yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan pendekatan saintifik (5M)</p> <p>3. Jika media belajar yang digunakan sesuai</p>

					seluruhnya dengan pendekatan
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika media belajar yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik 2. Jika media belajar yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan karakteristik peserta didik 3. Jika media belajar yang digunakan sesuai seluruhnya dengan karakteristik peserta didik
G.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan KD dan IPK 2. Jika metode pembelajaran yang digunakan hanya sesuai sebagian dengan KD dan IPK 3. Jika metode pembelajaran yang digunakan sesuai seluruhnya dengan KD dan IPK
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik 2. Jika metode pembelajaran yang digunakan

					<p>hanya sesuai sebagian dengan karakteristik peserta didik</p> <p>3. Jika metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik</p>
3	Memunculkan sikap aktif dan kreatif dari peserta didik				<p>1. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak mampu memunculkan sikap aktif dan kreatif dari peserta</p> <p>2. Jika metode pembelajaran yang digunakan hanya mampu memunculkan sikap aktif saja</p> <p>3. Jika metode pembelajaran yang digunakan mampu memunculkan sikap aktif dan kreatif dari peserta</p>
4.	Mengintegrasikan Nilai Karakter				<p>1. Jika metode pembelajaran tidak memuat nilai karakter</p> <p>2. Jika metode pembelajaran hanya beberapa yang memuat nilai karakter</p> <p>3. Jika metode pembelajaran seluruhnya memuat nilai karakter</p>
H.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas 2. Jika hanya menampilkan kegiatan pendahuluan dan inti 3. Jika menampilkan seluruh kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas
2.	Kegiatan Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> a) Penjelasan singkat tentang isi pelajaran b) Penjelasan tentang relevansi materi pelajaran c) Penjelasan tujuan pembelajaran 				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika dalam kegiatan pendahuluan tidak menjelaskan 3 komponen tersebut 2. Jika dalam kegiatan pendahuluan hanya memuat 1-2 komponen tersebut 3. Jika dalam kegiatan pendahuluan memuat 3 atau lebih komponen tersebut
3	Kegiatan Inti: <ol style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan materi atau konsep, prinsip dan prosedur materi pembelajaran b) Memberikan contoh pada saat menjelaskan c) Memberikan latihan 				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika pendidik dalam melakukan kegiatan inti tidak melakukan sama sekali kegiatan tersebut 2. Jika pendidik dalam kegiatan inti hanya melakukan 1 atau 2 dari 3 kegiatan tersebut 3. Jika pendidik dalam kegiatan inti melakukan 3 atau lebih kegiatan tersebut
4.	Kegiatan penutup: <ol style="list-style-type: none"> a) Memberikan tes formatif b) Memberikan umpan balik c) Memberikan tindak lanjut 				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika pendidik tidak melakukan sama sekali kegiatan penutup tersebut 2. Jika pendidik telah melaksanakan 1 atau 2 kegiatan penutup tersebut 3. Jika pendidik melaksanakan 3 atau lebih kegiatan penutup tersebut

5.	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika alokasi waktu per tahapan tidak sesuai dengan kebutuhan 2. Jika alokasi waktu per tahapan hanya sesuai di bagian pendahuluan dan inti 3. Jika alokasi seluruh kegiatan sesuai dengan cakupan materi yang diajarkan
6.	Pengintegrasian Nilai Karakter (PPK)				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak memuat sama sekali 5 nilai karakter utama dalam pembelajaran 2. Jika hanya memuat 2 dari 5 nilai karakter utama dalam pembelajaran 3. Jika memuat 5 nilai karakter utama dalam pembelajaran
I.	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Perancangan strategi penilaian dilakukan saat merumuskan RPP				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika pendidik tidak menyiapkan instrumen penilaian peserta didik pada lampiran RPP 2. Jika pendidik hanya melampirkan beberapa 1 atau 2 instrumen penilaian yang dibutuhkan dalam pembelajaran 3. Jika pendidik telah melampirkan keseluruhan instrumen, minimal penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan masing-masing 1
2.	Penilaian sikap dilakukan melalui				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika pendidik tidak melampirkan jurnal

	metode observasi				<p>penilaian sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Jika pendidik hanya melakukan observasi tapi tidak membawa jurnal penilaian sikap 3. Jika pendidik membawa jurnal penilaian sikap dan melakukan observasi pada saat pembelajaran
3.	Penilaian Pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika bentuk, teknik dan instrumen yang digunakan tidak sesuai untuk menilai pengetahuan peserta didik 2. Jika bentuk, teknik dan instrumen yang digunakan hanya beberapa yang sesuai untuk menilai pengetahuan peserta didik 3. Jika bentuk, teknik, dan instrumen yang digunakan sesuai untuk menilai pengetahuan peserta didik
4.	Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik dan produk				<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika bentuk, teknik dan instrumen yang digunakan tidak sesuai untuk menilai keterampilan peserta didik 2. Jika bentuk, teknik dan instrumen yang digunakan hanya beberapa yang sesuai untuk menilai keterampilan peserta didik 3. Jika bentuk, teknik, dan instrumen yang digunakan sesuai untuk menilai keterampilan peserta didik

Jumlah skor				
--------------------	--	--	--	--

Sumber: Permendikbud No. 22 Tahun 2016; Umamah (2008); Tim PPK Kemendikbud (2017); Kemendiknas (2010); Saefuddin dan Berdiati (2014); Permendikbud No. 24 Tahun 2016

RUBRIK PENILAIAN TELAAH RPP

Langkah-langkah penilaian RPP sebagai berikut:

1. Cermati format penilaian RPP dan RPP yang akan dinilai.
2. Berikan nilai pada setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan (skor = 1), (skor = 2), atau (skor = 3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP yang ditelaah atau dinilai
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan perencanaan pembelajaran
4. Setelah selesai penilaian, hitung jumlah skor yang diperoleh
5. Tentukan Nilai menggunakan rumus sbb:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{102} \times 100\%$$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Lampiran L. Hasil Penilaian RPP Pendidik Mata Pelajaran Sejarah

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Keterangan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, jumlah pertemuan			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika semua komponen tidak dicantumkan 2. Jika hanya mencantumkan 3 Komponen Identitas 3. Jika semua komponen dalam Identitas Mata Pelajaran dicantumkan
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tujuan pembelajaran yang ditulis tidak sesuai dengan KD 2. Jika tujuan Pembelajaran yang ditulis hanya beberapa yang sesuai dengan KD 3. Jika tujuan pembelajaran memuat seluruh KD yang dipelajari
2.	Kesesuaian dengan Indikator Pencapaian Kompetensi		√		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tujuan pembelajaran yang ditulis tidak sesuai 2. Jika tujuan Pembelajaran yang ditulis hanya mencakup beberapa Indikator Pencapaian Kompetensi 3. Jika tujuan pembelajaran memuat seluruh

					indikator pencapaian kompetensi yang ditulis
3	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i>	√			<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika perumusan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan perumusan aspek <i>audience, behaviour, condition, dan degree</i>. 2. jika perumusan tujuan pembelajararn hanya memuat <i>audience</i> dan <i>behaviour</i>. 3. Jika perumusan tujuan pembelajaran memuat aspek <i>audience, behaviour, condition, dan degree</i>.
4.	Kesesuaian dengan kata kerja operasional yang digunakan		√		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika perumusan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan kata kerja operasional yang diukur dalam KD 2. Jika perumusan tujuan hanya beberapa yang sesuai dengan kata kerja operasional yang diukur dalam KD 3. Jika perumusan tujuan pembelajaran telahj sesuai dengan kata kerja operasional yang diukur dalam KD
5.	Memuat Nilai Karakter			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika perumusan tujuan pembelajaran tidak memuat nilai karakter 2. Jika perumusan tujuan hanya beberapa yang memuat nilai karakter 3. Jika perumusan tujuan pembelajaran seluruhnya memuat nilai karakter
C.	Perumusan Indikator Pencapaian	Tidak	Sesuai	Sesuai	

	Kompetensi (IPK)	Sesuai	Sebagian	Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar			√	1. Jika Indikator yang dirumuskan berbeda dengan KD 2. Jika indikator yang dirumuskan hanya merepresentasikan beberapa KD 3. Jika Indikator telah merepresentasikan KD seluruhnya
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		√		1. jika kata kerja operasional tidak sesuai dengan KD 2. Jika kata kerja operasional yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan KD 3. Jika kata kerja operasional yang digunakan sesuai dengan KD yang hendak dicapai
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan.			√	1. Jika rumusan indikator pengetahuan tidak merepresentasikan KD yang hendak diajarkan 2. Jika rumusan Indikator hanya merepresentasikan beberapa pengetahuan 3. Jika rumusan indikator pengetahuan merepresentasikan keseluruhan KD yang hendak diajarkan
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan			√	1. Jika rumusan indikator keterampilan tidak merepresentasikan KD yang hendak diajarkan 2. Jika rumusan Indikator keterampilan hanya merepresentasikan beberapa keterampilan

					3. Jika rumusan indikator keterampilan merepresentasikan keseluruhan KD yang hendak diajarkan
5.	Memuat nilai Karakter			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika perumusan Indikator pencapaian kompetensi tidak memuat nilai karakter 2. Jika perumusan Indikator pencapaian kompetensi hanya beberapa yang memuat nilai karakter 3. Jika perumusan Indikator pencapaian kompetensi seluruhnya memuat nilai karakter
D.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika materi yang diajarkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Jika materi ajar hanya sesuai dengan beberapa tujuan pembelajaran 3. Jika materi ajar sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika materi yang diajarkan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik 2. Jika materi yang diajarkan hanya sebagian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik 3. Jika materi yang diajarkan seluruhnya sesuai

					dengan karakteristik peserta didik
3	Keruntutan uraian materi ajar			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika materi yang diajarkan tidak sistematis 2. Jika materi yang diajarkan hanya sistematis di bagian awal 3. Jika materi yang diajarkan sistematis dari awal hingga akhir
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sumber belajar yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Jika sumber belajar yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Jika sumber belajar yang digunakan sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sumber belajar yang digunakan tidak sesuai dengan materi pembelajaran 2. Jika sumber belajar yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan materi pembelajaran 3. Jika sumber belajar yang digunakan sesuai seluruhnya dengan materi pembelajararn
3	Kesesuaian dengan pendekatan		√		1. Jika sumber belajar yang digunakan tidak

	saintifik				<p>sesuai dengan pendekatan saintifik (5 M)</p> <p>2. Jika sumber belajar yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan pendekatan saintifik (5M)</p> <p>3. Jika sumber belajar yang digunakan sesuai seluruhnya dengan pendekatan</p>
F.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√	<p>1. Jika media belajar yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>2. Jika media belajar yang digunakan hanya sesuai sebagian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Jika media belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			√	<p>1. Jika media belajar yang digunakan tidak sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>2. Jika media belajar yang digunakan hanya sesuai sebagian dengan materi pembelajaran</p> <p>3. Jika media belajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran</p>

3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika media belajar yang digunakan tidak sesuai dengan pendekatan saintifik (5 M) 2. Jika media belajar yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan pendekatan saintifik (5M) 3. Jika media belajar yang digunakan sesuai seluruhnya dengan pendekatan
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika media belajar yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik 2. Jika media belajar yang digunakan hanya beberapa yang sesuai dengan karakteristik peserta didik 3. Jika media belajar yang digunakan sesuai seluruhnya dengan karakteristik peserta didik
G.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan KD dan IPK 2. Jika metode pembelajaran yang digunakan hanya sesuai sebagian dengan KD dan IPK 3. Jika metode pembelajaran yang digunakan sesuai seluruhnya dengan KD dan IPK
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik

					<ul style="list-style-type: none"> 2. Jika metode pembelajaran yang digunakan hanya sesuai sebagian dengan karakteristik peserta didik 3. Jika metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik
3	Memunculkan sikap aktif dan kreatif dari peserta didik			√	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak mampu memunculkan sikap aktif dan kreatif dari peserta 2. Jika metode pembelajaran yang digunakan hanya mampu memunculkan sikap aktif saja 3. Jika metode pembelajaran yang digunakan mampu memunculkan sikap aktif dan kreatif dari peserta
4.	Memuat Nilai Karakter				<ul style="list-style-type: none"> 1. Jika metode pembelajaran tidak memuat nilai karakter 2. Jika metode pembelajaran hanya beberapa yang memuat nilai karakter 3. Jika metode pembelajaran seluruhnya memuat nilai karakter
H.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas 2. Jika hanya menampilkan kegiatan pendahuluan dan inti 3. Jika menampilkan seluruh kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas
2.	Kegiatan Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> a) Penjelasan singkat tentang isi pelajaran b) Penjelasan tentang relevansi materi pelajaran c) Penjelasan tujuan pembelajaran 			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika dalam kegiatan pendahuluan tidak menjelaskan 3 komponen tersebut 2. Jika dalam kegiatan pendahuluan hanya memuat 1-2 komponen tersebut 3. Jika dalam kegiatan pendahuluan memuat 3 atau lebih komponen tersebut
3	Kegiatan Inti: <ol style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan materi atau konsep, prinsip dan prosedur materi pembelajaran b) Memberikan contoh pada saat menjelaskan c) Memberikan latihan 			√	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika pendidik dalam melakukan kegiatan inti tidak melakukan sama sekali kegiatan tersebut 5. Jika pendidik dalam kegiatan inti hanya melakukan 1 atau 2 dari 3 kegiatan tersebut 6. Jika pendidik dalam kegiatan inti melakukan 3 atau lebih kegiatan tersebut
4.	Kegiatan penutup: <ol style="list-style-type: none"> a) Memberikan tes formatif b) Memberikan umpan balik c) Memberikan tindak lanjut 			√	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika pendidik tidak melakukan sama sekali kegiatan penutup tersebut 5. Jika pendidik telah melaksanakan 1 atau 2 kegiatan penutup tersebut 6. Jika pendidik melaksanakan 3 atau lebih kegiatan penutup tersebut

5.	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika alokasi waktu per tahapan tidak sesuai dengan kebutuhan 2. Jika alokasi waktu per tahapan hanya sesuai di bagian pendahuluan dan inti 3. Jika alokasi seluruh kegiatan sesuai dengan cakupan materi yang diajarkan
6.	Pengintegrasian Nilai Karakter (PPK)			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak memuat sama sekali 5 nilai karakter utama dalam pembelajaran 2. Jika hanya memuat 2 dari 5 nilai karakter utama dalam pembelajaran 3. Jika memuat 5 nilai karakter utama dalam pembelajaran
I.	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Perancangan strategi penilaian dilakukan saat merumuskan RPP			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika pendidik tidak menyiapkan instrumen penilaian peserta didik pada lampiran RPP 2. Jika pendidik hanya melampirkan beberapa 1 atau 2 instrumen penilaian yang dibutuhkan dalam pembelajaran 3. Jika pendidik telah melampirkan keseluruhan instrumen, minimal penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan masing-masing 1
2.	Penilaian sikap dilakukan melalui	√			<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika pendidik tidak melampirkan jurnal

	metode observasi				<p>penilaian sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Jika pendidik hanya melakukan observasi tapi tidak membawa jurnal penilaian sikap 3. Jika pendidik membawa jurnal penilaian sikap dan melakukan observasi pada saat pembelajaran
3.	Penilaian Pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika bentuk, teknik dan instrumen yang digunakan tidak sesuai untuk menilai pengetahuan peserta didik 2. Jika bentuk, teknik dan instrumen yang digunakan hanya beberapa yang sesuai untuk menilai pengetahuan peserta didik 3. Jika bentuk, teknik, dan instrumen yang digunakan sesuai untuk menilai pengetahuan peserta didik
4.	Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik dan produk			√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika bentuk, teknik dan instrumen yang digunakan tidak sesuai untuk menilai keterampilan peserta didik 2. Jika bentuk, teknik dan instrumen yang digunakan hanya beberapa yang sesuai untuk menilai keterampilan peserta didik 3. Jika bentuk, teknik, dan instrumen yang digunakan sesuai untuk menilai keterampilan peserta didik
Jumlah skor		2	10	81	

Sumber: Permendikbud No. 22 Tahun 2016; Umamah (2008); Tim PPK Kemendikbud (2017); Kemendiknas (2010); Saefuddin dan Berdiati (2014); Permendikbud No. 24 Tahun 2016

Hasil Skor RPP Pendidik Mata Pelajaran Sejarah
$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{93}{102} \times 100\% \\ &= 91,17 \end{aligned}$
Peringkat A (91,17)

Lampiran M. Instrumen Penilaian Evaluasi belajar

No.	Rancangan Penilaian Autentik	Hasil Observasi
1.	Perancangan strategi penilaian dilakukan saat merumuskan RPP	Lampiran format instrumen penilaian telah disiapkan oleh pendidik pada saat menyusun RPP
2.	Penilaian sikap dilakukan melalui metode observasi	Pendidik tidak melampirkan jurnal penilaian sikap dan tidak melakukan observasi di dalam kelas untuk menilai sikap peserta didik
3.	Penilaian Pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan	Pendidik telah melampirkan dan menyiapkan instrumen penilaian pengetahuan
4.	Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik dan produk	Penilaian keterampilan pendidik dilihat dari kemampuannya dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakannya di depan kelas.

Lampiran N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 ARJASA
 Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
 Kelas /Semester : X/Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran:

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami historiografi
2. Menjelaskan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern
3. Mengidentifikasi perkembangan historiografi di indonesia
4. Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan persamaan antara historiografi tradisional, sejarah dan modern

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	3.8.1 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern. 3.8.2 Mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern. 3.8.3 Menjelaskan pengertian historiografi 3.8.4 Menjelaskan pengertian historiografi tradisional 3.8.5 Menjelaskan pengertian historiografi kolonial 3.8.6 Menjelaskan pengertian historiografi modern 3.8.7 Menjelaskan perkembangan historiografi di indonesia 3.8.8 Menganalisis persamaan antara historiografi tradisional, sejarah dan modern
4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.8.1 Melakukan kajian tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Materi Pembelajaran**1. Fakta**

- ✦ Buku sejarah

2. Konsep

- ✦ Menjelaskan pengertian historiografi
- ✦ Menjelaskan perkembangan historiografi di Indonesia
- ✦ Menganalisis persamaan antara historiografi tradisional, sejarah dan modern

3. Prinsip

- ✦ Menentukan kajian tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern

4. Prosedur

- ✦ Membuat informasi hasil telaah dalam bentuk tertulis tentang ciri-ciri historiografi

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

E. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

F. Sumber Belajar

1. Buku teks pelajaran yang relevan
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Sejarah (Peminatan) kelas X*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku siswa Mata Pelajaran Sejarah (Peminatan) kelas X*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 menit)		Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Meminta anak-anak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, ★ <i>Historiografi Tradisional</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ★ <i>Historiografi Kolonial</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		15 Menit
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik</p>	105 Menit

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 menit)	Waktu
<p>★ <i>Historiografi Kolonial</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan ★ <i>Historiografi Kolonial</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ★ <i>Historiografi Kolonial</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ★ <i>Historiografi Kolonial</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ★ <i>Historiografi Kolonial</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Mengorganisasikan	Menanya

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 menit)		Waktu
peserta didik	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Historiografi Kolonial</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ★ Karakteristik historiografi kolonial adalah 	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi <i>Website</i> untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Historiografi Kolonial</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Historiografi Kolonial</i> ❖ Aktivitas ❖ Mempraktikan ❖ Mendiskusikan ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Historiografi Kolonial</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode</p>	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 menit)		Waktu
	<p>ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Historiografi Kolonial</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Historiografi Kolonial</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap 	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 menit)		Waktu
	materi pelajaran	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Historiografi Kolonial</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Historiografi Kolonial</i> 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		15 menit

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ✦ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ✦ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - ✦ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
 - ✦ *Laporan tertulis individu/ kelompok*
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)
- c. Pertemuan Ketiga (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ✦ *Persamaan antara historiografi tradisional, sejarah dan modern*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ✦ Perkembangan historiografi di Indonesia

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS
(Bentuk Uraian)**

Soal Tes Uraian

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor
1		2
2		2
3		2
4		2
5		2
	Jumlah	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian		
Topik :		
Indikator :		
Soal :		
a.		
b.		
Jawaban :		
a.		
b.		
Pedoman Penskoran		
No	Jawaban	Skor
a.		
b.		
Skor maksimal		

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN -TERTULIS
(Pilihan Ganda)**

Pilih Satu Jawaban yang paling tepat !

1.
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
 - dst.

Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1		1
2		1
3		1
4		1
....		1
20		1
	Jumlah	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Pilihan Ganda	
Topik	:
Indikator	:
Soal	:
Jawaban	:
a.
b.
c.
d.
e.

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
PENILAIAN PENUGASAN**

Penilaian Pengetahuan - Penugasan	
Mengidentifikasi	
Tugas : Menyusun laporan hasil percobaan tentang cara kerja	secara tertulis dengan berbagai media.
Indikator : membuat laporan hasil percobaan cara kerja	
Langkah Tugas :	
1.	Lakukan observasi ke pasar atau tempat lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai
2.	Datalah yang kamu dapatkan dalam bentuk tabel yang berisi
3.	Diskusikan hasil observasi yang kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan berikut:
a.	Jenisapa yang paling banyak kamu temukan dipasaran?
b.	Bagaimana yang terjadi?
c.	Keuntungan apa yang diperoleh dalam kehidupan?
4.	Tuliskan hasil kegiatanmu dalam bentuk laporan dan dikumpulkan serta dipresentasikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok											
		9	8	7	6	5	4	3	2	1			
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip bidang studi												
2	Ketepatan memilih bahan												
3	Kreativitas												
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas												
5	Kerapihan hasil												
	Jumlah skor												

Keterangan: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20}$$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

Pekerjaan :

-
-
-
-

Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar,sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungan dengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikitkesalahanperhitungandapatditerima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuanbahasa Inggris yang berhubungan dengan masalah ini. Ciri-ciri: Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN- UNJUK KERJA

KELAS :.....

No	Nama Siswa	Tingkat				Nilai	Ket.
		4	3	2	1		
1.							
2.							
3.							

Lembar Pengamatan					
Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik					
Topik :					
KI :					
KD :					
Indikator :					
No	Nama	Persiapan Percobaan	Pelaksanaan Percobaan	Kegiatan Akhir Percobaan	Jumlah Skor
1					
2					
....					
....					
No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik		
1	Persiapan Percobaan (Menyiapkan alat Bahan)	30	<ul style="list-style-type: none"> - Alat-alat tertata rapih sesuai dengan keperluannya - Rangkaian alat percobaan tersusun dengan benar dan tepat - Bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan. 		
		20	Ada 2 aspek yang tersedia		
		10	Ada 1 aspek yang tersedia		
2	Pelaksanaan Percobaan	30	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan alat dengan tepat - Membuat bahan percobaan yang diperlukan dengan tepat - Menuangkan / menambahkan bahan yang tepat - Mengamati hasil percobaan dengan tepat 		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		
3	Kegiatan akhir praktikum	30	<ul style="list-style-type: none"> - Membuang larutan atau sampah ketempatnya - Membersihkan alat dengan baik - Membersihkan meja praktikum - Mengembalikan alat ke tempat semula 		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

Proyek :

-
-
-
-

Orientasi Masalah:

Bentuklah tim kelompokmu, kemudian pergilah ke yang ada dimu. Ambil alat yang digunakan untuk terhadap antara terhadapyang berada di, lakukan berulang-ulang sehingga kamu menemukanyang antara dengan tersebut!

Langkah-langkah Pengerjaan:

1. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
2. Selesaikan masalah terkait
3. Cari data dengan tersebut
4. Bandingkan untuk mencari umum jumlahpertahun
5. Lakukan prediksi dengan tersebut
6. Hasil pemecahan masalah dibuat dalam laporan tertulis tentang kegiatan yang dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) tujuan kegiatan, (b) persiapan/strategi untuk pemecahan masalah
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) proses pemecahan masalah, dan (c) penyajian data hasil
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) pengembangan hasil pada masalah lain (*jika memungkinkan*)
10. Laporan dikumpulkan paling lambat minggu setelah tugas ini diberikan

Rubrik Penilaian Proyek:

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok sangat baik 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok sangat baik 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok baik 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban tidak benar • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok kurang baik 	1
Tidak melakukan tugas proyek	0

Penilaian Keterampilan – Proyek		
Mata Pelajaran :	Guru Pembimbing :	
Nama Proyek :	Nama :	
Alokasi Waktu :	Kelas :	
No	Aspek	Skor (1 – 5)
1	PERENCANAAN : a. Rancangan Alat - Alat dan bahan - Gambar rancangan/desain b. Uraian cara menggunakan alat	
2	PELAKSANAAN : a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK : a. Sistematika Laporan b. Performans c. Presentasi	
Total Skor		

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk :

Nama Peserta Didik :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)				
3	Hasil Produk a. Bentuk Fisik b. Bahan c. Warna d. Pewangi e.				

Total Skor					
------------	--	--	--	--	--

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PORTOFOLIO**

Tugas

-
-
-
-

Rubrik Penilaian

Nama siswa :

Kelas :

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5.	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria: 5 = sangatbaik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

Penilaian Keterampilan – Produk		
Mata Pelajaran	:	Nama Peserta Didik :
Nama Produk	: Kelas :
Alokasi Waktu	:
No	Aspek	Skor (1 – 5)
1	Tahap Perencanaan Bahan	
2	Tahap Proses Pembuatan : a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan)	
3	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk fisik b. Inovasi	
Total Skor		

Penilaian Keterampilan - Portofolio	
Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Peminatan	:
Tahun Ajaran	: 2015/2016
Judul portofolio	: Pelaporan merancang /perakitan alat praktikum dan Penyusunan laporan praktikum
Tujuan	: Peserta didik dapat merancang/merakit alat dan menyusun laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah
Ruang lingkup	: Karya portofolio yang dikumpulkan adalah laporan seluruh hasil rancangan/rakitan alat dan laporan praktikum bidang studi semester 1
Uraian tugas portofolio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah laporan kegiatan merancang/merakit alat, laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah 2. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas
Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Praktik	
Mata Pelajaran	:
Alokasi Waktu	:
Sampel yang dikumpulkan	: Laporan

Nama Peserta didik :

Kelas :

No	Indikator	Periode	Aspek yang dinilai				Catatan / Nilai
			Kebenaran Konsep	Kelengkapan gagasan	Sistematika	Tata Bahasa	
1					
2	Menyusun laporan perancangan percobaan						
3	Menyusun laporan praktikum						
4					

Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum

No	Komponen	Skor
1	Kebenaran Konsep	Skor 25 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar Skor 15 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah
2	Kelengkapan gagasan	Skor 25 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 15 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep
3	Sistematika	Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati Skor 15 jika sistematika laporan kurang sesuai aturan yang disepakati Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati
4	Tatabahasa	Skor 25 jika tatabahasa laporan sesuai aturan Skor 15 jika tatabahasa laporan kurang sesuai aturan Skor 5 jika tatabahasa laporan tidak sesuai aturan

Keterangan:

Skor maksimal = jumlah komponen yang dinilai x 25 = 4 x 25 = 100

$$\text{Nilai portofolio} = \text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)

JUDUL

.....

.....

.....

.....

.....

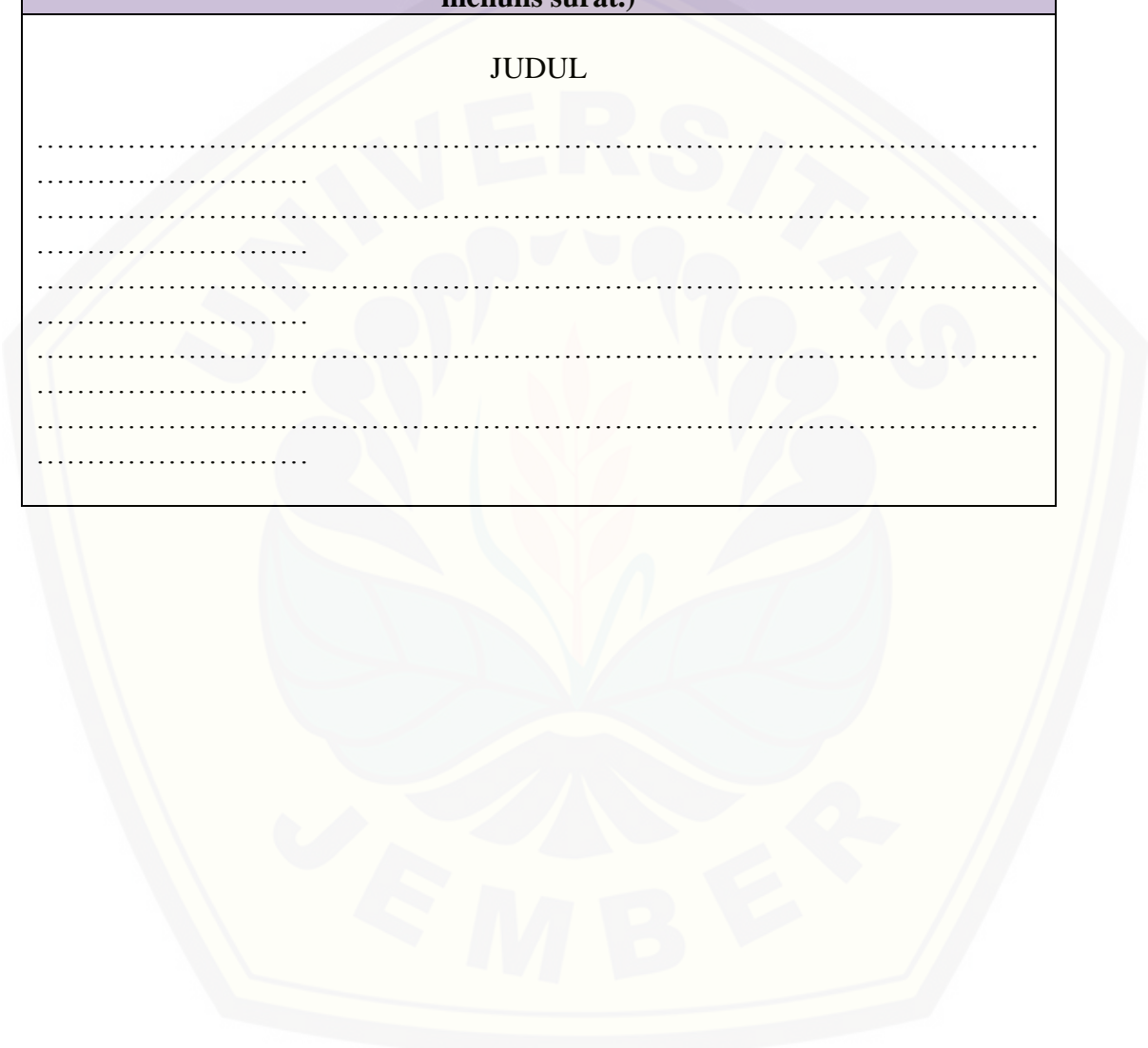
.....

.....

.....

.....

.....



Lampiran O. Daftar Nama Peserta Didik Kelas X IPS 2

No.	Nama	Kelas
1.	Achmad Maliq Fajar Maulana	X IPS 2
2.	Ahmad Febri Riskiawan	X IPS 2
3.	Ahmad Nur Hendryan	X IPS 2
4.	Alvian Maulana Rahman	X IPS 2
5.	Andini Dwi Yanti	X IPS 2
6.	Angga Dwi Saviola	X IPS 2
7.	Annisa Palupi	X IPS 2
8.	Aprilliya Adinda Putri	X IPS 2
9.	Audir Naifatha Taharani	X IPS 2
10.	Bagus Darmawan Putra	X IPS 2
11.	Dina Indi Lorensa	X IPS 2
12.	Eris Darmawan	X IPS 2
13.	Fani Abdul Rahman Wahid	X IPS 2
14.	Gabrielle Happy P.I.	X IPS 2
15.	Ganza Bintang Kasidiq Putra	X IPS 2
16.	Gilang Izhul Nishar	X IPS 2
17.	Herliana Tri Atmaja	X IPS 2
18.	Ikhwan Khaerul Amin	X IPS 2
19.	Imam Kurniawan	X IPS 2
20.	Innani Fiddinillah	X IPS 2
21.	Maresa Zehrotul Risqi Amalia	X IPS 2
22.	Maria Hanifa Irawati	X IPS 2
23.	Meyra Maulidina Wahyudi	X IPS 2
24.	Mohammad Fajar Ramadhan	X IPS 2
25.	Muhamad Gustav Teddy F.	X IPS 2
26.	Putri Mega Wardhani	X IPS 2
27.	Rania Firzanti	X IPS 2
28.	Ribka Mia Puji Mutiara	X IPS 2
29.	Rizki Abdilah Febrinain	X IPS 2
30.	Rizki Abdillah Febrinain	X IPS 2
31.	Tegar Bayu Wastu N.	X IPS 2
32.	Vebiana Eka Sari	X IPS 2
33.	Vila Angriati Liong Alfafi	X IPS 2
34.	Wanda Dwi Agustin	X IPS 2
35.	Wardatul Hasanah	X IPS 2
36.	Yudha Alamsya	X IPS 2

Lampiran P. Capaian Nilai Karakter Peserta Didik

Lembar Hasil Observasi Peserta Didik kelas X IPS 2

SMA Negeri 1 Arjasa

No	Nama	Nilai Karakter															Nilai Peserta Didik (1-100)	Nilai Peserta Didik (1-4)	Nilai dengan Abjad
		Religius (1-4)			Nasionalis (1-4)			Integritas (1-4)			Mandiri (1-4)			Gotong Royong (1-4)					
		Beriman	Bersih	Toleransi	Cinta Tanah Air	Semangat Kebangsaan	Menghargai Kebhinekaan	Jujur	Teladan	Santun	Kerja Keras	Kreatif	Disiplin	Berani	Kerja Sama	Solidaritas			
1.	Achmad Maliq Fajar Maulana	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	78	3,13	B
2.	Ahmad Febri Riskiawan	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	82	3,27	B
3.	Ahmad Nur Hendryan	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	87	3,47	B
4.	Alvian Maulana Rahman	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	78	3,13	B
5.	Andini Dwi Yanti	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	82	3,27	B
6.	Angga Dwi Saviola	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	1	4	77	3,07	B
7	Annisa	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	3	4	75	3	B

No	Nama	Nilai Karakter															Nilai Peserta Didik (1-100)	Nilai Peserta Didik (1-4)	Nilai dengan Abjad
		Religius (1-4)			Nasionalis (1-4)			Integritas (1-4)			Mandiri (1-4)				Gotong Royong (1-4)				
		Beriman	Bersih	Toleransi	Cinta Tanah Air	Semangat Kebangsaan	Menghargai Kebhinekaan	Jujur	Teladan	Santun	Kerja Keras	Kreatif	Disiplin	Berani	Kerjasama	Solidaritas			
	Palupi																		
8.	Aprilliya Adinda Putri	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	85	3,4	B
9.	Audri Naifatha Taharani	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	82	3,27	B
10.	Bagus Darmawan Putra	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	78	3,13	B
11.	Dina Indi Lorensa	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	4	4	92	3,67	B
12.	Eris Darmawan	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	78	3,13	B
13.	Fani Abdul Rahman Wahid	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	73	2,93	B
14.	Gabrielle Happy P.I.	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,13	B
15.	Ganza Bintang	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	2	4	95	3,8	B

No	Nama	Nilai Karakter															Nilai Peserta Didik (1-100)	Nilai Peserta Didik (1-4)	Nilai dengan Abjad
		Religius (1-4)			Nasionalis (1-4)			Integritas (1-4)			Mandiri (1-4)				Gotong Royong (1-4)				
		Beriman	Bersih	Toleransi	Cinta Tanah Air	Semangat Kebangsaan	Menghargai Kebhinekaan	Jujur	Teladan	Santun	Kerja Keras	Kreatif	Disiplin	Berani	Kerjasama	Solidaritas			
	Kasidiq Putra																		
16.	Gilang Izhul Nishar	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	80	3,2	B
17.	Herliana Tri Atmaja	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	3	1	4	4	80	3,2	B
18.	Ikhwan Khaerul Amin	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	80	3,2	B
19.	Imam Kurniawan	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	80	3,2	B
20.	Innani Fiddinillah	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	82	3,27	B
21.	Maresa Zehrotul Risqi Amalia	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	95	3,8	A
22.	Maria Hanifa Irawati	4	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	1	2	4	78	3,13	B

No	Nama	Nilai Karakter															Nilai Peserta Didik (1-100)	Nilai Peserta Didik (1-4)	Nilai dengan Abjad
		Religius (1-4)			Nasionalis (1-4)			Integritas (1-4)			Mandiri (1-4)				Gotong Royong (1-4)				
		Beriman	Bersih	Toleransi	Cinta Tanah Air	Semangat Kebangsaan	Menghargai Kebhinekaan	Jujur	Teladan	Santun	Kerja Keras	Kreatif	Disiplin	Berani	Kerjasama	Solidaritas			
23.	Meyra Maulidina Wahyudi	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	82	3,27	B
24.	Mohammad Fajar Ramadhan	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1	4	4	86	3,47	B
25.	Muhamad Gustav Teddy F.	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	78	3,13	B
26.	Putri Mega Wardhani	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	82	3,27	B
27.	Rania Firzanti	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	77	3,06	B
28.	Ribka Mia Puji Mutiara	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	1	4	4	75	3	B
29.	Rizki Abdilah Febrismain	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	85	3,4	B
30.	Rizki Abdillah Febrismain	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	82	3,27	B

No	Nama	Nilai Karakter															Nilai Peserta Didik (1-100)	Nilai Peserta Didik (1-4)	Nilai dengan Abjad
		Religius (1-4)			Nasionalis (1-4)			Integritas (1-4)			Mandiri (1-4)				Gotong Royong (1-4)				
		Beriman	Bersih	Toleransi	Cinta Tanah Air	Semangat Kebangsaan	Menghargai Kebhinekaan	Jujur	Teladan	Santun	Kerja Keras	Kreatif	Disiplin	Berani	Kerjasama	Solidaritas			
31.	Tegar Bayu Wastu N.	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	78,	3,13	B
32.	Vebiana Eka Sari	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	92	3,67	A
33.	Vila Angriati Liong Alfafi	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	78	3,13	B
34.	Wanda Dwi Agustin	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	73	2,93	B
35.	Wardatul Hasanah	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1	4	4	78	3,13	B
36.	Yudha Alamsya	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	95	3,8	A
	Total Nilai masing-masing karakter	72	34	84	84	84	84	42	63	65	70	78	71	37	79	83	1717	68,67	
	Nilai rata-rata karakter	2	0,94	2,33	2,33	2,33	2,33	1,17	1,75	1,80	1,94	2,17	1,97	1,03	2,19	2,30	47,68	1,90	C

Keterangan:

Nilai 4 = selalu, jika peserta didik selalu melakukannya dalam kegiatan

Nilai 3 = sering, jika peserta didik sering melakukannya dalam kegiatan

Nilai 2 = kadang-kadang, jika peserta didik melakukannya kadang-kadang dalam kegiatan

Nilai 1 = tidak pernah, jika peserta didik tidak pernah melakukannya dalam kegiatan

Petunjuk Penilaian:

1. Nilai akhir peserta didik dengan skala 1 – 100 $Nilai\ Akhir = \frac{Nilai\ yang\ diperoleh}{Nilai\ maksimal} \times 100\%$
2. Nilai akhir peserta didik dengan skala 1 – 4 $Nilai\ Akhir = \frac{Nilai\ yang\ diperoleh}{Nilai\ maksimal} \times 4$
3. Nilai rata-rata peserta didik

$$\frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Peserta\ Didik}$$

Keterangan Nilai:

A = Nilai 3,66 – 4,00

B = Nilai 2,66 ≤ nilai < 3,66

C = Nilai 1,66 ≤ nilai < 2,66

D = Nilai < 1,66

Lampiran Q. Surat Keterangan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
ARJASA – JEMBER
 Jalan Sultan Agung No. 64. Telp. (0331) 540133 e_mail smaarjasa@yahoo.co.id
 JEMBER

Kode 68191

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3/221/101.6.5.10/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Arjasa Jember :

Nama : WIDIWASITO, S.Pd
 NIP : 19690415 199703 1 010
 Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No.	Nama	NIM	PROGRAM STUDI
1.	ARTI PERMATA SARI	140210302063	Pendidikan Sejarah

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan tugas izin Observasi/Penelitian di SMA Negeri 1 Arjasa Jember, pada tanggal 7.14.21. dan 28 Februari 2018 (4 pertemuan)

Judul :

“Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Arjasa”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 April 2018
 Kepala Sekolah,



WIDIWASITO, S.Pd
 NIP. 19690415 199703 1 010